

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS 5 SD NEGERI GUGUS 1 KECAMATAN PALAS
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

ROHANA DAHLIA

NIM. 500634939

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2020**

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Hubungan Iklim Sekolah Dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Bandar Lampung,

Yang Menyatakan

(ROHANA DAHLIA)
NIM. 500934939

ABSTRAK

HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS 5 SD NEGERI GUGUS 1 KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

ROHANA DAHLIA
rohana.dahlia@gmail.com

Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

Pendidikan masih memiliki peran yang dominan dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas sumber daya manusia. Iklim sekolah yang menarik, aman, dan nyaman, keberadaanya di tengah-tengah siswa dapat menciptakan suasana kebekuan, kekakuan dan kejemuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para siswa. Iklim sekolah yang tidak kondusif akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran, siswa akan merasa gelisah, resah, bosan dan jemu. Guru harus mampu mengembangkan kreatifitas para siswa melalui kecakapannya sehingga memotivasi siswa untuk giat belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan iklim sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif asosiasi dengan metode analisis regresi berganda, jumlah populasi sebesar 99 siswa dan jumlah sampel sebanyak 79 siswa dengan menggunakan rumus Slovin, dilanjutkan dengan teknik *stratified random sampling* dan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menyebar instrumen. Berdasarkan analisis data diperoleh 1) Terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan hasil belajar IPA siswa dengan nilai R sebesar 0,068, 2) Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa IPA yang ditunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,038 serta 3) secara bersama-sama iklim sekolah dan motivasi belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar IPA siswa dengan nilai R sebesar 0,113.

Kata Kunci: iklim sekolah, motivasi belajar, hasil belajar

ABSTRACT

The Relationship Between School Climate And Learning Motivation With Students' Natural Sciences Learning Outcomes In Fifth Grade On State Elementary Schools Of First Cluster In Palas District On South Lampung Regency

Rohana Dahlia

rohana.dahlia@gmail.com

Postgraduate Program

Universitas Terbuka

Education still has dominant role in increase quality and quantity of human resources. School climate which is interesting, secure and comfortable, its existence among students could dilute rigidity situation, flexibility and saturation on learning that hard accepted by students. School climate which is not conducive will have negative impact toward teaching learning process and it is difficult to reach learning purpose, students will feel anxious, worry, bored and saturated. Teacher should be able to develop students creativity through their ability so that motivate students to study hard in order to create good learning outcomes. The purpose of this research is to know the relationship between school climate and learning motivation with students' natural sciences learning outcomes in fifth grade on state elementary schools of first cluster in Palas district on South Lampung regency. This research used associative descriptive quantitative approach with double regression analysis method, and total population amount to 99 students also total sample amount to 79 students by using Slovin formula and continued with stratified random sampling and proportional random sampling technique. Data collection technique by spread the instrument. Based on data analysis, we can conclude: 1) there is positive relationship between school climate with natural sciences learning outcomes and correlation coefficient (r) = 0.068; 2) there is positive relationship between learning motivation with natural sciences learning outcomes which is marked by correlation coefficient (r) = 0.038; also 3) there are positive relationship between school climate and learning motivation together with students' natural sciences learning outcomes and correlation coefficient (r) = 0.113.

Key words: school climate, learning motivation, learning outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan TAPM ini. Penulisan TAPM ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari mulai perkuliahan sampai pada penulisan penyusunan TAPM ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan TAPM ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Ojat Darojat, M.Bus., Pb,D Selaku Rektor Universitas Terbuka yang telah menerima dan mengijinkan penulis mengikuti pendidikan di PP₂ UT
2. Dr. Siti Julaeha, M.A. Selaku Kepala Riset Pengelola dan Penyelenggara Program Pascasarjana Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan dalam mengikuti pendidikan pada program MPDR.
3. Dra. Sri Ismulyaty, M.Si Selaku direktur UPBJJ-UT Bandar Lampung yang telah memberikan fasilitas tutorial.
4. Prof. Dr. M Syarif Sumantri, M.Pd. Selaku Pengaji Ahli yang telah memberikan masukan saran seingga TAPM ini menjadi lebih baik.
5. Dr. Ganjar Winata, S.Pd; M.Pd. Selaku pembimbing I dan Dr. Dodi Sukmayadi, M.Sc.Ed. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan arif dan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penelitian ini.

6. Dra. Suhaila, M.Pd Selaku pengolah PPs UPBJJ-UT Bandar Lampung yang telah memberikan dorongan moril kepada penulis dalam menyelesaikan TAPM ini.
7. Segenap tutor dan Staf UPBJJ-UT Bandar Lampung yang telah berupaya memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan administrasi yang baik dan lancar kepada penulis.
8. Bapak Suprapto, S.Pd Selaku ketua Gugus 1 Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
9. Suamiku dan putra/putriku tersayang dan kubanggakan, yang telah memberikan motivasi, materi, dan moral serta doa dalam menempuh pendidikan ini.
10. Ibunda yang telah membimbing dan memberikan doa restu kepada penulis.
11. Adik-adikku yang tercinta atas doanya.
12. Sahabat dan rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan TAPM ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga TAPM ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Bandar Lampung, November 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis, lahir di Sidorejo pada tanggal 20 Oktober 1976, anak pertama dari 4 bersaudara hasil dari pernikahan Bapak Hi. Drs. Cipto Karyadi almarhum dan Ibu Hj. Sri Hidayati. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Muhammadiyah Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan lulus pada tahun 1988, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan lulus pada tahun 1991, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMA) di SMA Negeri 2 Tanjung Karang lulus pada tahun 1994, Fakultas Pertanian Universitas Lampung (UNILA) Jurusan Teknologi Pertanian (THP) meraih gelar Sarjana pada tahun 1999, pada tahun 2017 melanjutkan S2 di Universitas Terbuka Jurusan Pendidikan Dasar.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA**
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat 15418
Telp. 021-7415050, Faks. 021-7415588

BIODATA

Nama : ROHANA DAHLIA
NIM : 500634939
Tempat dan Tanggal Lahir : Sidorejo, 20 Oktober 1976
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Registrasi Pertama : 2017.1
Riwayat Pendidikan :
1. SD Muhammadiyah Sidomulyo lulus tahun 1988
2. SMP Negeri 1 Sidomulyo lulus tahun 1991
3. SMA Negeri Tanjung Karang lulus tahun 1994
4. S1 Fakultas Pertanian Unila lulus tahun 1999
Riwayat Pekerjaan :
1. Pengelola PAUD KB Insan Kamil Desa Sukaraja Kec. Palas tahun 2014-sekarang
2. Kepala Sekolah SD Qur'an Indonesia Kalianda tahun 2017-Sekarang
Alamat Tetap : Dusun Sukabangun RT 02/03 Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan
Telp/HP : 0822 6923 9410

Bandar Lampung,

(Rohana Dahlia)
NIM. 500634939

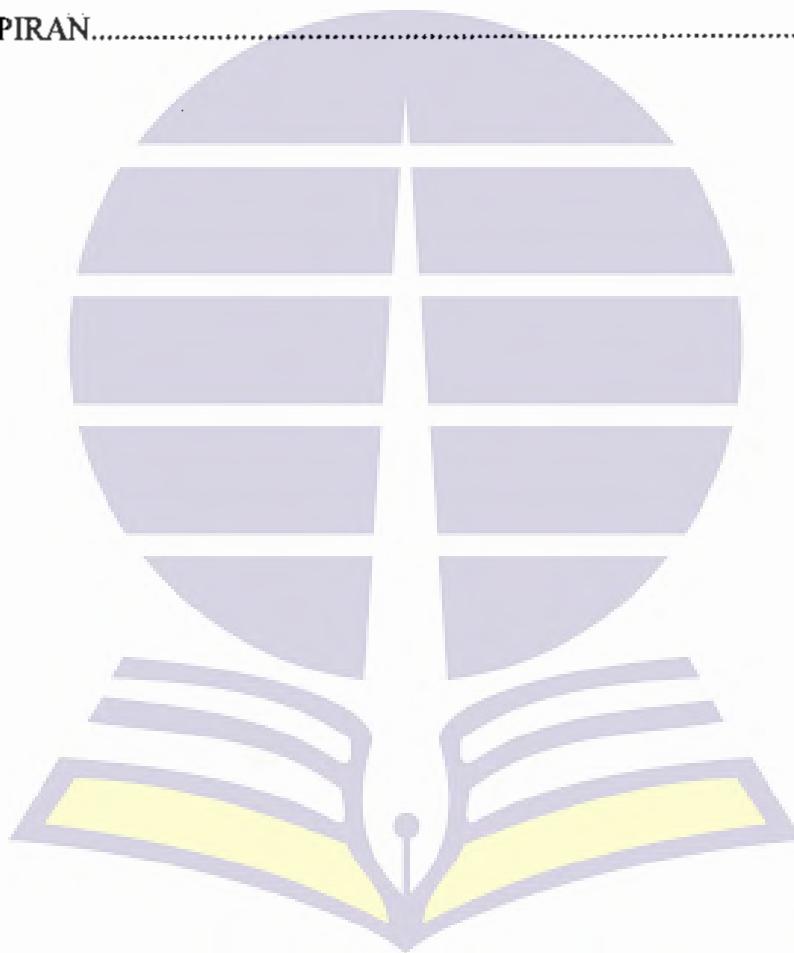
DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi.....	i
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Iklim Sekolah.....	8
1. Pengertian Iklim Sekolah.....	8
2. Dimensi Iklim Sekolah.....	9
3. Skala Iklim Sekolah.....	11
4. Indikator Iklim Sekolah.....	12
B. Motivasi Belajar.....	13
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
2. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar.....	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	14
4. Indikator Motivasi Belajar.....	15
C. Hasil Belajar IPA.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar IPA.....	16

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA.....	17
3. Indikator Hasil Belajar IPA	19
4. Taksonomi Hasil Belajar IPA.....	20
D. Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar.....	21
1. Pengertian IPA.....	21
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	23
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.....	24
E. Penelitian Terdahulu.....	25
F. Kerangka Berpikir.....	27
G. Operasional Variabel.....	29
1. Iklim Sekolah.....	29
2. Motivasi belajar.....	30
3. Hasil Belajar IPA Peserta Didik.....	31
H. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
1. Validitas.....	37
2. Reliabilitas.....	40
E. Metode Analisis Data.....	42
1. Uji Prasyarat.....	42
a. Uji Normalitas.....	42

b. Uji Homogenitas.....	42
c. Uji Linieritas.....	43
2. Uji Hipotesis.....	43
a. Uji Regresi Linier Sederhana.....	44
b. Uji Regresi Ganda.....	44
c. Uji Signifikansi Regresi.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Hasil Data Statistik.....	48
a. Variabel Iklim Sekolah (X_1).....	49
b. Variabel Motivasi Belajar (X_2).....	51
c. Hasil Belajar IPA.....	52
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis Regresi.....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Hasil Uji Homogenitas.....	58
c. Uji Linieritas.....	59
3. Hasil Uji Hipotesis.....	60
a. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana X_1	60
b. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana X_2	62
c. Hasil Persamaan Regresi Ganda.....	63
C. Pembahasan.....	65
a. Hubungan Iklim Sekolah dengan Hasil Belajar IPA.....	65
b. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA.....	66

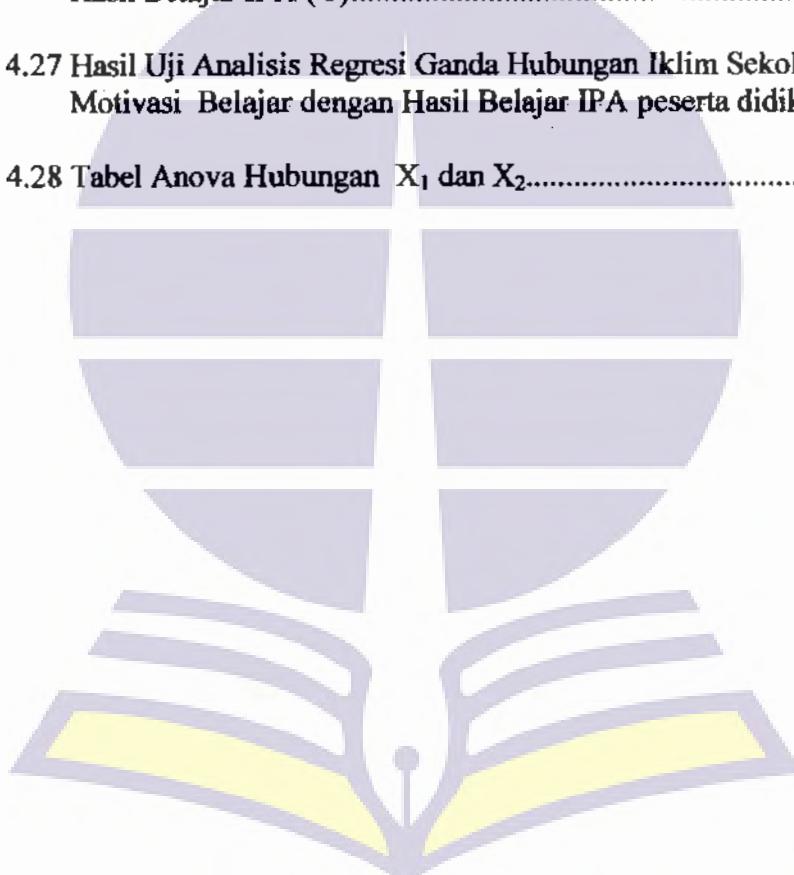
c. Hubungan Iklim Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

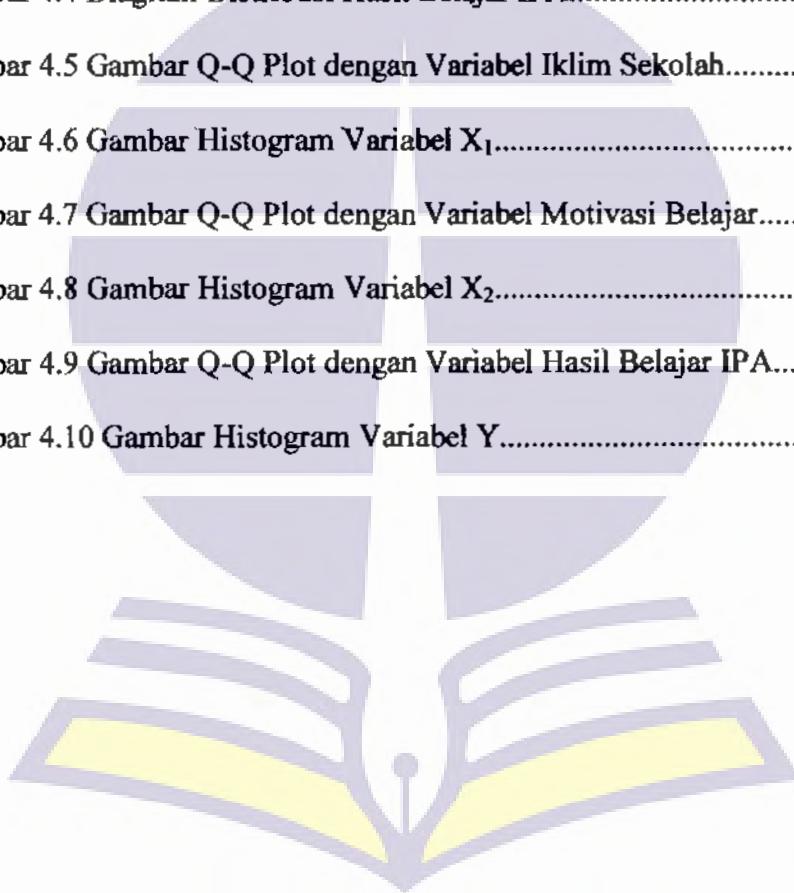
	Halaman
Table 1.1 Nilai Rata-rata Mata Pelajaran IPA kelas 5 di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Palas.....	4
Table 1.2 Masalah Umum dalam Pendidikan di Sekolah Dasar.....	5
Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah.....	30
Tabel 2.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	30
Tabel 2.5 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPA.....	31
Tabel 3.6 Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.7 Skor Skala Likert.....	35
Tabel 3.8 Penilaian Instrumen Tes Hasil Belajar.....	36
Tabel 3.9 Sampel Uji Coba.....	37
Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Validitas Iklim Sekolah.....	38
Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Validitas Motivasi Belajar.....	49
Tabel 3.12 Hasil Perhitungan Validitas Hasil Belajar IPA.....	40
Tabel 3.13 Hasil Perhitungan Reliabilitas Uji Coba.....	41
Tabel 4.14 Data Statistik Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4.15 Distribusi Skor Variabel Iklim Sekolah (X_1).....	49
Tabel 4.16 Distribusi Skor Variabel Motivasi Belajar (X_2).....	51
Tabel 4.17 Distribusi Skor Variabel Hasil Belajar IPA (Y).....	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji <i>Kolmogorof Smirnov</i>.....	55
Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas.....	58
Tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas Iklim Sekolah (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)....	59

Tabel 4.22 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y).....	60
Tabel 4.23 Hasil Uji Korelasi Iklim Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPA (Y).60	
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Sederhana Hubungan Iklim Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar (Y).....	61
Tabel 4.25 Hasil Uji Korelasi Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar IPA (Y).....	62
Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Hubungan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar IPA (Y).....	62
Tabel 4.27 Hasil Uji Analisis Regresi Ganda Hubungan Iklim Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA peserta didik.....	63
Tabel 4.28 Tabel Anova Hubungan X_1 dan X_2	64



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Desain Penelitian.....	29
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Iklim Sekolah.....	50
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Motivasi Belajar.....	52
Gambar 4.4 Diagram Distribusi Hasil Belajar IPA.....	53
Gambar 4.5 Gambar Q-Q Plot dengan Variabel Iklim Sekolah.....	55
Gambar 4.6 Gambar Histogram Variabel X ₁	56
Gambar 4.7 Gambar Q-Q Plot dengan Variabel Motivasi Belajar.....	56
Gambar 4.8 Gambar Histogram Variabel X ₂	57
Gambar 4.9 Gambar Q-Q Plot dengan Variabel Hasil Belajar IPA.....	57
Gambar 4.10 Gambar Histogram Variabel Y.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba.....	73
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba.....	75
Lampiran 3. Hasil Hitung Validitas Uji Coba.....	83
Lampiran 4. Hasil Hitung Reliabilitas Uji Coba	92
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran 6. Skor Mentah Hasil Penelitian.....	101
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian.....	107
Lampiran 8. Data Frekuensi.....	109
Lampiran 9. Gambar Diagram Variabel.....	110
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas.....	112
Lampiran 11. Gambar Q-Q Plot.....	113
Lampiran 12. Gambar Histogram Variabel.....	115
Lampiran 13. Hasil Uji Homogenitas.....	118
Lampiran 14. Hasil Uji Linieritas.....	119
Lampiran 15. Hasil Uji Korelasi.....	120
Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Sederhana.....	121
Lampiran 17. Hasil Uji Regresi Ganda.....	123
Lampiran 18. Lembar Kendali Bimbingan.....	124
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 20. Surat Pernyataan Penelitian.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

Negara dianggap maju jika memiliki sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang banyak. Saat ini pendidikan masih memiliki peran yang dominan dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas sumber daya manusia. Maka diperlukan upaya yang berkelanjutan dan terus menerus dalam meningkatkan penyelenggaraan pendidikan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Mengingat hal tersebut maka harus ada upaya pembaharuan yang lebih dalam dunia pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan, sehingga dapat terbentuk generasi-generasi unggul yang siap bersaing di era ketatnya persaingan global.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu hal yang strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berorientasi pada peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan kualitas pendidikan diperlihatkan pada penyempurnaan aspek-aspek pendidikan antara lain metode pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan dan lain-lain.

Proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan hasil belajar peserta didik yang baik dan memingkatkan mutu pendidikan. Pembelajaran di kelas dinyatakan sebagai pembelajaran yang berkualitas bila guru yang mengajar dapat menciptakan kondisi atau lingkungan belajar yang kondusif sehingga semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan tentang proses dan sistematika pembelajaran di lakukan secara menyenangkan, menantang, interaktif, dan inspiratif serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Proses pembelajaran juga untuk menyediakan sarana yang memadai yang mendorong munculnya kreativitas, inisiatif dan tindakan mandiri sesuai dengan minat, bakat, dan pertumbuhan fisik serta psikologis peserta didik. Pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan membelajarkan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang kompleks antara lain guru, peserta didik, sarana, media, dan lingkungan. Guru memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang pembelajaran yang efektif. Guru harus berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik disamping juga berfungsi sebagai sumber ilmu peserta didik dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri.

Peran warga sekolah terutama guru dan kepala sekolah adalah sebagai seorang pendidik, orang tua, pelatih, pembimbing, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif, menarik, dan aman keberadaanya di tengah-tengah peserta didik sehingga dapat mencairkan suasana kejemuhan, kebekuan, dankekakuan belajar yang terasa berat diterima oleh para peserta didik.

Iklim sekolah yang tidak baik akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Akibat lain dari iklim sekolah yang tidak kondusif akan menyebabkan peserta didik merasa jemu, gelisah, dan bosan. Sebaliknya iklim sekolah yang kondusif akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran, serta proses pembelajaran akan dirasakan menyenangkan dan menggairahkan bagi peserta.

Iklim sekolah adalah cara pandang yang sama tentang apa yang sedang terjadi di sekolah secara sosial, akademis, dan lingkungan secara rutin (Stichter, 2008 : 45). Iklim sekolah adalah persepsi kolektif terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah.

Saat ini masih banyak pembelajaran berpusat pada guru, guru bertindak sebagai panglima, dominan dalam pembelajaran, guru sebagai investor sedangkan peserta didik sebagai rekening yang harus diisi. Paulo Freire dalam (Suprijono, 2016: 12) mengatakan bahwa hal ini merupakan antagonism pendidikan gaya bank. Gaya seperti ini menyebabkan minat, motivasi, iklim, dan hasil belajar yang kurang baik. Kecakapan memotivasi dengan iklim sekolah yang kondusif dapat digunakan oleh seorang guru untuk mengembangkan kreatifitas para peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. Belajar IPA tidak hanya mempelajari alam sekitar tetapi juga dapat mempelajari diri sendiri. IPA juga mengajarkan sikap ilmiah disamping untuk mempelajari alam semesta secara sistematis, fakta-fakta, prinsip-prinsip, konsep-konsep, dan proses penemuan. Pendidikan IPA menekankan kepada peserta didik agar mendapat pengalaman langsung serta mengembangkan

kompetensi sehingga peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan kepada peserta didik untuk mencari tahu dan berbuat secara langsung sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar. Hal-hal tersebut itulah yang menjadikan mata pelajaran IPA wajib dipelajari oleh peserta didik terutama peserta didik Sekolah Dasar.

Hasil belajar IPA peserta didik kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri yang berada dalam Gugus 1 Kecamatan Palas ditandai dengan nilai semester. Data di bawah ini menunjukkan nilai rata-rata peserta didik pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 mata pelajaran IPA.

Tabel 1.1 Nilai rata-rata mata pelajaran IPA Peserta didik kelas 5 di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Palas

NO	Nama Sekolah	Nilai rata-rata	Nilai KKM
1	SDN 1 Sukaraja	67	70
2	SDN 2 Sukaraja	69	70
3	SDN 3 Sukaraja	72	70
4	SDN 1 Sukabakti	62	70
5	SDN 2 Sukabakti	65	70

Sumber: KKG Gugus 1 SD Negeri Kec. Palas

Tabel di atas menunjukkan bahwa diantara 5 sekolah 4 sekolah diantaranya memiliki nilai rata-rata di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar merupakan rendahnya prestasi belajar peserta didik yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya penggunaan media saat guru menyampaikan pelajaran, kurang kondusifnya lingkungan kelas, penyampaikan pelajaran hanya secara verbalistik, kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran, kurang aktifnya peserta didik untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung

sehingga ketuntasan tiap individu yang diharapkan oleh sekolah tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 1.2 Masalah Umum dalam Pendidikan di Sekolah Dasar

No	Subjek	Masalah
1	Guru	Metode pembelajaran yang tidak berpusat pada peserta didik
2	Guru	Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran
3	Peserta Didik	Hasil belajar/prestasi belajar peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan
4	Peserta Didik	Kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran yang sedangkan disampaikan guru
5	Peserta Didik	Kurangnya motivasi dalam pembelajaran peserta didik
6	Peserta Didik	Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran
7	Lingkungan	Iklim belajar yang tidak kondusif

Menurut uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Iklim Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri Gugus I Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang dan masalah yang dijabarkan diatas, yaitu terdapat beberapa hubungan dalam proses pembelajaran di sekolah :

1. Apakah ada hubungan positif antara iklim sekolah dengan hasil belajar IPA peserta didik?
2. Apakah ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik?

3. Apakah ada hubungan positif antara iklim sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengkaji hubungan positif antara iklim sekolah dengan hasil belajar IPA peserta didik.
2. Mengkaji hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik.
3. Mengkaji hubungan positif antara iklim sekolah dan motivasi belajar secara bersamaan dengan hasil belajar IPA peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti, sekolah, dan peserta didik. Manfaat tersebut antara lain adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas 5 Sekolah Dasar. Hasil penelitian diharapkan juga dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mengevaluasi teori bahwasanya terdapat hubungan antara iklim sekolah dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

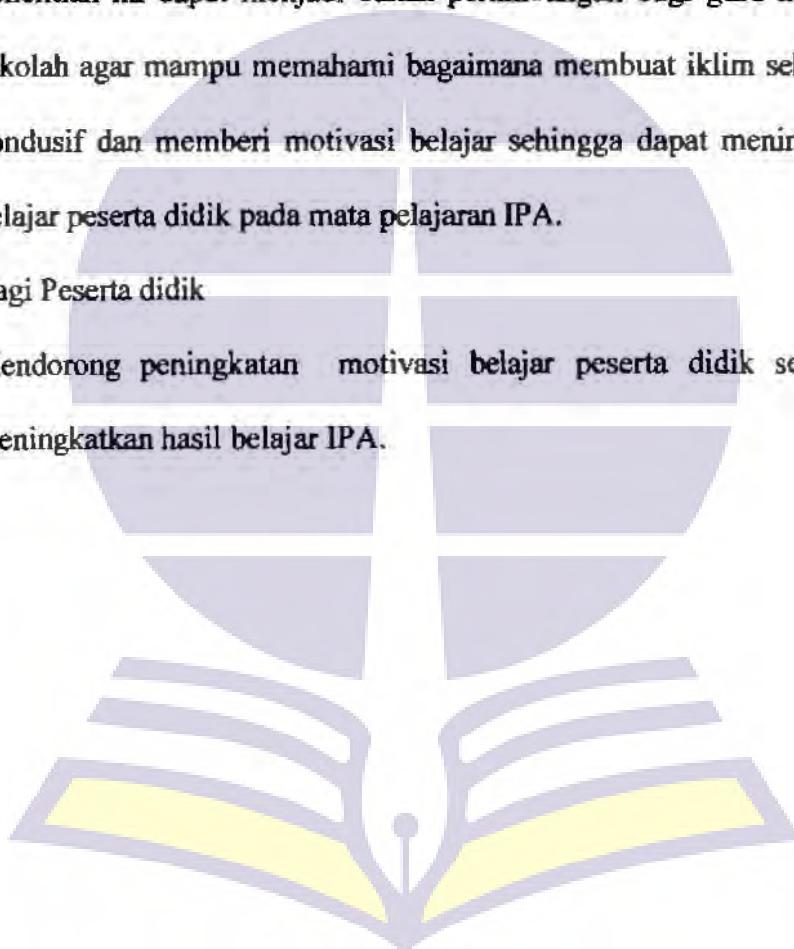
Memberi informasi tentang terdapat hubungan antara iklim sekolah dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru maupun kepala sekolah agar mampu memahami bagaimana membuat iklim sekolah menjadi kondusif dan memberi motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi Peserta didik

Mendorong peningkatan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Iklim Sekolah

1. Pengertian Iklim Sekolah

Berdasar (Cohen, 2009: 182) iklim sekolah merupakan kualitas atau karakter kehidupan di sekolah. Demikian juga pendapat (Hadiyanto, 2016: 89) mendefinisikan bahwa iklim sekolah adalah kondisi atau keadaan yang muncul dan kemudian menjadi ciri khas serta mempengaruhi proses pembelajaran di sebuah sekolah dikarenakan adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antar peserta didik.

Menurut Halpin dan Croft dalam (Ahmad Zabidi, 2006: 4) bahwa iklim sekolah merupakan personaliti seseorang individu sendiri dan bagaimana guru tersebut berusaha untuk mencapai tahap organisasi iklim sekolah nyaman. Sementara itu Hoy dan Miskell dalam buku Iklim Kelas dan Iklim Sekolah (Hadiyanto, 2016: 88) menyatakan bahwa iklim sekolah adalah produk akhir dari interaksi antar kelompok oleh peserta didik, guru-guru di sekolah serta para pegawai tata usaha (*administrators*) yang bekerja untuk terwujudnya keseimbangan antara dimensi organisasi (sekolah) dengan dimensi individu. Hasil akhir (produk) tersebut meliputi nilai-nilai, standar sosial dan kepercayaan sosial.

Menurut Sergiovanni dan Starratt dalam (Hadiyanto, 2016: 89) menyatakan bahwa iklim sekolah merupakan karakteristik yang ada (*then during characteristics*) yang menggambarkan ciri-ciri psikologis (*psychological character*) dari suatu sekolah tertentu dan membedakan suatu sekolah dari

sekolah yang lain serta mempengaruhi tingkah laku guru dan peserta didik di dalamnya dan menjadi perasaan psikologis (*psychological feel*) yang dimiliki guru dan peserta didik di sekolah tersebut.

Menurut Litwin dkk dalam (Hadiyanto, 2016: 89) menyatakan definisi iklim sekolah adalah pengaruh subyektif yang dirasakan (*percieved subjective effects*) dari sebuah sistem formal dan gaya informal manajer, serta faktor penting yang lain dari sebuah lingkungan yang mempengaruhi sikap (*attitude*), kepercayaan (*beliefs*), dan nilai (*values*) serta motivasi (*motivation*) orang-orang yang bekerja di dalamnya (sekolah). Sementara itu (Suryosubroto, 2009: 102) berpendapat bahwasanya lingkungan fisik atau sosial yang baik, akan menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

2. Dimensi Iklim Sekolah

Menurut (Cohen, 2009: 184) ada empat dimensi penting dalam iklim sekolah, yaitu:

1. Keamanan

- a. **Fisik** : (Contoh : Perencanaan, aturan yang tersampaikan dengan jelas, respon terhadap kekerasan yang konsisten/ajeg, perasaan aman warga sekolah, sikap terhadap kekerasan).
- b. **Sosial-emosional** : (contoh : sikap terhadap perbedaan individu, sikap peserta didik dan orang dewasa dalam menghadapi *bullying*, pengajaran memecahkan masalah disekolah, kepercayaan terhadap aturan sekolah).

2. Kegiatan Belajar mengajar

- a. **Kualitas pengajaran** (Contoh : Harapan pencapaian peserta didik, penghargaan terhadap semua jenis gaya belajar, siap membantu ketika dibutuhkan, pembelajaran yang dikaitkan dengan “kehidupan nyata”, materi yang menarik, penggunaan pujian dan reward,adanya kesempatan berpartisipasi, metode pengajaran yang bermacam-macam, pengajaran kepemimpiran , kreatifitas yang dihargai/diajarkan).
- b. **Permebelajaran sosial-emosional dan etika** ; (contoh: sosial-emosional dan akademis yang diajarkan, penghargaan terhadap

semua jenis kecerdasan, danya keterkaitan antar disiplin ilmu (mata pelajaran).

- c. Pengembangan profesi (Contoh : standar dan ukuran yang biasanya mendukung pembelajaran dan perkembangan yang berkelanjutan, perkembangan profesi yang sistematis dan terus menerus, pengambilan keputusan berdasar data yang dikaitkan dengan pembelajaran, sistem sekolah yang selalu dievaluasi, para guru merasa semua ini berkaitan (relevan) dan bermanfaat).
- d. Kepemimpinan (contoh : Visi yang tersampaikan dengan jelas dan memotivasi, administrasi yang mudah diakses dan mendukung, para pemimpin di sekolah yang menghargai seluruh warga sekolah)

3. Hubungan (*relationship*)

a. Menghargai Perbedaan (*Response for diversity*)

(Contoh: Hubungan antar orang dewasa yang positif/ antar guru, pengelola sekolah dan staff, hubungan yang positif antar orang dewasa dan peserta didik, hubungan antar peserta didik yang positif, berbagi pengambilan keputusan, kesempatan perencanaan pendidikan yang sama, keberagaman yang dihargai, keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran dan disiplin ilmu, aturan-aturan antar teman sejawat yang diakaitkan dengan pembelajaran, pembelajaran yang berbasis kerjasama, pencegahan konflik kekerasan, mampu berkata “tidak”).

b. Masyarakat sekolah dan kerjasama (*School community and Collaboration*)

(Contoh : saling mendukung dan komunikasi yang lancar, keterlibatan masyarakat sekolah, keikutsertaan orang tua dalam pengambilan keputusan disekolah, saling berbagi tata aturan antar guru dan orang tua secara langsung dalam pembelajaran dan pembiasaan, program pendampingan keluarga peserta didik)

c. Daya juang dan keterpaduan (*Morale and Connectedness*)

(Contoh : Peserta didik adalah pembelajar yang semangat, Para staf sangat antusias dalam pekerjaan mereka,para peserta didik terhubung pada satu atau lebih orang dewasa, para peserta didik dan staff merasa nyaman di sekolah dan masyarakat belajar).

4. Susunan/Kondisi lingkungan Sekolah (*Environmental structural*)

Termasuk dalam dimensi ini adalah : Kebersihan, ruangan dan bahan-bahan (Peralatan) yang memadai, melibatkan kualitas keindahan ukuran gedung, pelaksanaan pelajaran dan ekstrakurikuler.

Menurut Arter, 1989 (dalam Hadiyanto, 2016: 90) yang mengembangkan pendapat Moos (1979) bahwa dimensi iklim sekolah ada 4, yaitu :

1. Dimensi Hubungan

Dimensi ini menguji sejauh mana keterlibatan personal di dalam sekolah yaitu antara lain peserta didik, guru dan kepala sekolah.

2. Dimensi Pertumbuhan/Perkembangan Pribadi

Dimensi ini berorientasi pada tujuan dalam pertumbuhan/perkembangan pribadi dan motivasi diri guru untuk tumbuh dan berkembang.

3. Dimensi Perubahan dan Perbaikan Sistem

Dimensi ini mendiskusikan tentang pengaruh iklim sekolah merespon perubahan, perbaikan kontrol, dan dukungan harapan.

4. Dimensi Lingkungan Fisik

Dimensi ini membahas tentang lingkungan fisik sekolah yang meliputi fasilitas sekolah yang mendukung pelaksanaan tugas.

3. Skala Iklim Sekolah

Menurut (Hadiyanto, 2016: 95) alat ukur iklim sekolah, yaitu *School-Level Environment Questionnaire (SLEQ)* memiliki delapan skala, yaitu:

1. Afiliasi (*affiliation*), yaitu pertalian atau ikatan yang membuat seorang guru merasa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kelompok guru lainnya.
2. Pembaruan (*inovation*), yaitu upaya memasukkan ide, gagasan, atau produk baru (kreatif) untuk memperbaiki, meningkatkan atau menggantikan sistem, metode, dan teknik lama yang ada pada lembaga kerja.
3. Pertisipasi dalam Mengambil Keputusan (*participatory decision making*).

4. Minat Profesional (*professional interest*), yaitu keinginan guru untuk senantiasa memperoleh dan memberikan pelayanan paling optimal dan dapat dipertanggungjawabkan dengan dasar ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya.
5. Kelengkapan Sumber (*resource adequacy*)
6. Kebebasan Staf (*staff freedom*)
7. Tekanan terhadap Pekerjaan (*work pressure*)
8. Dukungan kepada Peserta Didik (*student support*)

4. Indikator Iklim Sekolah

Menurut dimensi dan skala dari pendapat ahli di atas maka peneliti mengambil indikator yang tepat untuk dijadikan alat ukur untuk mengukur iklim sekolah yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu:

1. Keamanan
2. Proses kegiatan belajar dan mengajar
3. Hubungan antar personal di lingkup sekolah
4. Lingkungan Fisik
5. Kondisi lingkungan sekolah

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah adalah suasana yang terjadi dalam lingkungan sekolah yang merupakan hasil interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, guru dan peserta didik, guru dan guru serta kepala sekolah dengan guru dan peserta didik sehingga menjadi ciri khas sekolah. Tujuan sekolah dapat menjadi pemicu bagi orang-orang yang berperan di sekolah untuk menjadikan suasana atau lingkungan sekolah dirasa nyaman bagi penghuninya sehingga proses kegiatan belajar dan mengajar dapat

berjalan dengan baik. Faktor keamanan, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, keadaan fisik lingkungan sekolah serta interaksi antara guru dan peserta didik akan menciptakan iklim sekolah yang diinginkan.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut (Djaali, 2015: 101) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Menurut (Hamzah B. Uno, 2016: 23) motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar pada peserta didik yang sedang belajar yang menjadi perilaku. Menurut (Suprijono, 2016: 182), menyebutkan motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Sedangkan (Sardiman A. M, 2007: 75), menyatakan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri para peserta didik yang mendorong terwujudnya kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tercapainya tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal serta daya gerak psikis di dalam diri peserta didik yang mendorong perilaku kegiatan belajar demi tercapainya tujuan belajar tersebut. Kekuatan yang ada dalam diri atau diluar diri seseorang sehingga timbul perasaan ingin bergerak sehingga tujuan belajar dapat dicapai.

2. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar

Berdasar pendapat (Hamzah B. Uno, 2016: 27-29), menjelaskan tentang peran utama motivasi belajar dan pembelajaran, adalah sebagai berikut :

- 1) Peran motivasi dalam penentuan penguatan belajar. Penguatan belajar sangat ditentukan oleh motivasi belajar peserta didik terutama pada saat peserta didik menghadapi masalah yang membutuhkan pemecahan masalah yang penyelesaiannya hanya bisa dengan pengalaman yang pernah dialami oleh peserta didik.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peserta didik akan bersemangat dan tertarik untuk belajar sesuatu, apabila sesuatu yang dipelajari itu sudah diketahui atau dapat dinikmati manfaatnya oleh peserta didik. Hal itulah yang dimaksud dengan kemaknaan belajar.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar. Motivasi yang muncul dalam diri peserta didik akan menyemangati peserta didik untuk terus belajar dan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dengan tekun serta berharap memperoleh hasil yang lebih baik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut (Slameto, 2013: 26) menyatakan bahwa ada 3 komponen yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Dorongan kognitif, yaitu adanya kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah tertentu. Dorongan ini muncul ketika terjadi proses interaksi antara peserta didik dengan tugas dan masalah.
- 2) Harga diri, yaitu ditemukannya peserta didik yang melaksanakan tugas dan tekun belajar bukan semata agar mendapatkan ilmu dan kecakapan belajar tetapi

agar mendapat penghargaan dan status.

3) Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan harga diri, dimana peserta didik menguasai bahan pelajaran dan belajar agar memperoleh pengakuan dan pemberian dari orang lain/teman-teman.

4. Indikator Motivasi Belajar

Berdasarkan pendapat (Hamzah B. Uno, 2016: 23) menyebutkan bahwa indikator dalam motivasi belajar dapat digolongkan dalam beberapa hal berikut :

1. Munculnya keinginan dan hasrat untuk berhasil.
2. Munculnya dorongan serta kebutuhan belajar.
3. Munculnya cita-cita dan harapan masa depan.
4. Munculnya penghargaan belajar.
5. Munculnya kegiatan yang menarik di dalam belajar.
6. Munculnya lingkungan belajar yang baik dan kondusif

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam maupun luar diri seseorang yang menimbulkan keinginan seseorang untuk bergerak sesuai tujuan belajar sehingga tercapai apa yang diharapkan. Adanya keinginan, dorongan atau hasrat yang kuat dalam diri seseorang serta kegiatan dan lingkungan yang baik dan menyenangkan akan menimbulkan keinginan yang kuat dalam mencapai hasil yang baik. Motivasi juga akan meningkatkan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya dengan indikator peserta didik memiliki dorongan yang kuat untuk belajar, hasrat ingin berhasil, keinginan untuk mendapat penghargaan, harapan mencapai cita-cita, adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar serta lingkungan yang kondusif.

C. Hasil Belajar IPA

1. Pengertian Hasil Belajar IPA

Menurut (Sudjana, 2004: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut (Suprijono, 2016: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Adapun menurut (Sutikno, 2004: 185) hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar.

Berdasarkan Winkel (dalam Purwanto, 2016: 45) bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap serta tingkah lakuinya. Sedangkan (Purwanto, 2016: 46) menyimpulkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena peserta didik mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang didasarkan pada tujuan pengajaran. Perubahan ini dapat berbentuk aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik setelah mendapatkan aktivitas belajar IPA. Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa pengertian IPA adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan alam secara sistematis, bukan sekedar pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tapi juga pengetahuan penemuan.

Berdasarkan pendapat Horwart Kingsley dalam (Sudjana, 2004: 22) ada tiga hal yang muncul dari hasil belajar mengajar, yaitu: sikap dan cita-cita, pengetahuan dan pengarahan serta keterampilan dan kebiasaan.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah pengetahuan, sikap, kemampuan, dan keterampilan yang didapatkan oleh peserta didik dari hasil perlakuan dan aktivitas belajar IPA yang diberikan oleh guru yang dapat dikonstruksikan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuatu yang di peroleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, mengikuti evaluasi dari semua kegiatan yang tersusun dan sistematis.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA

Menurut (Syah, 2003: 144) ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu :

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri yaitu faktor yang dipengaruhi dari dalam diri peserta didik. Faktor ini memiliki dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis yaitu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik dikarenakan memiliki kebugaran tubuh dan panca indera yang sehat dengan pemenuhan makanan minuman bergizi serta istirahat dan olahraga yang cukup.

Hal tersebut menjadi perhatian dikarenakan banyak ditemukan kasus anak yang prestasinya tidak baik atau turun dikarenakan faktor kesehatan fisik yang tidak sehat dan kurangnya asupan gizi. Sedangkan aspek psikologis meliputi : inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi dan kepribadian. Faktor psikologis sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, intelegensi memang bisa

dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri kita sendiri.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri yaitu meliputi aspek lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial adalah lingkungan dimana peserta didik berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya. Salah satu lingkungan sosial yang sangat penting dan berpengaruh adalah pertemanan dikarenakan dapat menjadi sumber penyemangat dan pelemahan motivasi dan prestasi belajar. Pertemanan menjadi sangat mempengaruhi tingkah laku peserta didik dikarenakan mereka berada dalam lingkup terdekat kehidupan peserta didik. Teman yang baik akan memberikan motivasi belajar yang baik pula.

Faktor penting lainnya yang sangat memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik adalah keharmonisan sebuah keluarga. Peserta didik yang berada dalam sebuah keluarga yang tidak harmonis (*broken home*) akan berpengaruh terhadap rendahnya motivasi untuk berprestasi. Hal ini dikarenakan kehidupannya akan tersibukkan pada pemecahan masalah kekeluargaan yang tak berkesudahan. Anak dengan orang tua yang tidak harmonis akan merasa stress dan tidak focus dalam belajar.

Terakhir adalah masyarakat, sebagai contoh seorang yang hidup dimasyarakat akademik mereka akan mempertahankan gengsinya dalam hal akademik di hadapan masyarakatnya. Jadi lingkungan masyarakat mempengaruhi pola pikir seorang untuk berprestasi. Masyarakat juga, dengan segala aktifitas kemasyarakatannya mempengaruhi tidak seseorang, begitupun juga berpengaruh terhadap peserta didik dan mahasiswa didik.

Lingkungan non-sosial kondisi rumah secara fisik (kebersihan, kerapuhan, keamanan) dapat mempengaruhi hasil belajar. Tentu rumah yang menyenangkan dapat menjadi tempat yang enak untuk belajar.

Hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran seorang guru. Kualitas pengajaran guru meliputi profesionalisme dan kemampuan dasar guru baik secara *kognitif* (intelektual), *afektif* (sikap) dan *psikomotorik* (perilaku) yang baik.

3. Indikator Hasil Belajar IPA

Menurut Gagne, 1977 (dalam Suprijono, 2016: 5) bahwa hasil belajar dapat berbentuk :

1. Informasi verbal yaitu kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan pengetahuan dengan bentuk bahasa, lisan dan tertulis.
2. Ketrampilan Intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi Kognitif yaitu kemampuan menyalurkan dan mengarahkan kegiatan intelektualnya sendiri.
4. Ketrampilan Motorik yaitu kemampuan peserta didik dalam melakukan berbagai gerak jasmani yang terkait dengan koordinasi tubuh.
5. Sikap yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

4.Taksonomi Hasil Belajar IPA

Menurut (Purwanto, 2016: 50) ada tiga taksonomi hasil belajar yaitu:

- a. Taksonomi hasil belajar kognitif (*knowledge*) merupakan perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi pengetahuan atau ingatan. Kegiatan kognisi

meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Menurut Bloom tingkatan hasil belajar kognitif mulai dari paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi (Purwanto, 2016: 50).

Hal ini bisa ditandai dengan penilaian yang dilakukan seorang guru baik penilaian formatif yaitu kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*). Contoh penilaian formatif adalah pertanyaan setelah pembelajaran dilakukan baik tulis maupun lisan. Penilaian sumatif yaitu penilaian yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu. Contoh ulangan tengah semester atau ulangan semester (Purwanto, 2013: 26).

b. Taksonomi hasil belajar afektif

Menurut Krathwohl (dalam Purwanto, 2016: 51) hasil belajar afektif dibagi menjadi lima tingkatan yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

c. Taksonomi hasil belajar psikomotorik

Menurut Simpson bahwa klasifikasi hasil belajar psikomotorik meliputi: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA merupakan kemampuan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki seseorang yang merupakan hasil dari pengetahuan IPA yang dimiliki. Hasil belajar di sekolah

dapat dilihat dari hasil penilaian guru terhadap peserta didik dengan melihat nilai ulangan harian, tengah semester atau semester. Hasil belajar IPA yang baik dipengaruhi oleh keadaan psikologis dan fisik seseorang. Keadaan fisik juga mempengaruhi kekuatan seseorang dalam berfikir dan menerima pembelajaran sehingga menghasilkan pengetahuan yang akhirnya memiliki hasil belajar yang baik.

D. Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar

1. Pengertian IPA

IPA merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan makhluk hidup dan alam semesta. Menurut (Santika, 2008: 2) IPA dalam arti sempit merupakan disiplin ilmu yang terdiri atas *physical sciences* yang meliputi ilmu astronomi, meteorologi, geologi, mineralogi, kimia, fisika dan *life sciences* yang meliputi ilmu biologi dan ilmu yang berhubungan dengan makhluk hidup dan lingkungannya. IPA adalah suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimenkan lebih lanjut.

Menurut (Putri Saridewi, 2017: 231) pembelajaran IPA ditingkat SD ditujukan untuk pengalaman belajar peserta didik dalam merancang serta membuat sebuah karya melalui penerapan konsep IPA secara ilmiah. Peserta didik hanya sebagai obyek saja dan tidak adanya umpan balik.Untuk mengatasi hal tersebut guru harus membuat konsep-konsep pada pembelajaran IPA menjadi lebih menarik. Diperlukan suatu metode pembelajaran yang bisa mendorong peserta didik agar supaya belajar menemukan jawaban atau pemecahan masalah untuk menyimpulkan suatu materi yang relevan.

Menurut (Santika, 2008: 7) bahwa pembelajaran IPA harus diberikan dengan kegiatan yang menyenangkan dan di dukung oleh lingkungan yang penuh ketenangan, kasih saying, serta memberikan keleluasaan kepada anak untuk sepenuhnya bereksplorasi. Peserta didik Sekolah Dasar lebih menyenangi kegiatan yang bersifat bermain. Guru harus dapat memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan sekaligus dapat mengasah kecerdasan majemuk mereka.

Menurut (Abdullah, 2009: 18) IPA adalah pelajaran di sekolah yang diarahkan supaya peserta didik dapat memiliki pengetahuan, konsep dan gagasan yang berhubungan dengan alam semesta, yang didapat dari pengalaman peserta didik melalui berbagai kegiatan dan proses ilmiah baik itu berupa penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Selanjutnya (Abdullah, 2009: 20) mengatakan bahwa IPA merupakan pengetahuan khusus dengan cara melakukan penelitian, percobaan-percobaan, penyusunan teori, dan penyimpulan. Hal tersebut dilaksanakan secara terus menerus dan saling berkaitan antara cara yang satu dengan cara yang lain sehingga menghasilkan kesimpulan ilmiah.

Menurut (Sri Sulistyorini, 2007: 39) bahwa IPA berhubungan erat dengan metode penyelidikan dan mencari tahu hal-hal yang berkaitan alam semesta secara sistematis dan merupakan proses penemuan. Menurut (Iskandar, 2016: 67) mempelajari IPA pada prinsipnya membantu peserta didik untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam dengan cara mencari tahu dan mengerjakan atau melakukan pembelajaran tentang alam sekitar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas maka disimpulkan bahwa IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa

yang terjadi di alam dengan melakukan penyelidikan, penelitian, percobaan-percobaan, penyusunan teori, dan penyimpulan oleh peserta didik agar mempunyai pengetahuan, konsep dan gagasan yang berhubungan dengan alam sekitar, yang didapatkan baik dari pengalaman pribadi ataupun melalui berbagai kegiatan dan proses ilmiah.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan mata pelajaran IPA dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 13) adalah:

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang danya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, masyarakat dan teknologi.
4. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan memutuskan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, memelihara lingkungan sekitar.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menurut (Iskandar, 2016: 77) adalah :

1. Mengembangkan sikap positif dan keingintahuan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, alam semesta dan masyarakat.

2. Mengembangkan keterampilan proses untuk melakukan penyelidikan dan observasi alam semesta, memecahkan masalah serta membuat keputusan.
3. Pengembangan pengetahuan dan pemahaman konsep ilmu pengetahuan yang manfaatnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya ilmu pengetahuan tentang alam sekitar di dalam kehidupan sehari-hari.
5. Memindahkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman konsep alam sekitar ke bidang pengajaran yang lain.
6. Peserta didik berperan serta aktif dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar serta menghargai bermacam-macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup mata pelajaran IPA menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 14) adalah:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan dan kesehatan.
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, gas dan padat.
3. Energi dan perubahannya, meliputi: gaya, magnet, listrik, panas, cahaya, dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta, meliputi: tanah, tata surya, bumi dan benda-benda langit lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang peserta didik baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dihasilkan dari aktivitas

belajar IPA sesuai dengan tujuan IPA menurut kurikulum yang digunakan pada sekolah tersebut.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Artikel penelitian Jannah (2015) dengan judul Pengaruh iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI Akuntansi dengan hasil penelitian bahwa iklim sekolah sebesar 72,88% masuk dalam kategori baik. Untuk hasil belajar pada mata pelajaran Sistem Akuntansi juga termasuk dalam kategori baik, yakni terlihat dari nilai rata-rata raport peserta didik kelas XI AK semester ganjil sebesar 77,44. Sedangkan dari hasil pengolahan data statistik menunjukkan bahwa pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sistem Akuntansi sebesar 33,2%, dan sisanya sebesar 66,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.
2. Jurnal penelitian Syahrul (2016) dengan judul Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Iklim Sekolah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan dengan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa : a) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan, ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,244 dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,184 > t_{tabel} 1,99045$.
b) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan, ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,163 dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,371 > t_{tabel} 1,99045$.

3. Jurnal penelitian Darmawati (2013) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta didik SMA Negeri Di Kota Tuban dengan kesimpulan bahwa: a. Peningkatan motivasi belajar berdampak nyata terhadap peningkatan prestasi belajar, dan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 16%. b. Peningkatan gaya belajar berdampak nyata terhadap peningkatan prestasi belajar, dan besarnya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 8,8%. Gaya belajar yang dipakai dalam pelajaran ekonomi adalah gaya belajar visual yaitu sebesar 72,8%. c. Motivasi belajar dan gaya belajar secara simultan berpengaruh signifikan pada prestasi belajar. Besarnya pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah 28,2% sedangkan sisanya 71,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel motivasi belajar dan gaya belajar.

4. Tesis Nurhaeni (2018) dengan judul Pengaruh Kreativitas Berpikir, Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri (Man) Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Variabel kreativitas berpikir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 39,9%. 2) Variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 57,9%. 3) Variabel disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 10,6%. 4) Variabel kreativitas berpikir dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak sebesar 63,2% sedangkan sisanya sebesar 36,8%, 5) Variabel kreativitas berpikir dan disiplin belajar terhadap prestasi

belajar aqidah akhlak sebesar 49,7%, 6) Variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak sebesar 60,7%, 7) Secara bersama-sama variabel kreativitas berpikir, motivasi belajar, disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak sebesar 67,2 %, sementara sisanya yaitu sebesar 32,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (tidak diteliti dalam penelitian ini).

5. Jurnal Ardasir (2016) yang berjudul Hubungan Antara Fasilitas Belajar di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Palu yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara fasilitas belajar di sekolah dengan motivasi belajar siswa dengan nilai r hitung 0,754.

F. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Iklim Sekolah dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Keberhasilan seorang guru di dalam kelas bukan hanya sekedar tersampaikan dan tercapainya suatu tujuan belajar, akan tetapi juga ditentukan oleh sejauh mana seorang guru mampu mengembangkan kecakapan peserta didiknya. Selain itu juga guru harus mampu mengembangkan kreatifitas para peserta didik melalui kecakapannya memotivasi dengan iklim sekolah yang kondusif.

Proses pembelajaran mata pelajaran IPA erat kaitannya dengan lingkungan atau suasana tempat proses berlangsung. Kelas merupakan salah satu lingkungan pendidikan utama yang berada dalam naungan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah berpengaruh besar terhadap proses belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik

sehingga akan menghasilkan hasil belajar peserta didik dengan hasil yang baik.

Pada uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa diduga adanya hubungan positif antara iklim sekolah dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik.

Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat membutuhkan motivasi sehingga memiliki keinginan kuat untuk mengikuti pembelajaran. Tanpa motivasi peserta didik kesulitan dalam mengeluarkan keinginan belajar dalam dirinya, sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Maka sangat diperlukan peran lingkungan disekitarnya baik guru, orang tua maupun teman untuk memberikan motivasi kepada peserta didik tersebut.

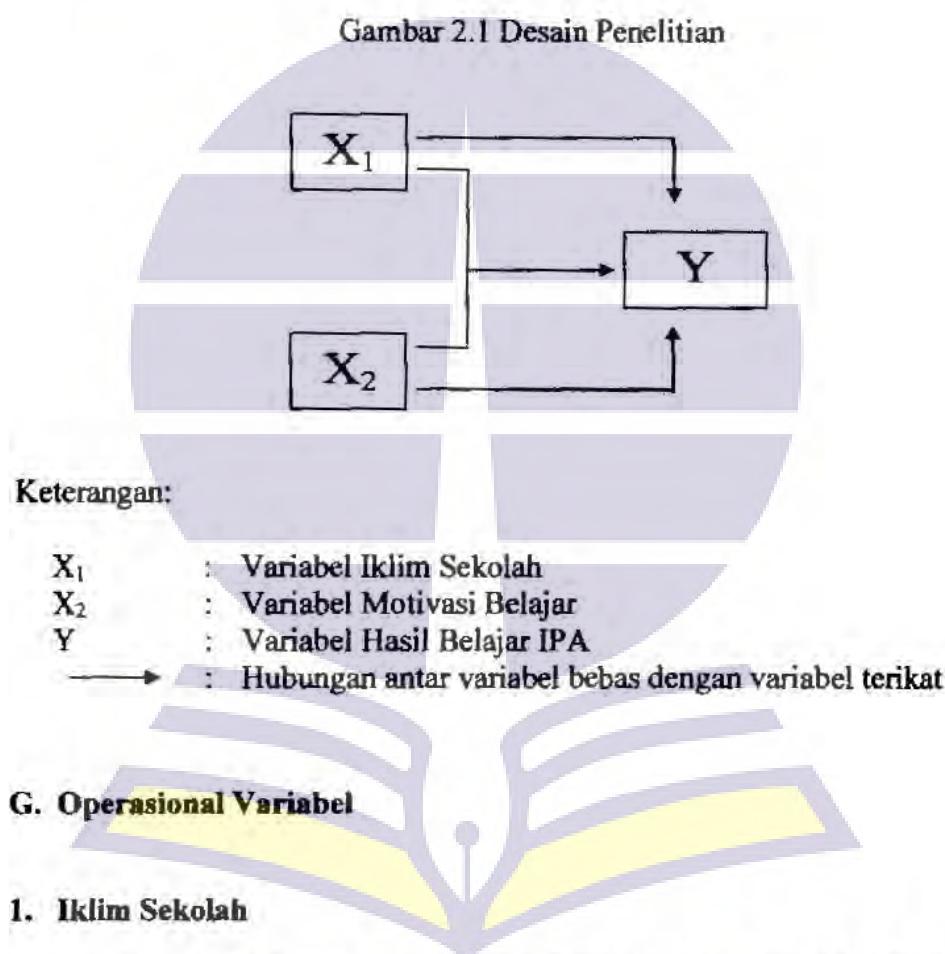
Berdasarkan uraian di atas tersebut, diduga adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik.

3. Hubungan Iklim Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar IPA Peserta didik.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar sehingga guru harus memiliki target agar peserta didik terpenuhi standar nilainya. Guru sebagai seorang pendidik yang memiliki tujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan dibuktikan oleh hasil peserta didik yang memenuhi standar maka akan sangat menyadari bahwa peserta didik harus merasakan iklim sekolah yang kondusif sehingga timbul rasa senang atau motivasi dalam dirinya untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga diduga iklim sekolah yang kondusif dan motivasi yang baik dalam belajar akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula dalam mata pelajaran IPA.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diduga ada hubungan positif antara iklim sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini bisa digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



1. Iklim Sekolah

Iklim sekolah adalah kondisi atau keadaan yang muncul dan kemudian menjadi ciri khas serta mempengaruhi proses pembelajaran di sebuah sekolah dikarenakan adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antar peserta didik. (Hadiyanto, 2016: 89).

Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah

Indikator	Deskripsi
Kearifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat aturan 2. Perasaan aman 3. Sikap terhadap kekerasan 4. Sikap menghadapi <i>bullying</i>
Proses kegiatan belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika 2. Keaktifan 3. Sumber Belajar
Hubungan antar personal yang ada di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai perbedaan 2. Etika 3. Hubungan dengan Teman
Kondisi lingkungan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan 2. Ruangan dan bahan yang memadai 3. Kualitas dan keindahan gedung 4. Pelaksanaan pelajaran dan ekstrakurikuler 5. Fasilitas

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar diri yang terwujud dalam tingkah laku peserta didik yang sedang belajar. (Hamzah B.Uno, 2016: 23).

Tabel 2.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Deskripsi
Hasrat dan keinginan berhasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran dalam belajar 2. Keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketekunan dalam belajar 2. Kesiapan mengikuti pembelajaran
Harapan dan cita-cita amasa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cita-cita setelah lulus 2. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran
Penghargaan dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pemberian <i>reward</i> oleh guru 2. Adanya pemberian hukuman oleh guru

Kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Menarik perhatian dengan alat peraga/media 2. Membangkitkan semangat dengan hal-hal menyenangkan 3. Menarik perhatian dengan pertanyaan
Lingkungan belajaryang kondusif	1. Keadaan di luar kelas 2. Keadaan lingkungan kelas

3. Hasil Belajar IPA Peserta didik

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA merupakan hasil belajar dari pembelajaran peserta didik di dalam kelas yang dapat ditunjukkan dengan hasil ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan semester peserta didik. Hasil belajar peserta didik dikatakan baik jika memenuhi standar ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah masing-masing.

Tabel 2.5 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPA

KISI-KISI INSTRUMEN HASIL BELAJAR IPA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi : Benda dan Sifatnya
Kelas / Semester : V / I
Bentuk Instrumen/Jumlah Soal : Uraian/15 soal

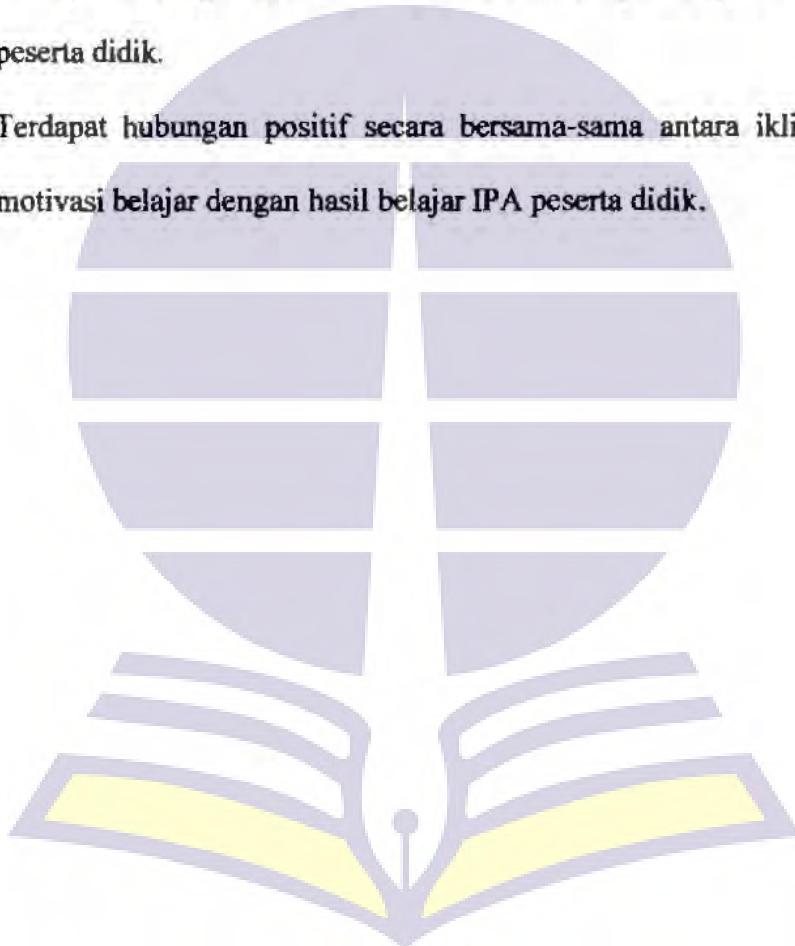
Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jumlah soal	No soal
1	4.1 Mendeskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan penyusunnya, misalnya benang	Sifat Bahan dan struktur penyusunnya	Mengenalkan asal usul benang dari pintalan	2	1 dan 2
			Menyebutkan jenis kain penyusun bahan	2	3 dan 4
			Menjelaskan jenis-jenis kertas berdasarkan bahan-	2	5 dan 6
2	4.2 Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap	Perubahan sifat benda	Menyebutkan macam-macam perubahan sifat benda	5	7 , 8 , 13 , 14 , 15
			Menjelaskan penyebab perubahan sifat benda	4	9 , 10 , 11 , 12
Jumlah Soal				15	

H. Hipotesis

Setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan hasil belajar IPA peserta didik.
2. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik.
3. Terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara iklim sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang merupakan teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Basuki dkk, 2014: 3.4). Variabel-variabel diukur dengan instrumen-instrumen penelitian yang selanjutnya diperoleh angka-angka yang akan dianalisis dengan prosedur statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif asosiasi yaitu melakukan analisis data dengan menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga mencapai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan (Basuki dkk, 2014: 3.7).

Metode analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini, karena terdapat dua variabel bebas (Putrawan, 2016: 121). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim sekolah dan motivasi belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPA peserta didik.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh peserta didik-siswi kelas 5 gugus 1 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 99 orang orang yang tersebar di 5 SD Negeri dengan jumlah sampel 79 orang yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin pada taraf signifikan 5%. Kemudian setiap sekolah jumlah sampel diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Pada penelitian ini

proporsi populasi yang paling kecil bisa terwakili karena penarikan sampel dilakukan dengan cara acak terhadap kelompok populasi dan memperhatikan proporsi pada setiap kelompok dalam strata populasi.

Secara *random sampling* (acak) tiap sekolah akan diambil sebagai sampel sesuai dengan kuota sampel yang sudah ditentukan sehingga semua sampel berjumlah 79 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = error margin

$$= \frac{99}{1 + 0,2475} = \frac{99}{1 + (99(0,05)^2)}$$

$$= 79,3587$$

$$= 79$$

Tabel 3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik Kelas 5	$S = (X/Y)n$	Pembulatan Jumlah Sampel
1	SDN 1 Sukaraja	15	$(15/99)79 = 11,97$	12
2	SDN 2 Sukaraja	48	$(48/99)79 = 38,30$	38
3	SDN 3 Sukaraja	17	$(17/99)79 = 13,57$	13
4	SDN 1 Sukabakti	7	$(7/99)79 = 5,58$	6
5	SDN 2 Sukabakti	12	$(12/99) = 9,57$	10
	Jumlah	99		79

Keterangan : S = Jumlah Sampel di sekolah

X = Jumlah Peserta didik kelas 5 di Sekolah

Y = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya dilakukan teknik *random sampling* (acak), tiap sekolah akan diambil sebagai sampel sesuai dengan kuota sampel yang sudah ditentukan sehingga semua sampel berjumlah 79 orang.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat berupa instrumen yang ditujukan untuk peserta didik kelas 5 SDN Gugus I Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan agar diperoleh data penelitian untuk mengetahui skor iklim sekolah, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA. Instrumen uji coba penelitian terdiri dari 30 pertanyaan untuk variabel iklim sekolah, 30 pertanyaan untuk motivasi belajar dan 15 pertanyaan untuk variabel hasil belajar IPA. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan rentang skor 5 - 1.

Instrumen penelitian iklim sekolah dan motivasi belajar diukur dengan menggunakan skala likert. Peserta didik mengisi kuesioner dan menjawab pertanyaan dengan cara memberi huruf "X" pada satu pilihan jawaban yang telah disediakan. Terdapat lima pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Tabel 3.7 Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Skor hasil belajar IPA merupakan nilai yang dihasilkan dari uraian responden. Kriteria jawaban dibagi menjadi 5 skor dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Penilaian Instrumen Hasil Belajar IPA

Penilaian Instrumen Tes Hasil Belajar IPA

Skor				
5	4	3	2	1
Responden mampu menyebutkan seluruh jawaban yang diinginkan	Responden hanya menjawab sebagian besar pertanyaan	Responden ragu-ragu menjawab pertanyaan	Responden menjawab sebagian kecil pertanyaan	Responden tidak bisa menjawab pertanyaan namun sudah berusaha menulis ulang kembali pertanyaan

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar instrumen. Sebelum instrumen di sebar ke responden maka terlebih dahulu dilakukan uji coba. Instrumen yang berisi masing-masing 30 butir pernyataan untuk variabel iklim sekolah dan motivasi belajar serta 15 pertanyaan untuk variabel hasil belajar IPA diujicobakan kepada 20 peserta didik yang dipilih.

Populasi paling kecil dapat terwakili maka digunakan teknik *stratified random sampling*, dengan cara memperhatikan proporsi pada setiap kelompok dalam strata populasi. Selanjutnya secara acak diambil peserta didik sesuai dengan kuota setiap sekolah.

Tabel 3.9 Sampel Uji Coba

NO	Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik Kelas V	$S = (X/Y)n$	Pembulatan Jumlah Sampel
1	SDN 1 Sukaraja	15	$(15/99)20 = 3,03$	3
2	SDN 2 Sukaraja	48	$(48/99)20 = 9,70$	10
3	SDN 3 Sukaraja	17	$(17/99)20 = 3,43$	3
4	SDN 1 Sukabakti	7	$(7/99)20 = 1,4$	2
5	SDN 2 Sukabakti	12	$(12/99)20 = 2,42$	2
	Jumlah	99		20

Hasil skornya akan dihitung validitas dan reliabilitasnya. Menurut (Basuki dkk, 2014: 3.40) tingkat validitas (ketepatan) dan reabilitas (keajegan) yang tinggi terlihat dari bentuk instrumen yang baik dan dapat dipercaya.

1. Validitas

Kevalidan suatu instrumen ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam menentukan instrumen yaitu instrumen haruslah mengukur apa yang mestinya diukur, derajat ketepatan mengukurnya besar (Ruseffendi, 1994 dalam Basuki dkk, 2014: 3.41). Validitas dapat diketahui dari koefisien korelasi yang didapat dari rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Person.

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \cdot \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2\} \{n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas

n = Jumlah peserta tes

x = Skor masing-masing per butir soal

y = Skor total

Kriteria penilaian instrument dikatakan valid bila $r_{xy} > r_{tabel}$. Begitu sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir instrument jika tidak valid, maka harus diperbaiki atau dibuang. Pada penelitian ini, perhitungan validitas menggunakan bantuan komputer. Hasil perhitungan uji coba instrument penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Validitas Iklim Sekolah

No Butir Soal	Hasil Skor (r_{xy})	Standar Skor (r_{tabel})	Valid/Tidak Valid
1	0,538	0,44	Valid
2	0,752	0,44	Valid
3	0,473	0,44	Valid
4	0,577	0,44	Valid
5	0,109	0,44	Tidak Valid
6	0,379	0,44	Tidak Valid
7	0,74	0,44	Valid
8	0,656	0,44	Valid
9	0,717	0,44	Valid
10	0,775	0,44	Valid
11	0,381	0,44	Tidak Valid
12	0,558	0,44	Valid
13	0,558	0,44	Valid
14	0,799	0,44	Valid
15	0,514	0,44	Valid
16	0,789	0,44	Valid
17	0,486	0,44	Valid
18	0,855	0,44	Valid
19	0,581	0,44	Valid
20	0,684	0,44	Valid
21	0,416	0,44	Tidak Valid
22	0,775	0,44	Valid
23	0,406	0,44	Tidak Valid
24	0,642	0,44	Valid
25	0,431	0,44	Tidak Valid
26	0,669	0,44	Valid
27	0,398	0,44	Tidak Valid
28	0,251	0,44	Tidak Valid
29	0,046	0,44	Tidak Valid
30	0,581	0,44	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 butir pertanyaan iklim sekolah, 21 butir valid sehingga 9 butir soal dibuang/tidak digunakan digunakan dalam mengambil data penelitian.

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Validitas Motivasi Belajar

No Butir Soal	Hasil Skor (r_{xy})	Standar Skor (r_{tabel})	Valid/Tidak Valid
1	0,553	0,44	Valid
2	0,659	0,44	Valid
3	0,577	0,44	Valid
4	0,319	0,44	Tidak Valid
5	0,154	0,44	Tidak Valid
6	0,486	0,44	Valid
7	0,549	0,44	Valid
8	0,637	0,44	Valid
9	0,493	0,44	Valid
10	0,267	0,44	Tidak Valid
11	0,675	0,44	Valid
12	0,549	0,44	Valid
13	0,457	0,44	Valid
14	0,531	0,44	Valid
15	0,507	0,44	Valid
16	0,519	0,44	Valid
17	0,544	0,44	Valid
18	0,232	0,44	Tidak Valid
19	0,456	0,44	Valid
20	-0,41	0,44	Tidak Valid
21	0,451	0,44	Valid
22	0,152	0,44	Tidak Valid
23	0,524	0,44	Valid
24	0,488	0,44	Valid
25	0,154	0,44	Tidak Valid
26	-0,018	0,44	Tidak Valid
27	0,585	0,44	Valid
28	0,184	0,44	Tidak Valid
29	0,564	0,44	Valid
30	0,463	0,44	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 30 butir pertanyaan motivasi belajar, 21 butir valid sehingga 9 butir soal dibuang/tidak digunakan dalam mengambil data penelitian.

Tabel 3.12 Hasil Perhitungan Validitas Hasil Belajar IPA

No Butir Soal	Hasil Skor (r_{xy})	Standar Skor (r_{tabel})	Valid/Tidak Valid
1	0,811	0,44	Valid
2	0,788	0,44	Valid
3	0,611	0,44	Valid
4	0,837	0,44	Valid
5	0,742	0,44	Valid
6	0,651	0,44	Valid
7	0,165	0,44	Tidak Valid
8	0,761	0,44	Valid
9	0,468	0,44	Valid
10	0,605	0,44	Valid
11	0,763	0,44	Valid
12	0,512	0,44	Valid
13	0,611	0,44	Valid
14	0,635	0,44	Valid
15	0,516	0,44	Valid

Hasil perhitungan validitas menunjukkan bahwa terdapat 14 soal yang dapat digunakan untuk penelitian sehingga soal nomor 7 harus dibuang.

2. Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen berkaitan dengan konsistensi atau ketepatan instrumen tersebut dalam mengukur (Basuki dkk, 2014: 3.47). Nilai yang konsisten dalam sebuah tes yang dibuat untuk mengukur akan memperlihatkan suatu instrumen evaluasi dengan nilai reliabilitas tinggi. Suatu tes bisa digunakan di berbagai sekolah dan memiliki hasil tes yang sama merupakan ciri dari instrumen tes memiliki reliabilitas tinggi. Teknik *Alpha Cronbach* dapat digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas tes, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reabilitas tes

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir item

s_t^2 = Varian total

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai standar koefisien reliabilitas secara umum, yang digunakan sebagai berikut::

- a) Jika $r_{\text{hitung}} \geq 0,70$ artinya instrumen tes yang digunakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi.
- b) Jika $r_{\text{hitung}} < 0,70$ artinya instrumen tes yang digunakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

Peneliti menggunakan bantuan komputer dalam mencari reliabilitas instrumen.

Tabel 3.13 Hasil Perhitungan Reliabilitas Uji Coba

Variabel	Koefisien alfa	Keterangan
Iklim Sekolah	0,915	Reliabilitas Tinggi
Motivasi Belajar	0,815	Reliabilitas Tinggi
Hasil Belajar IPA	0,756	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa butir instrument iklim sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar IPA memiliki reliabilitas tinggi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

E. Metode Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji statistik akan digunakan untuk menguji analisis data tes. Uji prasyarat yang dilakukan adalah:

a. Uji Normalitas

Data sampel terlihat terdistribusi normal atau tidak akan diketahui dengan melakukan uji normalitas. Perhitungan uji hipotesis berikutnya ditentukan dan dapat dilakukan jika uji normalitas populasi terpenuhi. Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan bantuan SPSS. Uji normalitas yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov* atau disebut Uji K-S sehingga dapat ditentukan seberapa baik sebuah sampel random data terdistribusi (Wahid Sulaiman, 2005: 23). Hipotesis yang dipakai untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Data populasi berdistribusi normal

H_1 : Data populasi tidak berdistribusi normal

Uji normalitas sangat penting dilakukan apabila penelitian akan menerapkan pengujian hipotesis dengan uji-t atau uji-F melalui anova, karena kedua uji ini menuntut suatu asumsi yang harus diuji yaitu populasi berdistribusi normal, atau menggunakan pengujian non parametrik bila data populasi tidak berdistribusi normal (Putrawan, 2017: 132).

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Uji ini sangat diperlukan jika peneliti ingin membandingkan dua kelompok atau lebih (Putrawan, 2017: 145).

Penelitian ini menggunakan uji Bartlett. Pada penelitian ini untuk menghitung homogenitas digunakan bantuan SPSS. Hipotesis yang digunakan adalah H_0 = data tidak homogen, maka ditolak jika harga statistik jika $x^2_{hitung} > x^2_{a,k-1}$, berarti variansi dari populasi homogen, begitu juga sebaliknya.

c. Uji Linieritas

Hubungan antara ubahan bebas dan ubahan terikat bersifat linier, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi jika uji linieritas terpenuhi sebagai syarat analisis regresi. Gambar *scaterplot* dapat dijadikan pedoman untuk melihat kelinieritasan suatu data. Jika data tersebar dari arah kiri bawah ke kanan atas dan membentuk sebuah garis lurus maka berarti regresinya adalah linier.

Nilai *Deviation from linierity* pada tabel anova digunakan untuk melihat uji linieritas persamaan regresi. Hipotesis yang digunakan adalah H_0 : Model persamaan regresi linier, dan H_1 : Model persamaan regresi tidak linier, dengan kriteria uji: terima H_0 jika nilai sig dari *Deviation from linierity* pada tabel Anova $> 0,05$, dan H_0 ditolak jika sebaliknya.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diperiksa dalam penelitian ini adalah hubungan variabel bebas yaitu variabel iklim sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan variabel terikat hasil belajar IPA peserta didik (Y) baik secara sendirian maupun bersama-sama. Untuk mengetahui apakah variabel bebas X mempunyai hubungan dengan variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai r_{xy} . Ketika terdapat hubungan liniear yang sempurna antara 2 variabel, maka nilainya adalah 1,0. Namun jika tidak ada hubungan yang liniear, nilainya 0,0 (Wahyudin, 2015: 8.4). Besar hubungan variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap

variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi (r^2). Program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Window digunakan untuk melihat nilai statistik r dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis pertama dan kedua digunakan untuk mengetahui uji korelasi tunggal atau regresi linier sederhana. Hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya dapat diketahui dengan menggunakan teknik korelasi sederhana yaitu korelasi Pearson *product Moment*. Hubungan antar variabel dapat terlihat dengan melihat hasil nilai r hitung. Perkiraan seberapa tinggi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dimanipulasi akan terlihat dari hasil persamaan regresinya. Persamaan garis regresi sederhana (dengan satu prediktor) adalah:

$$\hat{Y} = a + a_1 X$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Nilai yang diprediksi (variabel terikat)
a	= Harga bilangan konstant
a_1	= Harga koefisien prediktor
X	= Nilai variabel bebas

b. Uji Regresi Ganda

Uji hipotesis ketiga dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi ganda atau regresi ganda. Variabel bebas secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya dapat terlihat dan berarti maka digunakan teknik korelasi ganda. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi Pearson.

Rumus koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan prediktor X_2 adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

$a (1,2)$ = Koefisien prediktor

Untuk menguji apakah sebuah korelasi signifikan atau tidak dipakai rumus:

$$F_{wg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{(1 - R^2) m}$$

Dengan:

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

kemudian dilanjutkan menghitung persamaan regresi ganda dengan memakai rumus:

$$Y = a + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

Dimana:

Y = Variabel Hasil Belajar

X_1 = Variabel Iklim Sekolah

X_2 = Variabel Motivasi Belajar

a = Konstanta

a_1, a_2 = Koefisien regresi yang dicari

Setelah itu dilanjutkan menguji hipotesisnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan (uji F)

- a. $H_0 : \rho = 0$, artinya X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
- b. $H_0 : \rho \neq 0$, artinya X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Y

Kaidah pengambilan keputusan:

- a. Jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} > \text{Sig } F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} < \text{Sig } F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Uji linieritas dan signifikansi regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh dapat dipergunakan untuk menarik kesimpulan pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

c. Uji signifikansi regresi

Uji t dan uji F digunakan untuk mengetahui uji signifikansi regresi. Uji t diaplikasikan untuk persamaan regresi linier sederhana dan uji F untuk persamaan regresi ganda. Tingkat keberartian regresi diketahui dengan uji hipotesis yang diajukan, yaitu: H_0 : Persamaan regresi tidak signifikan dan H_1 : Persamaan regresi signifikan.

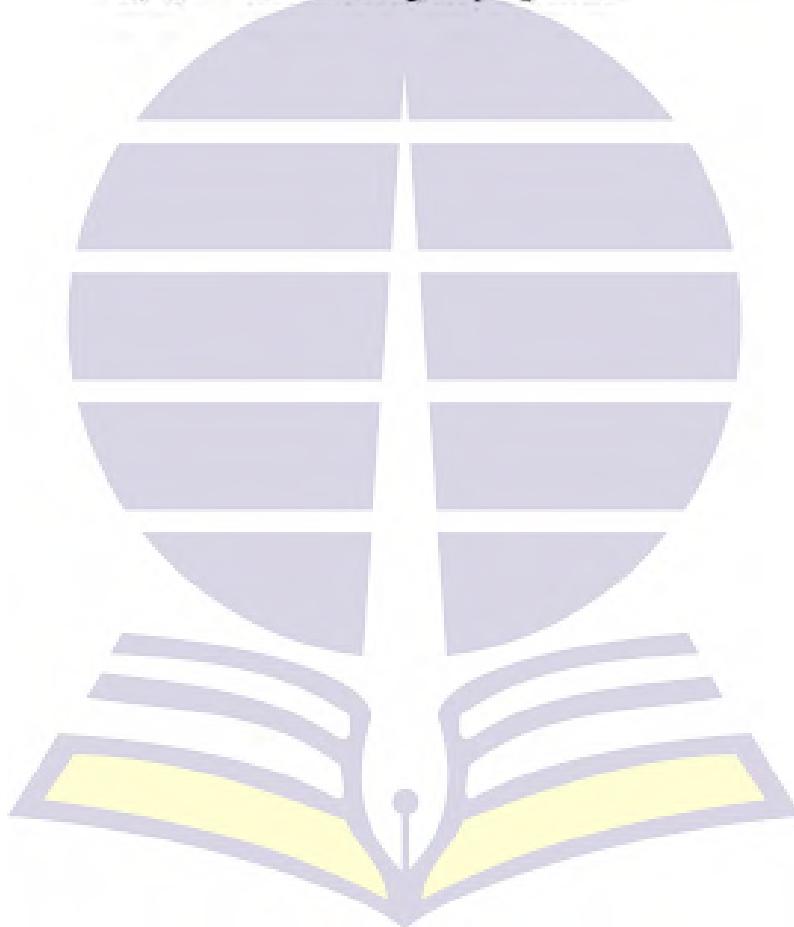
Kriteria uji yang digunakan untuk uji t pada taraf signifikan 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dan dalam hal lain H_0 diterima. Sedangkan untuk uji F pada taraf signifikan 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, dalam hal lain H_0 diterima.

Hubungan ketiga variabel dengan melihat nilai r hitung, kemudian dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresi ganda dengan rumus:

$$Y = a + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

Dimana:

Y	= Variabel Hasil Belajar
X_1	= Variabel Iklim Sekolah
X_2	= Variabel Motivasi Belajar
a	= Konstanta
a_1, a_2	= Koefisien regresi yang dicari



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dengan sampel seluruh peserta didik kelas 5 Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 99 peserta didik. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 4 -20 Maret 2019. Ada tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Iklim Sekolah (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) serta Hasil Belajar IPA (Y) sebagai variabel terikat.

Pengumpulan data menggunakan teknik penyebaran instrumen yang disebarluaskan kepada peserta didik kelas 5 dengan mengambil sampel sebanyak 79 orang dari keseluruhan populasi yang ada.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Data Statistik

Hasil perhitungan frekuensi data penelitian dengan menggunakan komputer sebagai berikut:

Tabel 4.14 Data Statistik Variabel Penelitian

Komponen	Variabel		
	X_1	X_2	Y
N	79	79	79
Skor Terendah	66	63	40

Skor Tertinggi	97	105	68
Skor Rata-rata	82,5570	88,6962	57,6709
Median	82	90	57
Modus	81	92	63
Simpangan Baku	7,04336	8,75501	5,45546
Varians	49,609	76,650	29,762

Sumber: Data dengan perhitungan SPSS

Keterangan :

N = Jumlah Responden
 X_1 = Iklim Sekolah
 X_2 = Motivasi Belajar
 Y = Hasil Belajar IPA

a. Variabel Iklim Sekolah (X_1)

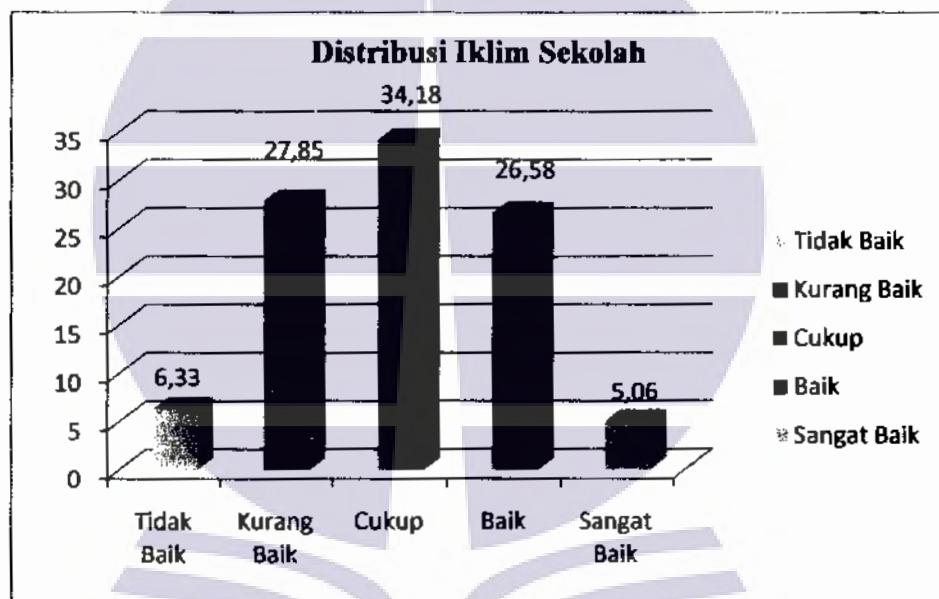
Penelitian ini menghasilkan data yang kemudian diolah dan dianalisis secara statistik, sehingga diperoleh hasil variabel Iklim Sekolah (X_1) memiliki nilai rata-rata 82,5570; simpangan baku 7,04336; median 82; modus 81; skor tertinggi 97 dan skor terendah 66. Sebaran frekuensi skor variabel Iklim Sekolah (X_1) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15 Distribusi Skor Variabel Iklim Sekolah (X_1)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	66-72	5	6,33	Tidak Baik
2	73-79	22	27,85	Kurang Baik
3	80-86	27	34,18	Cukup

4	87-93	21	26,58	Baik
5	94-100	4	5,06	Sangat Baik
Jumlah		79	100	

Berdasarkan tabel di atas, jika ditunjukkan dengan menggunakan diagram sebagai berikut:



Grafik 4.2 Diagram Distribusi Iklim Sekolah

Informasi tabel dan gambar menunjukkan bahwa sebanyak 6,33% atau 5 anak berpendapat bahwa iklim sekolah di lingkungannya tidak baik, sebanyak 27,85% atau 22 anak berpendapat bahwa iklim sekolah kurang baik, 34,18% atau 27 anak berpendapat bahwa iklim sekolah cukup baik, sebanyak 26,58% atau 21 anak mengatakan bahwa iklim sekolah baik, sedangkan 5,06% atau 4 anak berpendapat bahwa iklim sekolah sangat baik.

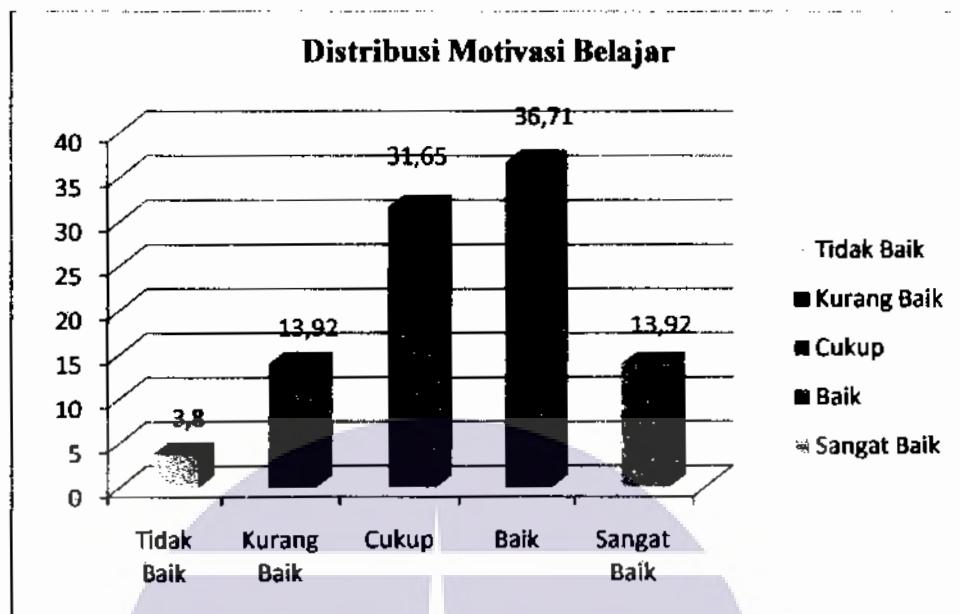
b. Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Penelitian ini menghasilkan data yang kemudian diolah dan dianalisis secara statistik, sehingga diperoleh bahwa variabel Motivasi Belajar (X_2) memiliki nilai rata-rata 88,6962; simpangan baku 8,75501; median 90; modus 92; skor tertinggi 105 dan skor terendah 63. Distribusi frekuensi skor variabel Motivasi Belajar (X_2) tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Distribusi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	63-71	3	3,8	Tidak Baik
2	72-80	11	13,92	Kurang Baik
3	81-89	25	31,65	Cukup
4	90-98	29	36,71	Baik
5	99-107	11	13,92	Sangat Baik
Jumlah		79	100	

Berdasarkan tabel di atas, jika ditunjukkan dengan menggunakan diagram sebagai berikut:



Grafik 4.3 Diagram Distribusi Motivasi Belajar

Informasi tabel dan gambar menunjukkan bahwa sebanyak 3,8% atau 3 anak berpendapat motivasi belajarnya tidak baik, sebanyak 13,92% atau 11 anak berpendapat bahwa motivasi belajarnya kurang baik, 31,65% atau 25 anak berpendapat bahwa motivasi belajarnya cukup baik, sebanyak 36,71% atau 29 anak mengatakan bahwa motivasi belajarnya baik, sedangkan 13,92% atau 11 anak berpendapat bahwa motivasi belajarnya sangat baik.

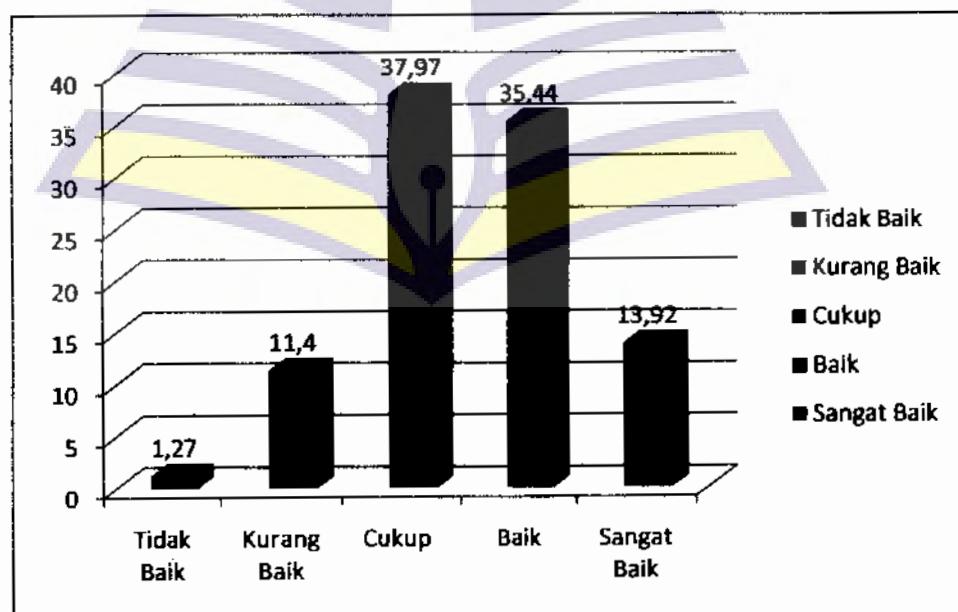
c. Hasil Belajar IPA

Penelitian ini menghasilkan data yang kemudian diolah secara statistik, sehingga diperoleh bahwa variabel Hasil Belajar IPA (Y) memiliki nilai rata-rata 57,6709; simpangan baku 5,45546; median 57; modus 63; skor tertinggi 68 dan skor terendah 40. Distribusi frekuensi skor variabel Hasil Belajar IPA (Y) tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Distribusi Skor Variabel Hasil Belajar IPA (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	40-45	1	1,27	Tidak Baik
2	46-51	9	11,40	Kurang Baik
3	52-57	30	37,97	Cukup
4	58-63	28	35,44	Baik
5	64-69	11	13,92	Sangat Baik
Jumlah		79	100	

Berdasarkan tabel di atas, jika ditunjukkan dengan menggunakan diagram sebagai berikut:

**Grafik 4.4 Diagram Distribusi Hasil Belajar IPA**

Informasi tabel dan gambar menunjukkan bahwa sebanyak 1,27% atau 1 anak memiliki hasil belajar IPA yang tidak baik, sebanyak 11,40% atau 9 anak memiliki hasil belajar IPA kurang baik, 37,97% atau 30 anak memiliki hasil belajar IPA cukup baik, sebanyak 35,44% atau 28 anak memiliki hasil belajar IPA yang baik, dan 13,92% atau 11 anak memiliki hasil belajar IPA sangat baik.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Analisis *Kolmogorov Smirnov* diaplikasikan untuk melihat Uji Normalitas pada penelitian ini. Setelah dilakukan uji normalitas dengan bantuan komputer program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	X2	Y
N	79	79	79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 82,5570	88,6962	57,6709
	Std. Deviation 7,04336	8,75501	5,45546
Most Extreme Differences	Absolute ,056	,090	,090
	Positive ,056	,043	,055
	Negative -,055	-,090	-,090
Test Statistic	,056	,090	,090
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.177 ^c	.177 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

d. This is a lower bound of the true significance.

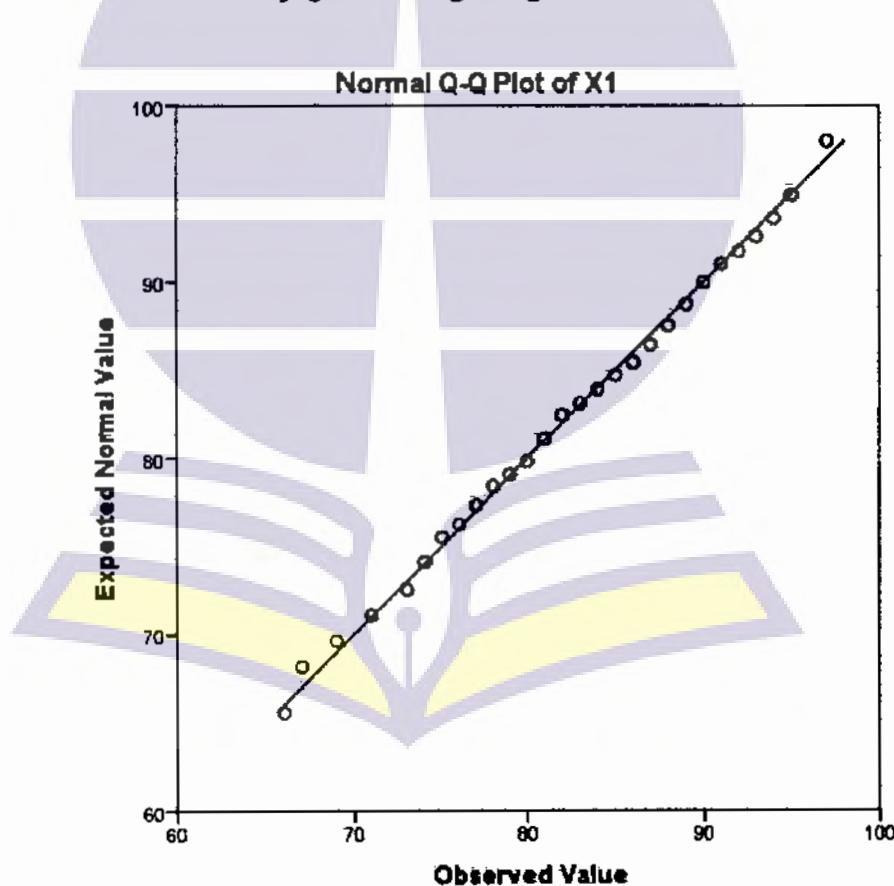
Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi iklim sekolah 0,200, nilai signifikansi motivasi belajar 0,177 dan nilai signifikan hasil belajar IPA 0,177. Nilai

ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi ketiganya lebih besar dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan H₀ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebaran normal.

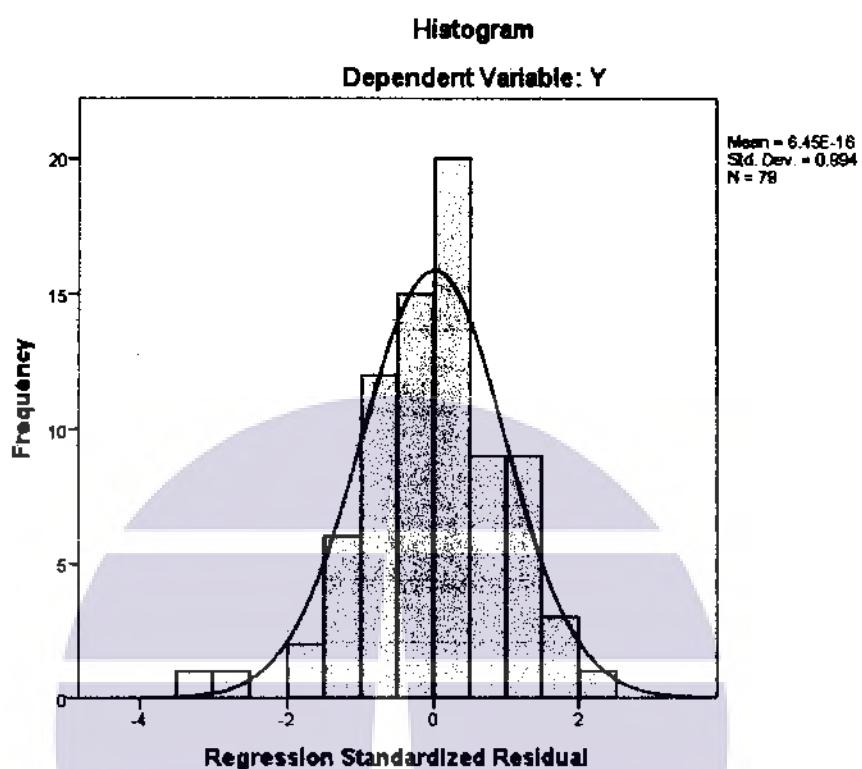
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji *Kolmogorof Smirnov*

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Iklim Sekolah	0,200	Normal
Motivasi Belajar	0,177	Normal
Hasil Belajar IPA	0,177	Normal

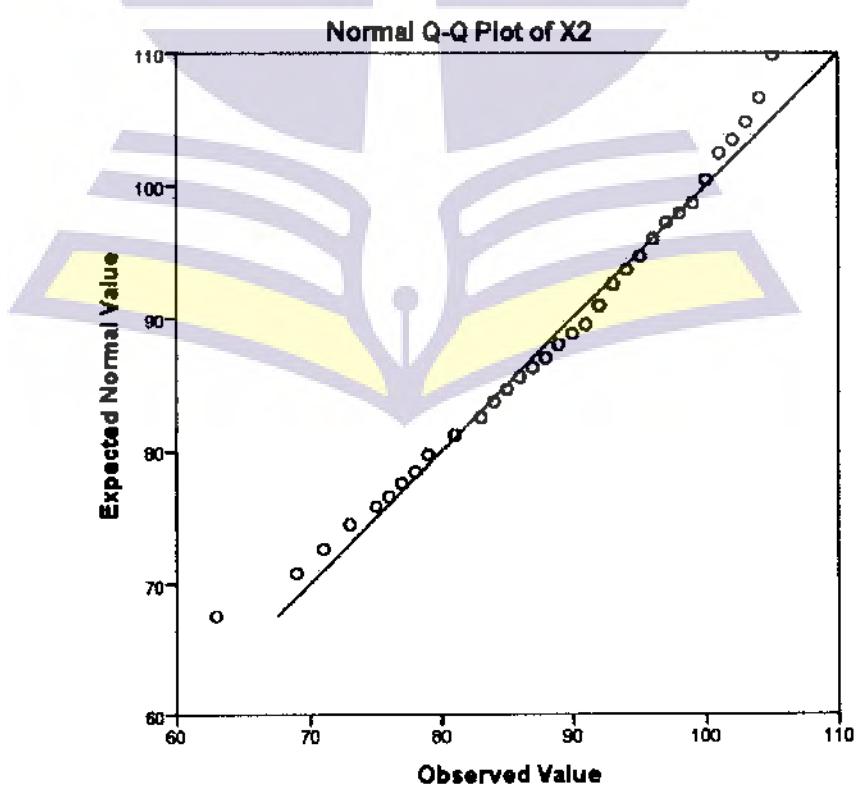
Data dikatakan normal juga didukung dari gambar di bawah ini:



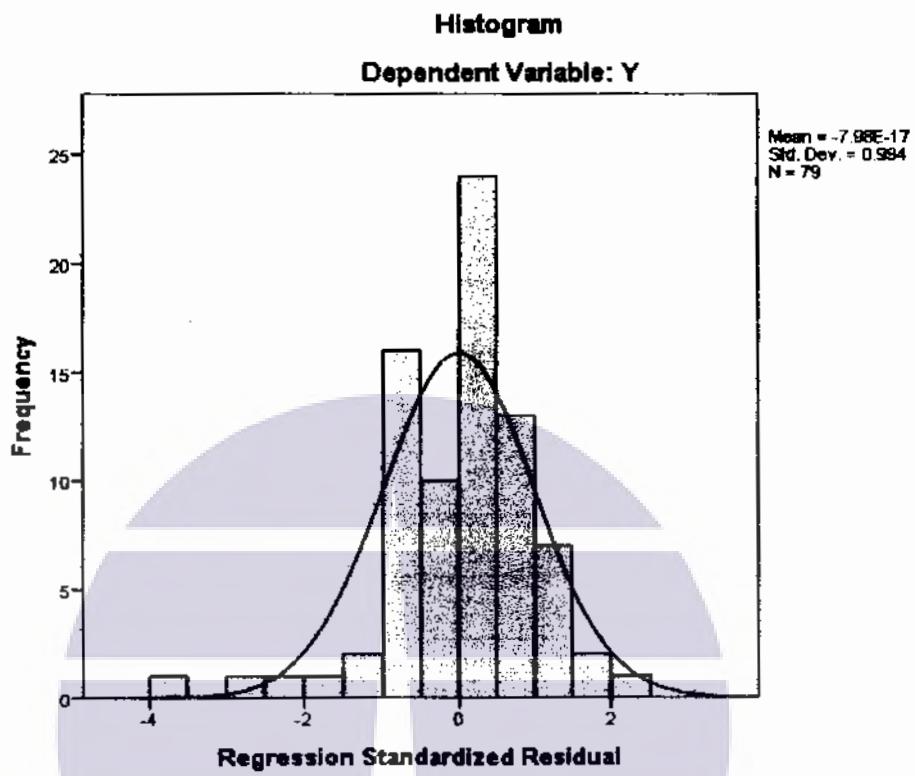
Grafik 4.5 Gambar Q-Q Plot Variabel Iklim Sekolah



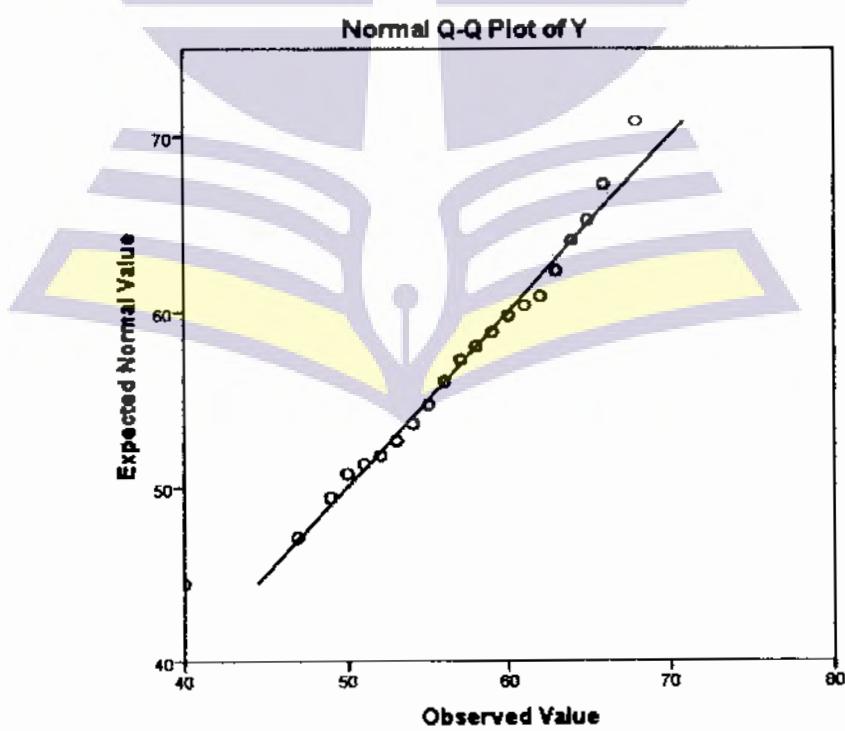
Grafik 4.6 Gambar Histogram Variabel X₁



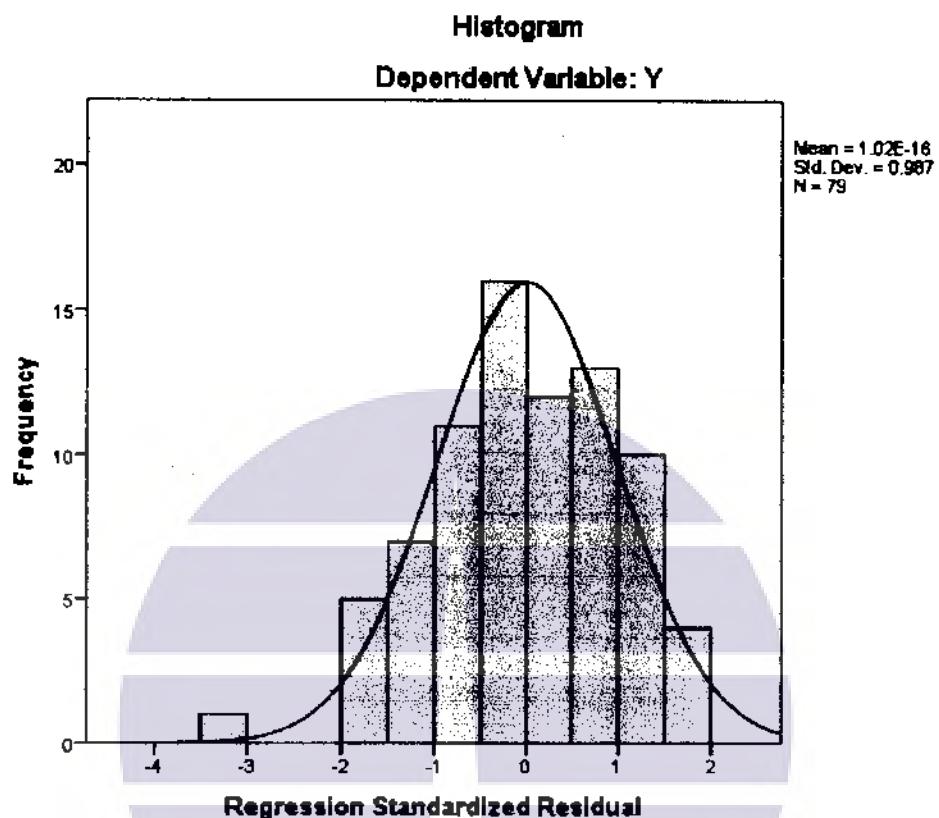
Grafik 4.7 Gambar Q-Q Plot Variabel Motivasi Belajar



Grafik 4.8 Gambar Histogram X₂



Grafik 4.9 Gambar Q-Q Plot Variabel Hasil Belajar



Grafik 4.10 Gambar Histogram Y

Gambar Q-Q Plot di atas memperlihatkan bahwa titik-titik data mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil hitung dengan menggunakan komputer didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Y	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	1,976	21	51	,024

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,937	20	46	,033

Berdasarkan hasil uji tes homogenitas di atas diperoleh diperoleh nilai signifikan iklim sekolah $0,024 > 0,01$ dan motivasi belajar $0,033 > 0,01$ yang berarti tolak H_0 sehingga populasi dianggap homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas Iklim Sekolah (X_1) terhadap Hasil Belajar IPA (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between Groups	886,493	27	32,833	1,167	,311
	Linearity	10,704	1	10,704	,380	,540
	Deviation from Linearity	875,789	26	33,684	1,197	,286
	Within Groups	1434,950	51	28,136		
		Total	78			

Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer menunjukkan bahwa nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar $0,286 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara iklim sekolah dengan hasil belajar IPA.

Tabel 4.22 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	1037,895	32	32,434	1,162	,315
	Linearity	3,425	1	3,425	,123	,728
	Deviation from Linearity	1034,470	31	33,370	1,196	,286
	Within Groups	1283,548	46	27,903		
Total		2321,443	78			

Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer menunjukkan bahwa nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar $0,286 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana Hubungan Iklim Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPA (Y)

Tabel 4.23 Hasil Uji Korelasi Iklim Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPA (Y)

Correlations

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	-,068
	Sig. (2-tailed)		,552
	N	79	79
Y	Pearson Correlation	-,068	1
	Sig. (2-tailed)	,552	
	N	79	79

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R atau koefisien korelasi r person untuk data di atas adalah sebesar 0,068 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim sekolah dengan hasil belajar IPA peserta didik.

Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Sederhana Hubungan Iklim Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.068 ^a	,005	-,008	5,47810

a. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^b

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	62,013	7,296		8,499	,000
X1	-,053	,088	-,068	-,597	,552

a. Dependent Variable: Y

Tabel di atas menunjukkan bahwa R square mempunyai nilai 0,005 artinya iklim sekolah berkontribusi sebesar 0,5% terhadap hasil belajar IPA, sisanya 99,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa besar konstanta 62,013 sehingga dapat dibuat persamaan regresi $Y = 62,013 + 0,0537X_1$ yang artinya setiap kenaikan nilai iklim sekolah satu satuan maka hasil belajar IPA naik sebesar 0,053.

b. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana Hubungan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar IPA (Y)

Tabel 4.25 Hasil Uji Korelasi Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar IPA (Y)

Correlations

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	,038
	Sig. (2-tailed)		,737
	N	79	79
Y	Pearson Correlation	,038	1
	Sig. (2-tailed)	,737	
	N	79	79

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R atau koefisien korelasi r person untuk data di atas adalah sebesar 0,038 dengan probabilitas penolakan hipotesis nolnya adalah 0,737. Bisa diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik.

Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Hubungan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar IPA (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.038 ^a	,001	-,011	5,48672

a. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55,548	6,324		8,784	,000
X2	,024	,071	,038	,337	,737

a. Dependent Variable: Y

Tabel di atas menunjukkan bahwa R square mempunyai nilai 0,001 artinya motivasi belajar berkontribusi sebesar 0,1% terhadap hasil belajar IPA, sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa besar konstanta 55,548 sehingga dapat dibuat persamaan regresi $Y = 55,548 + 0,024X_2$ yang artinya setiap kenaikan skor motivasi belajar satu satuan maka hasil belajar IPA naik sebesar 0,024.

c. Hasil Persamaan Regresi Ganda

Tabel 4.27 Hasil Uji Analisis Regresi Hubungan Iklim Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar IPA Peserta didik.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.113 ^a	,013	-,013	5,49109

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	59,832	7,808		7,663	,000
X1	-,099	,106	-,128	-,937	,352
X2	,068	,085	,109	,798	,428

a. Dependent Variable: Y

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,113 maka dapat dikatakan secara bersama-sama iklim sekolah dan motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar IPA peserta didik. Nilai R square sebesar 0,013 artinya iklim sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi sebesar 1,3% sisanya 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Tabel *coefficient* menunjukkan bahwa besar konstanta 59,832 sehingga dapat dibuat persamaan regresi $Y = 59,832 + 0,099X_1 + 0,068X_2$ yang artinya setiap kenaikan skor iklim sekolah dan motivasi belajar satu satuan secara bersama-sama akan menaikkan hasil belajar IPA.

Tabel 4.28 ANOVA Hubungan Iklim Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar IPA Peserta didik.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29,886	2	14,943	,496	.611 ^b
Residual	2291,557	76	30,152		
Total	2321,443	78			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel anova di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,611.

Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama hubungannya tidak signifikan.

C. Pembahasan

1. Hubungan Iklim Sekolah dengan Hasil Belajar IPA peserta didik.

Berdasarkan pengolahan data yang peneliti lakukan bahwa nilai R sebesar 0,068 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan hasil belajar IPA peserta didik. Keberadaan peserta didik di sekolah yang rutin dan dalam waktu yang lama akan mempengaruhi perkembangan dirinya baik kognitif, sosial maupun jiwanya. Maka peserta didik yang merasakan kenyamanan di sekolah akan memiliki perkembangan yang lebih baik begitu juga sebaliknya. Terlihat dari persamaan regresi yang di dapat dalam penelitian ini yaitu $Y = 62,013 + 0,0537X_1$ yang artinya setiap kenaikan nilai iklim sekolah satu satuan maka hasil belajar IPA naik sebesar 0,053. Maka iklim sekolah yang didapat dari indikator keamanan, hubungan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, guru dengan peserta didik, guru dengan kepala sekolah yang baik maka akan menaikkan nilai hasil belajar peserta didik.

Proses belajar mengajar erat kaitannya dengan lingkungan sekolah atau suasana dimana proses belajar mengajar dilakukan. Meskipun metode pembelajaran, gaya guru mengajar, dan fasilitas sekolah mempengaruhi namun iklim sekolah juga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Hadiyanto, 2016: 112). Pembelajaran IPA yang memerlukan kreativitas guru dalam men-transfer ilmu pengetahuan juga membutuhkan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk mencapai tujuan, jika iklim sekolah tidak memberikan rasa nyaman, senang, bahagia pada peserta didik maka diduga peserta didik tersebut memiliki perkembangan yang kurang baik terhadap perkembangan kognitifnya termasuk hasil belajarnya.

Iklim sekolah adalah kondisi atau keadaan yang muncul dan kemudian menjadi ciri khas serta mempengaruhi proses pembelajaran di sebuah sekolah dikarenakan adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antar peserta didik. (Hadiyanto, 2004: 179).

2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Peserta didik

Data dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,038. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA. Sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar dengan katagori baik yaitu 36,71%. Motivasi belajar sangat penting artinya untuk memberi dorongan kepada peserta didik untuk mencapai tujuannya. Keinginan peserta didik untuk memiliki hasil belajar yang baik termasuk mata pelajaran IPA mendorong dirinya untuk belajar lebih tekun.

Motivasi belajar bisa didapat dari luar dan dalam diri peserta didik. Motivasi belajar yang timbul dari dalam diri peserta didik disebut motivasi belajar intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar serta harapan akan cita-cita. Faktor lain yaitu faktor dari luar atau disebut faktor eksternal yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah B. Uno, 2016: 23). Faktor di atas dapat disimpulkan bahwa peran dirinya sendiri sangat menentukan keberhasilan dalam belajar peserta didik sehingga mempengaruhi jiwanya untuk melakukan tindakan belajar. Faktor dari luar seperti motivasi dari guru, teman, keluarga dan orang-orang di sekitar juga mempengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar sehingga hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar IPA peserta didik.

Persamaan yang di dapat dari penelitian ini adalah $Y = 55,548 + 0,024X_2$ yang artinya setiap kenaikan skor motivasi belajar satu satuan maka hasil belajar IPA naik sebesar 0,024.

Termasuk dalam motivasi intrinsik peserta didik adalah perasaan menyenangi materi, minat dan kemampuan peserta didik dalam menyerap mata pelajaran IPA juga mempengaruhi hasil belajar IPA peserta didik sehingga faktor lain dapat dikatakan juga mempengaruhi hasil belajar.

3. Hubungan Iklim Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,113 yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama iklim sekolah dan motivasi belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Sebagian peserta didik memiliki hasil belajar dengan katagori cukup yaitu 37,97% memiliki nilai IPA berkisar antara 52-57.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari dua yaitu fisiologis dan psikologis. Secara fisiologis, peserta didik mendapat hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh kesehatan dan kebugaran tubuh yang berkaitan pemenuhan makanan dan minuman bergizi, istirahat yang cukup dan olahraga. Sementara itu motivasi belajar termasuk dalam faktor psikologis.

Motivasi belajar yang baik akan tercipta dari lingkungan sekolah yang kondusif yang membuat nyaman, senang, dan bahagia peserta didik sehingga peserta didik terpacu untuk belajar karena lingkungan mendukung. Kemampuan terhadap pelajaran IPA peserta didik mempengaruhi hasil belajar. Menurut (Clark,1981 dalam Hadiyanto, 2016: 22) bahwa hasil belajar peserta didik di

sekolah sebanyak 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dari dalam diri peserta didik lebih dominan dibandingkan faktor dari luar diri.

Peserta didik yang mendapatkan rasa nyaman, tanpa perasaan di *bully* di sekolah, melihat hubungan antara guru dan guru baik, dukungan kepala sekolah yang tinggi terhadap kemajuan peserta didik, merasakan pembelajaran yang menarik dari guru, serta mendapatkan sarana dan prasarana yang cukup maka peserta didik merasa senang dan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan tujuan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar di sekolah.

Persamaan yang diperoleh pada penilitian ini adalah $Y = 59,832 + 0,099X_1 + 0,068X_2$ yang artinya bahwa setiap kenaikan skor iklim sekolah dan motivasi belajar satu satuan secara bersama-sama akan menaikkan hasil belajar IPA.

Maka perlu peningkatan iklim sekolah dan motivasi belajar peserta didik sehingga akan dihasilkan hasil belajar IPA yang lebih baik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas 5 SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.
- (2) Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas 5 SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.
- (3) Terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA peserta didik kelas 5 SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Palas.

B. Saran

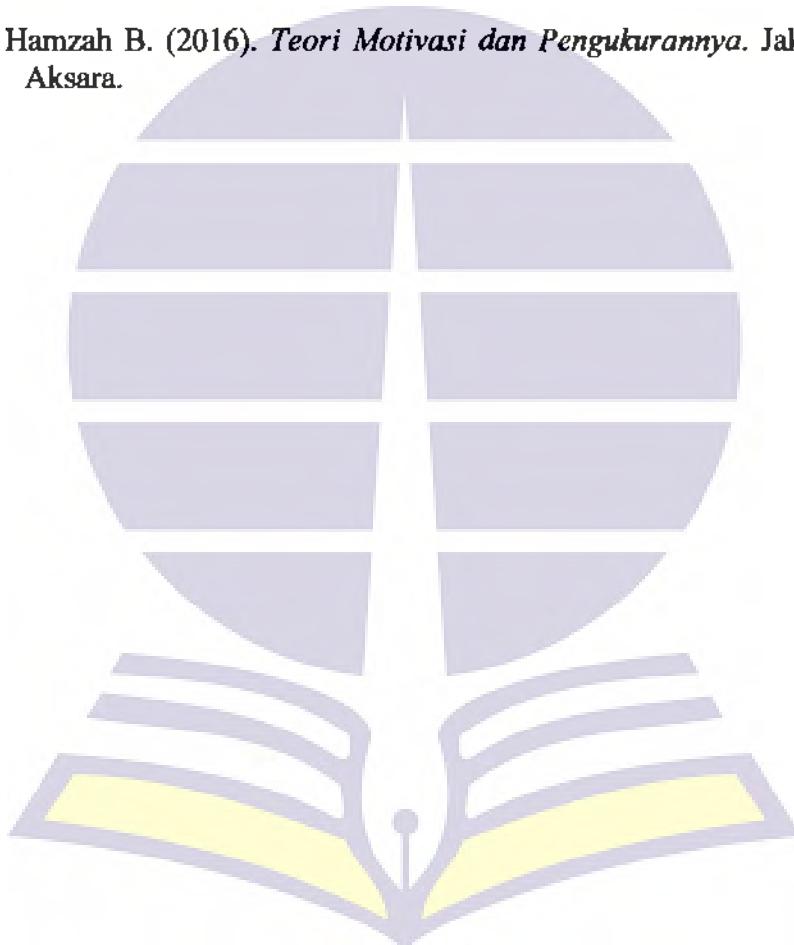
1. Bagi Sekolah Dasar yang berada dalam gugus 1 Kecamatan Palas perlu peningkatan iklim sekolah dan motivasi belajar sehingga hasil belajar peserta didik lebih meningkat.
2. Bagi peneliti perlu meneliti lebih mendalam dan khusus tentang iklim sekolah dan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat menunjang peningkatan hasil belajar IPA peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardasir, Hamsir. (2016). Hubungan Antara Fasilitas Belajar di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Palu. *Jurnal Universitas Tadulako*.
- Basuki dkk. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Modul UT. MIPK 5201. Jakarta.
- Cohen. Jonathan. et al. (2009). School Climate: Research, Policy, Practice, And Teacher Education. Teachers College Record. *Teachers College Record Colombia University*. Volume 111, Number 1. 0161-4681.
- Darmawati, Joenita. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol 1, No. 1 Tahun 2013. 79
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadiyanto. (2016). *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Iskandar. (2016). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi 11. Jakarta: Erlangga.
- Jannah, Rofiatul (2015). *Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi*. Pontianak.
- Nurhaeni, Farida (2018). *Pengaruh Kreativitas Berpikir, Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri (Man) Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*. Surakarta. IAIN
- Purwanto, Ngalim. ((2013)). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengejaraan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Putrawan. I Made. (2017). *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Razak, AZA. (2006). *Ciri Iklim Sekolah Berkesan: Implikasinya Terhadap Motivasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan 31 (2006) 3 – 19. Kuala Lumpur.
- Santika. Ninong. (2008). *Seni Mengajarkan IPA Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Bandung: Tinta emas Publishing.
- Sardiman, A. M (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Saridewi, Putri N.M dan N Nym. Kusmariyatni. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *Journal of education action research*. Volume 1 No. 3. 230-239.
- Saputri, Resty Darma dkk. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar dalam Mendukung Kota Surakarta Layak Anak. *Jurnal Pembangunan Wilayah Perencanaan Partisipatif Region*. Volume 13, Nomor 2. 166-167.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyorini, Sri. (2007). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (1992). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono. Agus. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suryosubroto B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikno, M. Sobri, (2004). *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, Bandung: Prospect.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Sunardi, Adi. (2012). *Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Praktik Siswa di SMK Negeri 2 Wonosobo*. Skripsi. Yogyakarta.
- Stichter, Kenneth. (2008). Student School Climate Perceptions as a Measure of School District Goal Attainment. *Journal of Educational Research & Policy Studies*. h. 45

- Sulaiman, Wahid. (2005). *Statistik Non-Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syahrul, AR. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 1 Pariangan. *Journal article Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



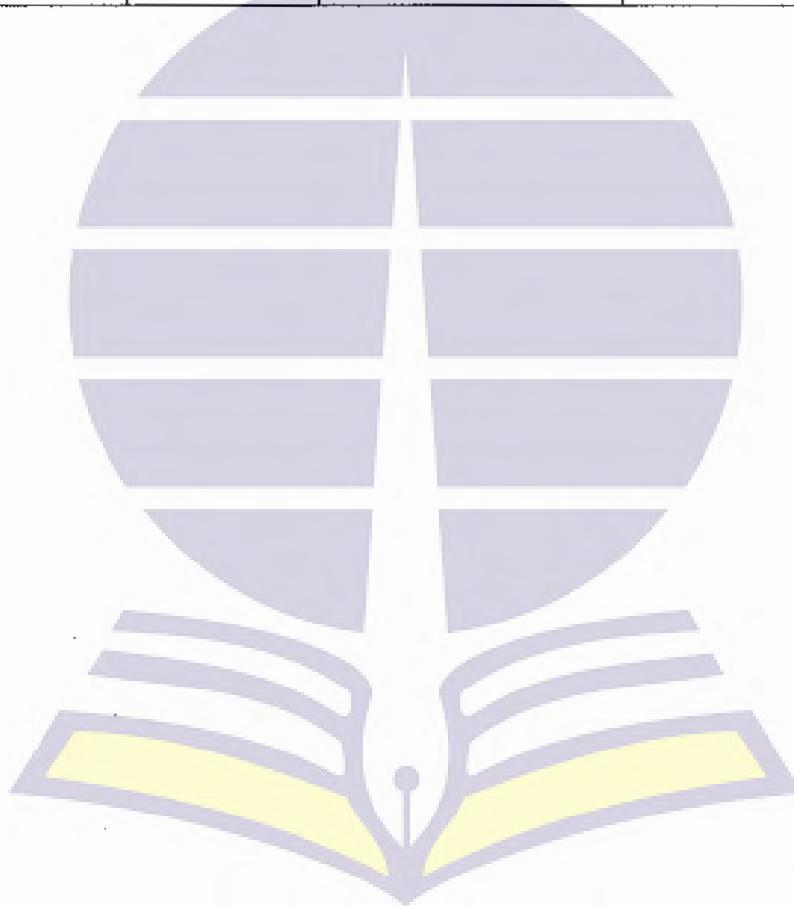
Lampiran 1.

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA

HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA KELAS 5 SD NEGERI GUGUS 1 KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Soal	Jumlah
1.	Iklim Sekolah	Keamanan	5. Taat aturan 6. Perasaan aman 7. Sikap terhadap kekerasan 8. Sikap menghadapi <i>bullying</i>	3,4 6,7 1,2 5,13	2 2 2 2
		Proses kegiatan belajar mengajar	4. Etika 5. Keaktifan 6. Sumber Belajar	23,30 15,17 24,25	2 2 2
		Hubungan antar personal yang ada di sekolah	4. Menghargai perbedaan 5. Etika 6. Hubungan dengan Teman	14,22 9,12 16,21	2 2 2
		Kondisi lingkungan sekolah	6. Kebersihan 7. Ruangan dan bahan yang memadai 8. Kualitas dan keindahan gedung 9. Fasilitas	8,10,27 11,20 18,19 26,28,29	3 2 2 3
	JUMLAH				30
2.	Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan berhasil	3. Kesadaran dalam belajar 4. Keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar	1,2,12 3,4,26	3 3
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3. Ketekunan dalam belajar 4. Kesiapan mengikuti pembelajaran	5,6,13, 22 9,19,24	4 3
		Harapan dan cita-cita masa depan	3. Cita-cita setelah lulus 4. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	10,11,23 7,8,17,18	3 4

		Penghargaan dalam belajar	3. Adanya pemberian <i>reward</i> oleh guru 4. Adanya pemberian hukuman oleh guru	14,15,16 20,21,25	3 3
		Lingkungan belajar yang kondusif	3. Keadaan di luar kelas 4. Keadaan lingkungan kelas	28,29 27,30	2 2
	JUMLAH				30



Lampiran 2.

INSTRUMEN UJI COBA

HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA KELAS 5 SD NEGERI GUGUS 1 KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Nama :

No. presensi :

Sekolah :

Petunjuk pengisian!

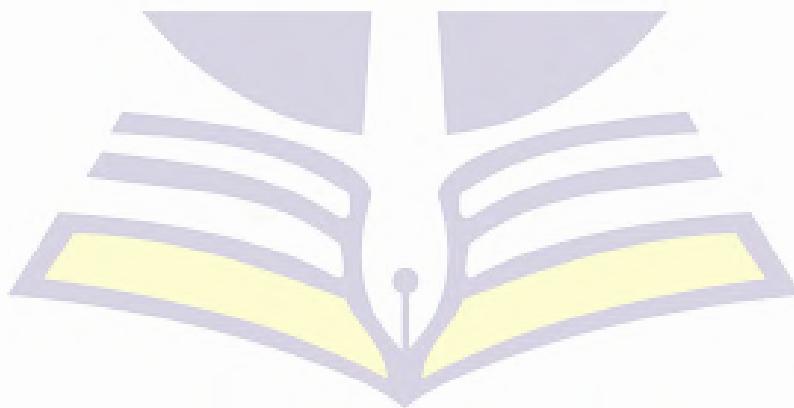
1. Tulislah identitasmu
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatmu dengan memberi tanda silang (x) pada pilihanmu.
4. Penilaian Skor Instrumen :

Jawaban	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
Skor	5	4	3	2	1

A. Iklim Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya ikut membantu menyelesaikan masalah jika ada teman bertengkar					
2	Saya menyelesaikan masalah di kelas dengan damai					
3	Saya mengikuti aturan-aturan yang ada di sekolah					
4	Saya duduk di kursi yang sudah diatur oleh guru					
5	Saya marah jika melihat teman di bully di sekolah					
6	Saya merasa nyaman berada di sekolah					
7	Saya merasa nyaman belajar sampai jam terakhir					
8	Saya ikut ikut memelihara kebersihan sekolah					
9	Saya menghormati kepala sekolah					
10	Saya membuang sampah pada tempatnya					
11	Seluruh ruang kelas di sekolah memiliki fentilasi udara					
12	Saya mendengarkan saat guru menerangkan pelajaran					
13	Saya bersabar jika di bully oleh teman di sekolah					
14	Saya menghargai teman yang berbeda pendapat saat diskusi					
15	Saya bertanya kepada guru saat saya tidak mengerti tentang pelajaran di sekolah					
16	Saya marah jika teman mengganggu saat saya belajar					
17	Saya ikut ekstrakurikuler di sekolah					
18	Gedung sekolah memiliki warna cat yang indah					
19	Terdapat tanaman di sekolah sehingga membuat sekolah menjadi sejuk					
20	Sehuruh gedung di sekolah memiliki plavon yang baik					

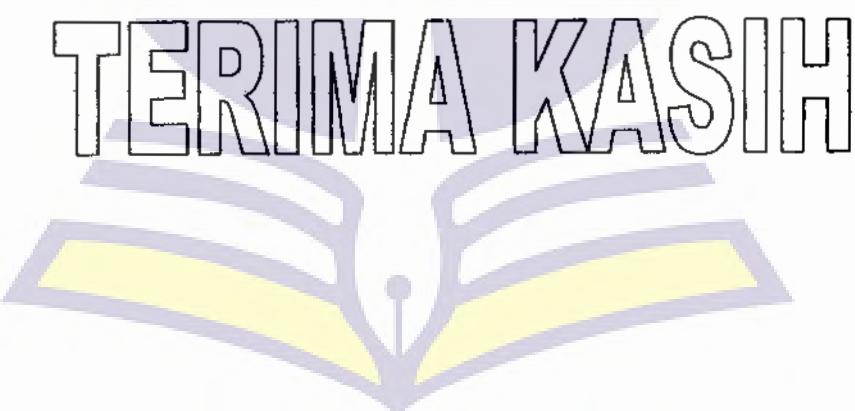
No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang kadang	Jarang	Tidak pernah
21	Saya meminjamkan peralatan sekolah jika teman saya membutuhkan					
22	Saya mendengarkan saat teman sedang berbicara					
23	Saya mengangkat tangan jika ingin bertanya pada guru					
24	Saya memiliki semua buku pelajaran di sekolah					
25	Saya mencari buku di perpustakaan jika dibutuhkan					
26	Semua buku yang dibutuhkan ada di perpustakaan sekolah					
27	Semua warga sekolah menjaga kebersihan					
28	Unit Kesehatan Sekolah (UKS) siap membantu saat siswa sakit					
29	Toilet di sekolah dalam keadaan bersih					
30	Saya bertingkah laku baik di sekolah					



B. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya giat belajar untuk menjadi juara kelas					
2	Saya senang belajar di sekolah					
3	Saya berusaha untuk mendapat nilai yang bagus					
4	Saya mempunyai keinginan mencapai prestasi yang tinggi					
5	Saya rajin mengulang pelajaran di rumah					
6	Saya mengerjakan Pekerjaan Rumah yang diberikan guru					
7	Saya membaca di perpustakaan saat jam istirahat					
8	Saya bertanya kepada teman jika ada pelajaran yang tidak saya ketahui					
9	Saya membaca buku sebelum guru menerangkan					
10	Saya ingin menjadi seorang guru					
11	Saya ingin masuk SMP favorit setelah lulus dari SD					
12	Saya senang berprestasi					
13	Saya senang mengikuti pelajaran di sekolah					
14	Saya mendapatkan penghargaan jika mendapat nilai tertinggi					
15	Saya mendapatkan hadiah jika mendapat nilai bagus					
16	Saya mendapatkan pujian ketika benar menjawab pertanyaan					
17	Saya mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah					
18	Saya belajar kelompok untuk menyelesaikan tugas sekolah					
19	Saya bersemangat saat pembelajaran karena gurunya menyenangkan					
20	guru marahi saya jika saya sulit memahami pelajaran					
21	Saya mendapat hukuman dari guru jika tidak mengerjakan tugas					

No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang kadang	Jarang	Tidak pernah
22	Saya menulis hal yang penting apa yang dijelaskan guru					
23	Saya mengangkat tangan jika ingin bertanya pada guru					
24	Saya menyiapkan buku pelajaran saat malam hari					
25	Saya dimarahi guru jika tidak bisa menjawab pertanyaan					
26	Saya ingin menjadi juara satu dalam kelas					
27	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat					
28	Saya mengikuti setiap perlombaan yang diadakan disekolah					
29	Saya mengikuti kegiatan pramuka di sekolah					
30	Saya aktif dalam diskusi kelompok					



INSTRUMEN TES UJI COBA**HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI GUGUS 1 KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Nama :

No. presensi :

Sekolah :

Petunjuk pengisian!

1. Tulislah identitasmu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan jawablah seluruh pertanyaan sesuai dengan pengetahuanmu.

1. Sebutkan 3 bahan yang termasuk serat alami?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan 3 kelompok penyusun tali temali?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan 3 ciri utama dari tali?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan 4 sifat kain sintetis?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

5. Sebutkan 3 sifat dari kertas?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

6. Jelaskan mengapa kertas HVS bagus untuk menulis?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

7. Sebutkan tiga wujud benda di alam ini?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

8. Sebutkan 3 sifat dari kayu?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

9. Sofia membeli buah tomat. Ia mengambil beberapa tomat yang warnanya merah dan daging buahnya keras. Buah tomat yang berwarna cokelat dan daging buahnya lunak tidak dipilih. Mengapa demikian? Apa yang menyebabkan tomat berubah warna dan menjadi lunak?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

10. Sebutkan 5 faktor sebab-sebab perubahan sifat benda!

Jawab :

.....
.....
.....
.....

11. Ada berapa jenis perubahan itu? Sebutkan dan berikan satu contohnya !

Jawab :

.....
.....
.....
.....

12. Pak Huda ingin membuat kue. Ia memanaskan mentega dan mencampur tepung dengan air. Manakah dari kedua kegiatan tersebut yang menunjukkan perubahan yang bersifat sementara? Jelaskan!

Jawab:

.....
.....
.....
.....

13. Sebutkan 5 kegiatan yang dapat merubah sifat dan bentuk benda !

Jawab :

.....
.....
.....
.....

14. Sebutkan 5 macam peristiwa perubahan benda!

Jawab :

.....
.....
.....
.....

15. Sebutkan 5 benda yang terbuat dari plastik!

Jawab :

.....
.....
.....
.....

Lampiran 3

Hasil Hitung Validitas Item Sekolah (X1)

		Correlations																																
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	Total(X1)		
Pearson Correlation	1	.570**	.409	.346	.256	.030	.287	.147	.385	.351	.474	.516*	.256	.321	.157	.312	.063	.316	.707**	.251	.063	.359	.324	.229	.305	.485*	.026	.434	.715**	.538*				
Sig. (2-tailed)	.009	.073	.135	.276	.899	.219	.537	.094	.129	.035	.070	.276	.168	.510	.180	.784	.175	.000	.286	.794	.121	.164	.163	.310	.191	.030	.913	.056	.000	.014				
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.2 Pearson Correlation	.570**	1	.316	.365	.420	.027	.539*	.360	.341	.488*	.181	.259	.568**	.639*	.190	.484	.406	.702**	.527*	.580**	.406	.708**	.302	.377	.261	.510**	.140	.162	.005	.638**	.752**			
Sig. (2-tailed)	.009	.073	.175	.114	.065	.911	.014	.120	.029	.044	.271	.099	.902	.422	.031	.076	.001	.017	.007	.076	.000	.196	.166	.266	.098	.142	.496	.905	.002	.000				
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.3 Pearson Correlation	.409	.316	1	.483**	.161	.137	.324	.300	.411	.200	.246	.136	.312	.690	.566**	.415	.517*	.062	.562**	.283	.148	.421	.230	.638**	.008	.026	.466	.-216	.-165	.219	.473*			
Sig. (2-tailed)	.073	.175	.031	.498	.566	.164	.198	.072	.398	.297	.567	.180	.705	.009	.069	.020	.010	.227	.535	.064	.329	.002	.973	.913	.038	.361	.487	.354	.035					
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.4 Pearson Correlation	.346	.365	.483*	1	.305	.285	.361	.306	.433	.544*	.274	.575**	.197	.548*	.377	.620**	.336	.484*	.000	.453*	.414	.030	.069	.045	.000	.458*	.-083	.678**	.109	.082	.037	.077	.577**	
Sig. (2-tailed)	.135	.114	.031	.191	.223	.113	.189	.057	.013	.243	.008	.405	.912	.160	.004	.148	.030	.042	.726	.001	.648	.730	.009	.876	.923	.748	.008							
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.5 Pearson Correlation	.256	.420	.-161	.-305	1	.033	.129	.-083	.-065	.038	.-167	.346	.361	.174	.-250	.074	.000	.190	.035	.-010	.071	.-057	.120	.-053	.012	.-340	.-140	.-123	.-097	.473*	.109			
Sig. (2-tailed)	.276	.065	.498	.191	.890	.589	.720	.782	.874	.461	.538	.118	.462	.289	.919	.1000	.422	.883	.963	.765	.812	.826	.960	.142	.557	.603	.683	.033	.649	.099				
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.6 Pearson Correlation	.-030	.-027	.-137	.285	.033	1	.066	.563**	.286	.455*	.102	.547*	.033	.441	.079	.307	.000	.505*	.-073	.114	.051	.-120	.-153	.271	.486*	.-273	.-280	.615**	.288	.141	.379			
Sig. (2-tailed)	.899	.911	.566	.223	.890	.781	.010	.221	.044	.196	.013	.890	.052	.905	.185	.000	.023	.761	.633	.829	.613	.518	.248	.030	.244	.232	.004	.219	.553	.099				
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.7 Pearson Correlation	.287	.539*	.324	.361	.-120	.066	1	.359	.621**	.502	.442	.357	.286	.426	.533*	.232	.572**	.249	.444	.232	.567**	.249	.444	.232	.567**	.249	.444	.232	.567**	.249	.444	.232	.567**	.249
Sig. (2-tailed)	.219	.014	.164	.118	.589	.781	1	.120	.003	.002	.033	.112	.063	.004	.194	.010	.020	.002	.003	.026	.012	.012	.274	.688	.014	.006	.011	.024	.133	.000				
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.8 Pearson Correlation	.147	.360	.300	.306	.-085	.563**	1	.556	.502	.442	.357	.286	.426	.422	.533*	.232	.572**	.249	.444	.232	.567**	.249	.444	.232	.567**	.249	.444	.232	.567**	.249	.444	.232	.567**	.249
Sig. (2-tailed)	.537	.170	.198	.189	.720	.010	.120	1	.011	.024	.051	.122	.061	.054	.011	.126	.006	.289	.050	.326	.009	.669	.931	.004	.362	.916	.175	.573	.397	.002				
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.9 Pearson Correlation	.385	.341	.411	.433	.-066	.286	.621**	.556	1	.628**	.471	.638**	.198	.505*	.516*	.644**	.206	.499	.509*	.456*	.206	.402	.103	.471	.249	.223	.299	.502*	.192	.132	.717**			
Sig. (2-tailed)	.094	.142	.072	.057	.782	.221	.003	.011	.003	.036	.002	.402	.923	.002	.383	.025	.022	.043	.383	.079	.667	.036	.291	.345	.200	.024	.417	.579	.000					
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.10 Pearson Correlation	.351	.488*	.200	.544*	.038	.455*	.643**	.502*	.628**	1	.359	.646**	.206	.642**	.098	.692*	.262	.757**	.356	.666**	.393	.530*	.089	.504*	.193	.583**	.299	.409	.068	.327	.775**			
Sig. (2-tailed)	.129	.020	.398	.013	.874	.044	.002	.024	.003	.120	.002	.384	.002	.664	.001	.124	.001	.087	.016	.709	.023	.415	.007	.200	.073	.776	.159	.000						
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					

X1.11	Pearson Correlation	.474	.181	.246	.274	-.167	.302	.477	.442	.471	.359	1	.586	-.098	.266	.048	.195	.163	.295	.580	.176	.109	.214	.094	.023	.109	.226	.213	.116	.287	.322	.381			
	Sig. (2-tailed)	.035	.444	.297	.243	.481	.196	.033	.051	.036	.120	.007	.682	.256	.840	.411	.492	.207	.010	.458	.648	.366	.694	.924	.648	.913	.367	.628	.220	.166	.098				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.12	Pearson Correlation	.516	.259	.136	.575	.146	.547	.366	.557	.558	.646	.585	1	.045	.579	.118	.497	.000	.542	.372	.394	.079	.269	.050	.440	.031	.237	.069	.387	.107	.220	.558			
	Sig. (2-tailed)	.020	.271	.567	.006	.538	.013	.112	.123	.002	.002	.007	.849	.007	.619	.026	.1,000	.014	.106	.085	.741	.251	.835	.051	.898	.315	.774	.092	.653	.350	.011				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.13	Pearson Correlation	.256	.568	.312	.197	.361	.033	.423	.286	.198	.206	.098	.045	1	.436	.226	.449	.499	.523	.437	.054	.498	.343	.498	.323	.250	.424	.326	.218	.154	.473	.558			
	Sig. (2-tailed)	.276	.009	.180	.405	.118	.890	.063	.222	.402	.384	.682	.849	.055	.338	.047	.025	.018	.054	.652	.025	.138	.025	.163	.289	.062	.161	.357	.518	.035	.011				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.14	Pearson Correlation	.321	.619	.090	.548	.174	.441	.615	.426	.565	.642	.266	.579	1	.436	.303	.754	.204	.832	.288	.651	.340	.700	.180	.502	.303	.642	.074	.181	.163	.373	.799			
	Sig. (2-tailed)	.168	.002	.703	.012	.462	.052	.004	.061	.023	.002	.256	.007	.053	.007	.195	.000	.000	.000	.218	.002	.142	.001	.446	.024	.195	.002	.756	.446	.592	.103	.006			
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.15	Pearson Correlation	.157	.190	.566	.322	.250	.029	.303	.422	.516	.098	.148	.118	.226	.303	1	.484	.371	.205	.266	.428	.000	.489	.395	.515	.443	.229	.108	.090	.143	.078	.514			
	Sig. (2-tailed)	.510	.422	.009	.160	.289	.905	.194	.064	.020	.680	.840	.619	.138	.193	.030	.108	.385	.257	.060	.1,000	.029	.084	.020	.050	.330	.552	.705	.547	.744	.020				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.16	Pearson Correlation	.312	.484	.415	.620	.024	.367	.562	.537	.553	.644	.692	.195	.497	.449	.754	.484	1	.284	.673	.347	.613	.331	.636	.144	.728	.200	.480	.227	.151	.023	.239	.789		
	Sig. (2-tailed)	.180	.031	.069	.004	.919	.188	.010	.011	.002	.001	.011	.026	.047	.000	.030	.001	.225	.001	.134	.004	.154	.002	.544	.000	.398	.032	.323	.924	.310	.000				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.17	Pearson Correlation	.065	.406	.517	.336	.000	.000	.287	.237	.206	.262	.163	.000	.499	.204	.371	.284	1	.260	.157	.409	.000	.468	.589	.410	.433	.327	.181	.000	.133	.244	.486			
	Sig. (2-tailed)	.784	.076	.020	.148	1.000	1.000	.220	.126	.383	.264	.492	.1,000	.025	.388	.108	.223	.268	.509	.073	.1,000	.037	.006	.073	.057	.159	.444	.1,000	.376	.390	.036				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.18	Pearson Correlation	.316	.702	.062	.484	.190	.505	.638	.572	.499	.757	.295	.542	.523	.852	.673	.265	.673	.260	.1	.297	.628	.204	.204	.003	.019	.001	.261	.029	.058	.001	.495	.039	.000	
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.001	.795	.030	.422	.023	.002	.008	.025	.000	.207	.014	.018	.000	.385	.001	.268	.001	.268	.001	.019	.001	.261	.029	.058	.001	.402	.701	.401	.001	.694	.339	.008
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.19	Pearson Correlation	.251	.527	.562	.414	.035	.073	.637	.572	.499	.757	.295	.542	.523	.852	.673	.265	.673	.260	.1	.297	.628	.1,10	.1,10	.331	.569	.235	.540	.009	.043	.007	.233	.684		
	Sig. (2-tailed)	.286	.007	.227	.045	.965	.631	.026	.050	.043	.001	.458	.692	.002	.060	.004	.073	.003	.645	.000	.154	.009	.278	.014	.970	.856	.974	.322	.001	.007	.008	.008	.007		
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X1.20	Pearson Correlation	.251	.580	.283	.453	.010	.114	.496	.444	.456	.666	.176	.394	.631	.437	.288	.266	.347	.409	.628	.1,10	1	.041	.827	.331	.569	.235	.540	.009	.043	.007	.233	.684		
	Sig. (2-tailed)	.286	.006	.148	.000	.071	.051	.374	.226	.393	.109	.079	.079	.010	.106	.054	.218	.257	.134	.509	.204	1	.156	.110	.176	.247	.534	.074	.484	.009	.223	.572	.581		
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					

X1.22	Pearson Correlation	.359	.708**	-.421	.458*	-.057	.120	.550	.567**	.402	.530	.214	.269	.343	.700**	.489*	.636**	.468*	.703**	.216	.827**	.156	.321	.543*	.192	.007	.004	.334	.775**			
	Sig. (2-tailed)	.121	.000	.064	.042	.812	.613	.012	.009	.079	.016	.366	.251	.138	.001	.029	.002	.037	.001	.360	.000	.511	.061	.001	.168	.013	.416	.977	.586	.150	.000	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X1.23	Pearson Correlation	.324	.302	.230	-.083	.120	-.153	.257	.102	.103	.089	-.094	-.050	.496*	.180	.395	.144	.589**	.264	.138*	.331	.110	.426	1	.221	.219	.497*	.273	-.034	-.450*	.503*	.408*
	Sig. (2-tailed)	.164	.196	.329	.776	.613	.518	.274	.569	.567	.709	.594	.835	.025	.446	.084	.544	.006	.261	.563	.154	.643	.061	.348	.353	.026	.245	.886	.046	.024	.076	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X1.24	Pearson Correlation	.324	.373	.638**	.678**	-.053	.271	.257	.482*	.471*	.504*	.023	.440	.323	.502*	.515*	.728**	.410	.488*	.198	.589**	.176	.663**	.221	1	.202	.186	.115	.062	.036	.109	.642**
	Sig. (2-tailed)	.163	.106	.002	.001	.826	.248	.274	.031	.036	.023	.524	.052	.165	.024	.020	.000	.073	.029	.402	.009	.459*	.001	.348	.431	.630	.794	.814	.647	.002		
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X1.25	Pearson Correlation	.229	.261	.008	.109	.012	.486*	.096	.609**	.249	.193	-.109	-.031	.250	.303	.443	.230	.431	.431	.092	.255	.247	.221	.219	.201	1	.280	.175	.402	.499*	.125	.431
	Sig. (2-tailed)	.390	.266	.973	.648	.960	.030	.688	.004	.291	.415	.548	.898	.289	.195	.050	.398	.057	.058	.701	.278	.293	.168	.353	.393	.231	.461	.079	.025	.598	.053	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X1.26	Pearson Correlation	.305	.570**	-.026	.082	.340	.273	.541*	.215	.223	.583**	.007	.915	.315	.062	.002	.310	.032	.159	.001	.401	.014	.018	.013	.026	.431	.231	.248	.398	.948	.002	.001
	Sig. (2-tailed)	.191	.009	.913	.730	.142	.244	.014	.362	.345	.237	.424	.642**	.229	.480*	.327	.683**	.199	.540*	.524*	.543*	.497*	.186	.290	1	.271	.200	.016	.643**	.669**		
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X1.27	Pearson Correlation	.485*	.140	.466*	.122	-.140	-.280	.593**	-.023	.299	.269	.213	.089	.326	.074	.108	.227	.181	.147	.691**	.009	.484*	.192	.273	.115	.175	.271	1	.016	.106	.451*	.398
	Sig. (2-tailed)	.090	.142	.038	.609	.557	.232	.006	.916	.200	.200	.367	.774	.161	.756	.552	.337	.444	.536	.001	.970	.031	.416	.245	.530	.461	.248	.946	.656	.046	.082	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X1.28	Pearson Correlation	.026	.162	-.216	.037	-.123	.615**	.057	.316	.502*	.409	.116	.387	.218	.181	.060	.151	.000	.214	-.094	.043	.074	-.007	.034	.063	.402	.200	.016	1	.401	-.037	.251
	Sig. (2-tailed)	.913	.496	.361	.876	.605	.004	.811	.175	.024	.073	.092	.357	.446	.703	.525	.000	.363	.694	.856	.751	.977	.886	.794	.079	.393	.946	.080	.812	.286		
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X1.29	Pearson Correlation	-.434	.005	-.165	.022	-.097	.288	.023	.134	.192	.068	-.287	-.107	-.154	.163	.023	-.133	.162	-.225	.007	.133	.004	-.450*	.056	.499*	-.016	.401	1	-.356	.046		
	Sig. (2-tailed)	.056	.985	.487	.925	.685	.219	.924	.573	.417	.776	.651	.518	.492	.547	.924	.576	.978	.339	.576	.576	.986	.046	.814	.025	.943	.656	.080	.124	.847		
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X1.30	Pearson Correlation	.715**	.658**	.219	.077	.473*	.935	.748	.035	.553	.135	.397	.159	.166	.350	.035	.105	.744	.310	.008	.322	.113	.150	.024	.647	.543**	.451*	-.057	-.356	1	.581**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.354	.748	.000	.035	.033	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007			
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
TotalX	Pearson Correlation	.538	.752**	.473*	.577*	.109	.379	.740**	.656**	.717**	.775**	.381	.558	.558	.799**	.514	.769**	.486*	.835**	.561**	.684**	.416	.775**	.406	.642*	.431	.669**	.198	.251	.046	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.035	.003	.649	.099	.000	.002	.000	.000	.008	.011	.011	.000	.020	.000	.030	.000	.007	.001	.068	.000	.076	.002	.058	.001	.082	.286	.847	.007	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Hitung Validitas Matriks Belajar (X2)

		Correlations																														
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	Total X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.519**	.250	.015	.175	.539*	.805***	.466*	.202	.366	.280	.152	.561*	.358	.012	.162	.110	.180	.465*	.347	.-256	.367	.140	.221	.-442	.329	.123	.020	.194	.553*		
Sig. (2-tailed)		(0.01)	.019	.288	.949	.460	.014	.000	.037	.394	.113	.231	.523	.010	.121	.959	.484	.648	.639	.134	.276	.111	.556	.149	.051	.157	.605	.933	.402	.011		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.2 Pearson Correlation	.668**	1	.376	.339	.090	.201	.542*	.779**	.261	.308	.385	.321	.174	.560*	.410	.202	.267	.091	.249	.469*	.403	.-362	.224	.027	.226	.-463*	.377	.200	.235	.433*	.659**	
Sig. (2-tailed)	.001	.103	.143	.705	.396	.014	.000	.267	.187	.099	.168	.093	.014	.010	.073	.392	.256	.703	.280	.046	.076	.117	.343	.911	.339	.040	.102	.399	.055	.002		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.3 Pearson Correlation	.519*	.376	1	.244	.341	.385	.423	.611**	.450*	.059	.350	.762**	.264	.569**	.459*	.143	.253	.115	.388	.263	.-372	.093	.436	.-236	.-340	.473*	.029	.193	.133	.577**		
Sig. (2-tailed)	.019	.103	.141	.300	.141	.093	.063	.004	.047	.805	.130	.000	.261	.009	.042	.139	.281	.091	.462	.628	.091	.262	.106	.698	.055	.131	.035	.903	.416	.576	.008	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.4 Pearson Correlation	.250	.339	.244	1	.-244	.808**	.-239	.613**	.-147	.323	.362	.053	.-088	.058	.597**	.-033	.-151	.318	.-180	.418	.-044	.-064	.398	.443	.243	.-319	.333	.492*	.-099	.132	.319	
Sig. (2-tailed)	.288	.143	.300	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.5 Pearson Correlation	.015	.090	.341	.-244	1	.-035	.234	.-103	.056	.-118	.004	.557*	.361	.126	.-131	.018	.264	.-175	.082	.-166	.-142	.-097	.-513*	.-179	.-257	.-044	.357	.-222	.449*	.254	.154	
Sig. (2-tailed)	.949	.705	.141	.300	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.6 Pearson Correlation	.175	.201	.383	.308**	1	.-033	.803	.-033	.1	.-163	.484*	.-074	.247	.695**	.276	.087	.000	.616**	.113	.140	.309	.034	.-181	.006	.067	.474*	.750**	.007	.011	.503*	.222	.011
Sig. (2-tailed)	.460	.396	.093	.000	.000	.883	.120	.659	.816	.620	.936	.011	.118	.596	.582	.940	.261	.462	.730	.483	.550	.645	.021	.449	.274	.854	.122	.347	.047	.280	.517	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.7 Pearson Correlation	.539*	.542*	.423	.-339	.234	1	.-163	.1	.387	.-345	.217	.-308	.259	.286	.557*	.000	.173	.430	.-089	.182	.-134	.-309	.-127	.043	.075	.158	.-218	.299	.-064	.318	.382	.549*
Sig. (2-tailed)	.014	.014	.063	.109	.320	.492	.092	.136	.157	.185	.271	.222	.011	.000	.467	.059	.710	.443	.573	.593	.856	.752	.506	.357	.200	.789	.145	.096	.012	.012		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.8 Pearson Correlation	.805**	.779**	.613**	.-105	.484*	.387	1	.362	.312	.440	.331	.105	.571**	.593**	.102	.997	.354	.161	.-467**	.285	.-453*	.412	.387	.146	.-986*	.532*	.279	.093	.191	.637**		
Sig. (2-tailed)	.000	.004	.004	.000	.659	.031	.092	.117	.052	.153	.061	.008	.006	.668	.125	.497	.009	.223	.045	.071	.092	.539	.026	.016	.233	.696	.419	.003				
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.9 Pearson Correlation	.469*	.261	.450*	.-147	.056	.-074	.345	.362	1	.-160	.190	.424	.552	.528**	.119	.-229	.229	.401	.551*	.-423	.156	.-045	.160	.162	.-181	.-059	.278	.230	.353	.120	.493*	
Sig. (2-tailed)	.037	.267	.047	.536	.816	.757	.136	.117	.500	.400	.062	.012	.003	.619	.332	.331	.080	.012	.063	.512	.851	.501	.494	.444	.803	.236	.329	.127	.614	.027		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.10 Pearson Correlation	.202	.308	.059	.323	.-004	.695**	.309	.440	.199	.137	1	.137	.-078	.-184	.267	.624**	.-072	.055	.-284	.-139	.-168	.384	.-062	.178	.271	.-186	.-203	.000	.034	.235	.077	.267
Sig. (2-tailed)	.394	.187	.803	.165	.620	.294	.357	.181	.500	.564	.745	.439	.255	.003	.764	.819	.225	.588	.480	.095	.795	.453	.248	.107	.514	.635**	.019	.-034	.533*	.127	.193	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.11 Pearson Correlation	.366	.383	.350	.362	.-004	.695**	.309	.440	.199	.137	1	.431	.118	.342	.456*	.189	.364	.280	.319	.-313	.077	.107	.514	.635**	.019	.-034	.533*	.127	.193			
Sig. (2-tailed)	.113	.093	.130	.117	.986	.001	.186	.052	.480	.564	.058	.620	.140	.043	.126	.131	.231	.171	.180	.746	.655	.020	.002	.936	.887	.015	.594	.410	.134	.001		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
X2.12 Pearson Correlation	.280	.321	.762**	.053	.276	.259	.331	.424	.-078	.431	1	.164	.344	.-391	.166	.346	.-353	.048	.-200	.044	.234	.-332	.-302	.567**	.017	.350	.254	.549*				
Sig. (2-tailed)	.231	.168	.000	.823	.011	.239	.271	.153	.062	.745	.938	.112	.554	.135	.126	.342	.398	.853	.318	.152	.196	.009	.944	.130	.280	.012	.012	.012				
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			

X2.13	Pearson Correlation	.152	.174	.264	-.088	.361	.087	.286	.105	.552*	-.184	.118	.164	1	.078	0,000	.123	.501*	.267	.532*	-.226	.128	.131	.071	.127	.026	.381	.299	-.048	.387	-.060	.457*		
	Sig. (2-tailed)	.523	.464	.261	.711	.118	.715	.222	.561	.012	.439	.620	.490	.742	1,000	.604	.024	.255	.317	.592	.582	.930	.593	.913	.067	.200	.841	.092	.801	.043				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.14	Pearson Correlation	.561*	.560*	.558	.058	.126	0,000	.557*	.571**	.628**	.267	.342	.580**	.078	1	.408	.204	.088	.228	.149	-.407*	.239	-.364	.143	.072	-.159	.527*	.282	.146	.391	.137	.531*		
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.009	.810	.596	.000	.000	.003	.235	.140	.007	.742	.074	.388	.713	.134	.531	.627	.309	.114	.549	.761	.503	.017	.229	.540	.088	.563	.016				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.15	Pearson Correlation	.358	.410	.459*	.597*	-.131	.616**	0,000	.593**	.119	.624*	.344	.456*	.000	.408	1	.026	-.030	.158	.077	-.186	.284	-.241	.395	.526*	-.248	-.193	.292	.076	.232	-.028	.507*		
	Sig. (2-tailed)	.121	.042	.005	.582	.004	.1,000	.006	.619	.003	.043	.137	1,000	.074	.912	.899	.507	.746	.433	.225	.307	.085	.017	.292	.415	.211	.752	.325	.903	.023				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.16	Pearson Correlation	.012	.202	.343	-.003	.018	.113	.173	.102	.229	-.072	.169	.391	.123	.204	.026	1	.485*	-.033	.186	-.134	.557*	.265	.367	.114	.176	.186	.020	.114	.244	.193	.519*		
	Sig. (2-tailed)	.959	.392	.139	.891	.540	.635	.467	.668	.332	.364	.426	.088	.604	.388	.912	.030	.892	.431	.572	.011	.258	.111	.632	.437	.931	.631	.301	.409	.019				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.17	Pearson Correlation	.162	.267	.233	-.151	.264	.140	.430	.097	.229	.055	.364	.366	.501*	.088	-.030	.485*	1	-.087	.564**	-.323	.383	.225	.125	.225	.107	.243	.323	-.241	.110	.011	.544*		
	Sig. (2-tailed)	.494	.256	.281	.526	.261	.555	.059	.683	.331	.819	.115	.112	.024	.713	.899	.030	.715	.010	.165	.095	.340	.601	.339	.652	.361	.165	.305	.645	.963	.013			
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.18	Pearson Correlation	.110	.091	.175	.318	-.173	.309	.089	.354	.401	-.284	.280	.141	.267	.228	.158	-.031	.087	1	.198	-.343	-.371	.204	.344	.400	.008	.079	.579*	.178	.095	-.029	.232		
	Sig. (2-tailed)	.644	.703	.462	.172	.462	.186	.710	.125	.080	.225	.231	.554	.255	.334	.507	.892	.713	.403	.139	-.108	.388	.138	.080	.972	.741	.008	.453	.090	.903	.323			
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.19	Pearson Correlation	.180	.249	.115	-.180	.082	.034	.182	.161	.351*	-.139	.319	.346	.532*	.149	.077	.186	.564**	1	.198	.198	1	.117	.098	.043	.174	.151	.397	.129	.416	.047	.248	-.064	.436*
	Sig. (2-tailed)	.448	.290	.623	.448	.730	.885	.443	.497	.012	.558	.171	.135	.016	.531	.746	.431	.010	.403	.624	.681	.857	.464	.525	.405	.587	.068	.843	.293	.788	.044			
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.20	Pearson Correlation	.465*	-.450*	.388	-.413	.166	-.381	.134	-.567**	-.423	-.168	-.313	-.353	-.226	-.493*	-.186	-.134	-.123	-.343	-.117	1	-.159	.195	-.131	.355	.035	.365	-.377	-.315	-.063	.051	-.407		
	Sig. (2-tailed)	.039	.046	.091	.066	.483	.098	.573	.009	.063	.480	.180	.126	.337	.027	.431	.572	.163	.139	.624	.104	.409	.581	.279	.884	.113	.101	.176	.792	.829	.075			
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.21	Pearson Correlation	.347	.403	.263	-.044	.142	-.006	.309	.285	.156	.384	.077	.048	.128	.239	.284	.557*	.383	-.371	.098	-.159	1	.046	.332	.083	.055	.042	-.310	.145	.072	.451*			
	Sig. (2-tailed)	.134	.076	.262	.854	.550	.979	.185	.223	.512	.095	.746	.842	.592	.309	.225	.011	.093	.108	.681	.504	.347	.727	.817	.862	.183	.543	.450	.763	.046				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.22	Pearson Correlation	.256	-.362	.172	-.064	.097	.067	.127	-.453*	.045	-.107	.200	.131	-.364	-.241	.265	.225	-.234	.043	-.195	.046	1	.265	.054	.389	.515*	.179	.174	.163	.235	.152			
	Sig. (2-tailed)	.276	.117	.106	.789	.685	.778	.593	.043	.851	.295	.655	.398	.582	.114	.307	.258	.340	.388	.847	.049	.206	.822	.090	.015	.451	.463	.492	.319	.521				
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.23	Pearson Correlation	.367	.224	.093	.398	-.513*	.474*	.043	.412	.160	.178	.514*	-.044	.021	.143	.395	.367	.125	.344	.174	.131	.332	.293	1	.405	.345	.223	.163	.005	.030	.164	.524*		
	Sig. (2-tailed)	.111	.343	.698	.062	.021	.035	.856	.071	.501	.453	.920	.653	.930	.549	.085	.111	.601	.138	.464	.581	.152	.206	.076	.123	.345	.494	.984	.901	.490	.018			
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.24	Pearson Correlation	.140	.027	.436	.443	-.179	.750**	.075	.387	.162	.271	.655**	.235	.127	.072	.526*	.114	.225	.400	.151	-.255	.083	.054	.405	1	-.238	.163	.514*	.177	.159	.000	.488*		
	Sig. (2-tailed)	.556	.911	.055	.050	.449	.000	.752	.092	.494	.248	.002	.318	.593	.761	.017	.632	.339	.080	.525	.279	.727	.422	.076	.271	.481	.090	.455	.304	.1000	.029			
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20					
X2.25	Pearson Correlation	.221	.226	-.236	.243	-.257	.007	.158	.145	-.181	.186	.919	-.132	.026	-.159	-.248	.176	.107	.008	-.197	.635	.055	.389	.817	.405	.652	.571	.271	.707	.810	.715	.373	.105	.517
	Sig. (2-tailed)	.349	.339	.317	.301	.274	.506	.539	.444	.472	.936	.152	.913	.503	.292	.457	.652	.972	.405	.844	.817	.090	.125	.271	.207	.20	.20	.20	.20	.20	.20			
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20				

X2.26	Pearson Correlation	-.442	-.463*	-.340	-.319	-.044	.011	-.218	-.496*	-.059	-.203	-.034	-.302	.381	-.527*	-.193	.186	.243	.079	.129	.365	.042	.535*	.223	.163	.090	.1	-.090	-.480*	.136	-.166	-.018
	Sig. (2-tailed)	,051	,040	,143	,170	,854	,962	,357	,026	,803	,391	,887	,196	,097	,017	,415	,432	,301	,741	,587	,113	,862	,015	,345	,491	,707	,707	,032	,568	,484	,941	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X2.27	Pearson Correlation	,329	,377	,473*	,333	,357	,503*	,299	,532*	,278	0,000	,533*	,567**	,299	,282	,292	,020	,323	,579**	,416	-,377	-,310	,179	,163	,514*	-,058	-,090	1	,129	,345	,306	,585**
	Sig. (2-tailed)	,157	,102	,035	,152	,122	,024	,200	,016	,236	1,000	,015	,009	,200	,229	,211	,933	,165	,008	,068	,101	,183	,451	,494	,020	,810	,707	,587	,136	,190	,007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X2.28	Pearson Correlation	,123	,200	,029	,492*	-,222	,222	-,064	,279	,230	,034	,127	-,017	-,048	,146	,076	-,114	-,241	,178	,047	-,315	-,145	,174	,005	,177	,087	-,480*	,129	1	,139	,314	,184
	Sig. (2-tailed)	,605	,399	,903	,027	,347	,347	,789	,233	,329	,887	,594	,944	,841	,540	,752	,631	,305	,453	,843	,176	,343	,463	,984	,455	,715	,032	,587	,558	,178	,438	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X2.29	Pearson Correlation	,020	,255	,193	-,099	,449*	,031	,338	,093	,353	,235	,195	,350	,387	,391	,232	,244	,110	,095	,248	-,063	,179	,163	-,030	,159	-,208	,136	,345	,139	1	,417	,564**
	Sig. (2-tailed)	,933	,278	,416	,678	,047	,897	,145	,696	,127	,318	,410	,130	,092	,088	,325	,301	,645	,690	,293	,792	,450	,492	,901	,504	,378	,568	,136	,558	,067	,010	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
X2.30	Pearson Correlation	,198	,435	,133	,132	,254	,126	,382	,191	-,120	-,077	,346	,254	-,060	,137	-,028	,195	,011	-,029	-,064	,051	,072	,235	,164	,000	,373	-,166	,306	,314	,417	1	,463*
	Sig. (2-tailed)	,402	,055	,576	,579	,280	,596	,096	,419	,614	,748	,135	,280	,801	,565	,905	,409	,963	,903	,788	,829	,763	,319	,490	1,000	,105	,484	,190	,178	,067	,040	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
Total X2	Pearson Correlation	,553*	,659**	,577**	,319	,154	,486*	,549*	,637**	,493*	,267	,675**	,549*	,457*	,531*	,507*	,519*	,544*	,232	,456*	-,407	,451*	,152	,524*	,488*	,154	-,018	,585**	,184	,564**	,463*	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,002	,008	,171	,517	,030	,012	,003	,027	,255	,001	,012	,043	,016	,023	,019	,013	,325	,044	,075	,046	,521	,018	,029	,517	,041	,007	,438	,010	,040	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		

** Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).



Hasil Validitas Hasil Belajar IPA
Correlations

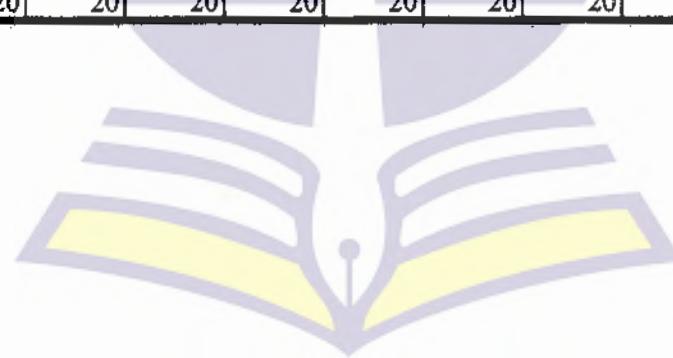
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL Y	
Y1	Pearson Correlation	1	.978**	,237	.591**	.520*	,377	,336	.544*	.496*	.496*	.630**	,265	,237	.544*	,228	,811**
	Sig. (2-tailed)		,000	,314	,006	,019	,102	,148	,013	,026	,026	,003	,258	,314	,013	,334	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.978**	1	,262	.554*	.490*	,338	,353	.506*	.463*	.508*	.598**	,268	,262	.512*	,192	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000		,264	,011	,028	,145	,126	,023	,040	,022	,005	,253	,264	,021	,418	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	,237	,262	1	.502*	.566**	,320	-,253	.612**	,154	,302	.522*	,175	1.000**	,440	,302	,611**
	Sig. (2-tailed)	,314	,264		,024	,009	,169	,281	,004	,516	,196	,018	,462	0,000	,052	,196	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	.591**	.554*	.502*	1	.448*	.798**	,044	.515*	,412	.554*	.506*	.562**	.502*	.469*	.506*	.837**
	Sig. (2-tailed)	,006	,011	,024		,048	,000	,852	,020	,071	,011	,023	,010	,024	,037	,023	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	.520*	.490*	.566**	.448*	1	,285	,014	.784**	,192	,236	.630**	.467*	.566**	.505*	,367	,742**
	Sig. (2-tailed)	,019	,028	,009	,048		,223	,954	,000	,416	,316	,003	,038	,009	,023	,111	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	,377	,338	,320	.798**	,285	1	,076	,425	,368	,428	,368	,429	,320	,361	,368	,651**
	Sig. (2-tailed)	,102	,145	,169	,000	,223		,752	,062	,111	,060	,111	,059	,169	,118	,111	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Y7	Pearson Correlation	,336	,353	-,253	,044	,014	,076	1	-,089	-,181	,305	,097	,165	-,253	-,129	,097	,165
	Sig. (2-tailed)	,148	,126	,281	,852	,954	,752		,709	,446	,190	,684	,487	,281	,588	,684	,488
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y8	Pearson Correlation	,544*	,506*	,612**	,515*	,784**	,425	-,089	1	,241	,298	,923**	,270	,612**	,469*	,185	,761**
	Sig. (2-tailed)	,013	,023	,004	,020	,000	,062	,709		,305	,202	,000	,250	,004	,037	,436	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y9	Pearson Correlation	,496*	,463*	,154	,412	,192	,368	-,181	,241	1	,157	,202	-,105	,154	,567**	,069	,468*
	Sig. (2-tailed)	,026	,040	,516	,071	,416	,111	,446	,305		,507	,394	,659	,516	,009	,773	,037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y10	Pearson Correlation	,496*	,508*	,302	,554*	,236	,428	,305	,298	,157	1	,512*	,369	,302	-,027	,290	,605**
	Sig. (2-tailed)	,026	,022	,196	,011	,316	,060	,190	,202	,507		,021	,110	,196	,909	,214	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y11	Pearson Correlation	,630**	,598**	,522*	,506*	,630**	,368	,097	,923**	,202	,512*	1	,211	,522*	,384	,157	,763**
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	,018	,023	,003	,111	,684	,000	,394	,021		,373	,018	,094	,507	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y12	Pearson Correlation	,265	,268	,175	,562**	,467*	,429	,165	,270	-,105	,369	,211	1	,175	,109	,526*	,512*
	Sig. (2-tailed)	,258	,253	,462	,010	,038	,059	,487	,250	,659	,110	,373		,462	,649	,017	,021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y13	Pearson Correlation	,237	,262	1.000**	,502*	,566**	,320	-,253	,612**	,154	,302	,522*	,175	1	,440	,302	,611**

	Sig. (2-tailed)	,314	,264	0,000	,024	,009	,169	,281	,004	,516	,196	,018	,462		,052	,196	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y14	Pearson Correlation	,544*	,512*	,440	,469*	,505*	,361	,129	,469*	,567**	,027	,384	,109	,440	1	,293	,635**
	Sig. (2-tailed)	,013	,021	,052	,037	,023	,118	,588	,037	,009	,909	,094	,649	,052		,210	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y15	Pearson Correlation	,228	,192	,302	,506*	,367	,368	,097	,185	,069	,290	,157	,526*	,302	,293	1	,516*
	Sig. (2-tailed)	,334	,418	,196	,023	,111	,111	,684	,436	,773	,214	,507	,017	,196	,210		,020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL Y	Pearson Correlation	,811**	,788**	,611**	,837**	,742**	,651**	,165	,761**	,468*	,605**	,763**	,512*	,611**	,635**	,516*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,002	,488	,000	,037	,005	,000	,021	,004	,003	,020	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4.**Hasil Hitung Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel Iklim Sekolah (X_1)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	30

Hasil Hitung Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel Motivasi Belajar (X_2)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	30

Hasil Hitung Reliabilitas Instrumen Uji Coba Variabel Hasil Belajar IPA (Y)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	16

Lampiran 5.**INSTRUMEN PENELITIAN****HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA KELAS 5 SD NEGERI GUGUS 1 KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN****Nama :** **No. presensi :** **Sekolah :** **Petunjuk pengisian!**

1. Tulislah identitasmu
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatmu dengan memberi tanda silang (x) pada pilihanmu.
4. Penilaian Skor Instrumen :

Jawaban	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
Skor	5	4	3	2	1

A. Iklim Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya ikut membantu menyelesaikan masalah jika ada teman bertengkar					
2	Saya menyelesaikan masalah di kelas dengan damai					
3	Saya mengikuti aturan-aturan yang ada di sekolah					
4	Saya duduk di kursi yang sudah diatur oleh guru					
5	Saya merasa nyaman belajar sampai jam terakhir					
6	Saya ikut ikut memelihara kebersihan sekolah					
7	Saya menghormati kepala sekolah					
8	Saya membuang sampah pada tempatnya					
9	Saya mendengarkan saat guru menerangkan pelajaran					
10	Saya bersabar jika di bully oleh teman di sekolah					
11	Saya menghargai teman yang berbeda pendapat saat diskusi					
12	Saya bertanya kepada guru saat saya tidak mengerti tentang pelajaran di sekolah					
13	Saya marah jika teman mengganggu saat saya belajar					
14	Saya ikut ekstrakurikuler di sekolah					
15	Gedung sekolah memiliki warna cat yang indah					
16	Terdapat tanaman di sekolah sehingga membuat sekolah menjadi sejuk					
17	Seluruh gedung di sekolah memiliki plavon yang baik					
18	Saya mendengarkan saat teman sedang berbicara					
19	Saya memiliki semua buku pelajaran di sekolah					
20	Semua buku yang dibutuhkan ada di perpustakaan sekolah					
21	Saya bertingkah laku baik di sekolah					

B. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya giat belajar untuk menjadi juara kelas					
2	Saya senang belajar di sekolah					
3	Saya berusaha untuk mendapat nilai yang bagus					
4	Saya mengerjakan Pekerjaan Rumah yang diberikan guru					
5	Saya membaca di perpustakaan saat jam istirahat					
6	Saya bertanya kepada teman jika ada pelajaran yang tidak saya ketahui					
7	Saya membaca buku sebelum guru menerangkan					
8	Saya ingin masuk SMP favorit setelah lulus dari SD					
9	Saya senang berprestasi					
10	Saya senang mengikuti pelajaran di sekolah					
11	Saya mendapatkan penghargaan jika mendapat nilai tertinggi					
12	Saya mendapatkan hadiah jika mendapat nilai bagus					
13	Saya mendapatkan pujian ketika benar menjawab pertanyaan					
14	Saya mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah					
15	Saya bersemangat saat pembelajaran karena gurunya menyenangkan					
16	Saya mendapat hukuman dari guru jika tidak mengerjakan tugas					
17	Saya mengangkat tangan jika ingin bertanya pada guru					
18	Saya menyiapkan buku pelajaran saat malam hari					
19	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat					
20	Saya mengikuti kegiatan pramuka di sekolah					
21	Saya aktif dalam diskusi kelompok					

INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI GUGUS 1 KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Nama :

No. presensi :

Sekolah :

Petunjuk pengisian!

1. Tulislah identitasmu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan jawablah seluruh pertanyaan sesuai dengan pengetahuanmu.

1. Sebutkan 3 bahan yang termasuk serat alami?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan kelompok penyusun tali temali?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan ciri utama dari tali?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan sifat kain sintetis?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

5. Sebutkan sifat dari kertas?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

6. Jelaskan mengapa kertas HVS bagus untuk menulis?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

7. Sebutkan sifat dari kayu?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

8. Sofia membeli buah tomat. Ia mengambil beberapa tomat yang warnanya merah dan daging buahnya keras. Buah tomat yang berwarna cokelat dan daging buahnya lunak tidak dipilih. Mengapa demikian? Apa yang menyebabkan tomat berubah warna dan menjadi lunak?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

9. Sebutkan 5 faktor sebab-sebab perubahan sifat benda!

Jawab :

.....
.....
.....
.....

10. Ada berapa jenis perubahan itu? Sebutkan dan berikan satu contohnya !

Jawab :

.....
.....

-
.....
.....
.....
.....
11. Pak Huda ingin membuat kue. Ia memanaskan mentega dan mencampur tepung dengan air. Manakah dari kedua kegiatan tersebut yang menunjukkan perubahan yang bersifat sementara? Jelaskan!

Jawab:

.....
.....
.....
.....

12. Sebutkan kegiatan yang dapat merubah sifat dan bentuk benda !

Jawab :

.....
.....
.....
.....

13. Sebutkan macam-macam peristiwa perubahan benda!

Jawab :

.....
.....
.....
.....

14. Sebutkan benda-benda yang terbuat dari plastik!

Jawab :

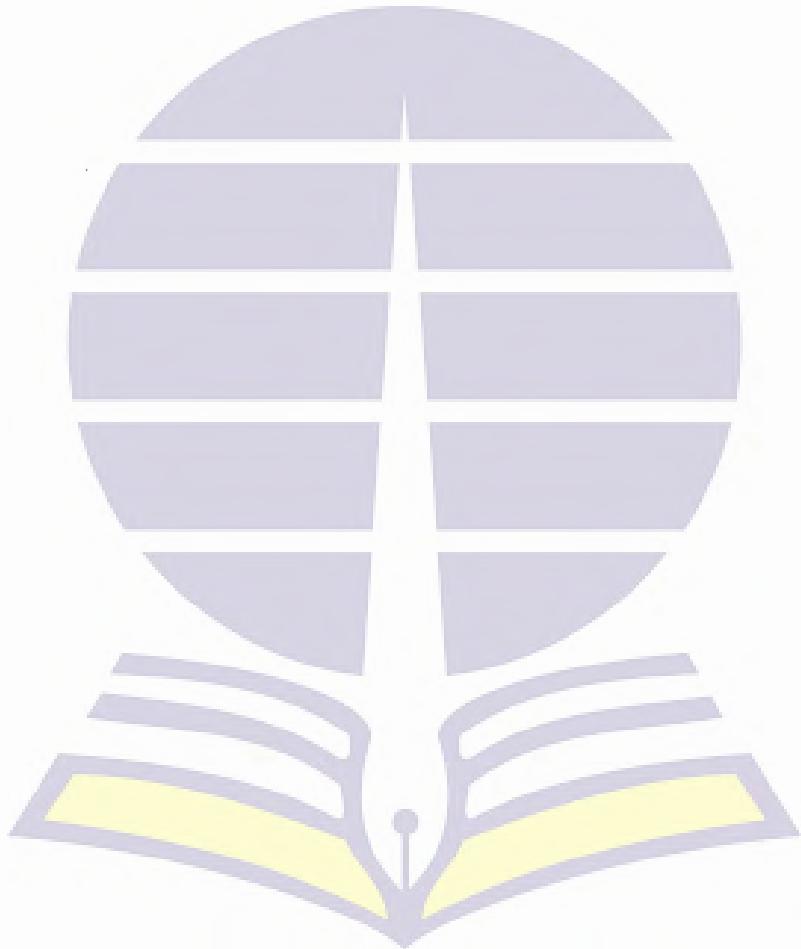
.....
.....
.....
.....

Lampiran 6.

Skor Data Penelitian Variabel Iklim Sekolah

No	Responden	Butir Iklim Sekolah (X1)																					Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	R1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	3	4	2	3	4	4	4	5	5	5	4	88
2	R2	5	3	3	1	4	4	5	5	5	3	4	4	1	2	4	5	5	5	5	4	3	80
3	R3	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	3	5	92
4	R4	5	5	5	1	5	5	4	5	4	1	1	2	2	4	5	5	5	4	5	3	5	81
5	R5	5	5	3	1	4	4	4	4	5	4	5	3	2	2	4	5	5	4	4	3	1	77
6	R6	5	5	5	3	5	3	5	3	4	2	4	5	3	1	4	5	5	5	3	2	4	81
7	R7	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	5	5	4	5	4	2	84
8	R8	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	2	2	83	
9	R9	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	2	3	5	5	5	5	1	1	89
10	R10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	97
11	R11	5	5	1	3	5	5	4	4	3	2	5	4	2	2	5	5	5	4	4	5	1	79
12	R12	5	5	1	1	4	5	4	3	4	4	5	5	3	2	5	5	5	4	3	2	4	79
13	R13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	2	2	5	5	5	5	5	3	3	91
14	R14	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	2	3	5	5	5	5	3	1	4	88
15	R15	3	5	4	5	5	4	3	5	4	1	2	5	2	2	1	3	3	3	5	3	1	69
16	R16	5	5	2	5	4	4	5	5	3	2	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	87
17	R17	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	2	4	5	5	4	4	5	2	86
18	R18	5	5	2	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	2	5	5	5	4	3	5	4	88
19	R19	4	2	1	5	5	4	4	1	4	3	4	3	2	3	3	5	5	4	1	3	1	67
20	R20	5	5	1	5	5	4	2	5	4	1	5	3	4	4	5	5	5	2	5	5	1	81
21	R21	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	1	90
22	R22	3	5	1	5	5	5	5	4	4	1	1	5	2	3	3	3	3	5	4	3	3	73
23	R23	4	3	1	5	4	5	3	4	5	2	3	4	2	3	5	5	5	3	3	4	4	78
24	R24	3	5	4	2	5	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	5	5	4	5	4	1	81
25	R25	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	1	1	5	4	5	3	86
26	R26	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	93
27	R27	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	2	4	2	2	5	2	2	4	4	4	2	74
28	R28	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	95
29	R29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	1	5	5	5	4	3	5	1	89
30	R30	5	3	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	5	4	4	4	1	1	74	
31	R31	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	4	5	5	3	2	86	
32	R32	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	2	5	1	5	5	5	3	3	88
33	R33	5	3	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	5	1	4	5	3	4	1	79
34	R34	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	1	4	5	3	5	4	81
35	R35	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	4	3	2	5	2	5	5	2	5	1	81
36	R36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	4	5	5	97
37	R37	5	4	1	5	5	3	3	3	5	4	5	4	2	3	5	1	4	4	3	4	1	74
38	R38	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	2	2	4	2	4	2	2	4	1	77
39	R39	5	3	3	5	4	5	4	3	4	1	5	5	2	2	5	1	4	2	2	3	3	71
40	R40	4	3	2	5	5	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	5	3	5	2	73
41	R41	5	5	1	5	5	3	5	5	4	4	5	4	3	4	5	2	5	5	3	3	3	84
42	R42	5	5	1	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	3	5	2	5	5	3	3	3	82
43	R43	3	4	2	3	4	5	5	2	3	2	5	5	2	2	2	4	5	5	5	5	2	75
44	R44	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	93
45	R45	5	5	4	2	5	5	4	5	4	2	5	5	3	3	4	1	5	5	1	5	4	82
46	R46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	2	5	3	5	3	5	3	89
47	R47	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	2	3	90
48	R48	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	2	94
49	R49	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	2	3	5	2	5	1	85
50	R50	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	2	5	5	5	5	1	5	2	89
51	R51	5	3	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	2	5	5	2	5	1	84
52	R52	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	1	91
53	R53	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	5	3	4	5	3	5	3	90
54	R54	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	5	2	2	5	3	5	1	82
55	R55	5	5	3	5	5	5	5	5	3	1	2	4	2	1	5	2	5	5	2	4	2	76
56	R56	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	1	5	1	5	5	4	5	1	82
57	R57	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	2	3	2	3	2	4	3	5	3	3	2	77
58	R58	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	5	1	5	4	4	5	3	87
59	R59	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	1	2	5	2	3	5	1	5	3	81
60	R60	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	4	2	2	5	3	5	3	3	5	3	84
61	R61	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	95	
62	R62	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	1	5	5	2	5	1	85	
63	R63	5	4	2	5	5	5	4	4	4	2	4	5	2	3	4	4	5	5	4	3	4	83

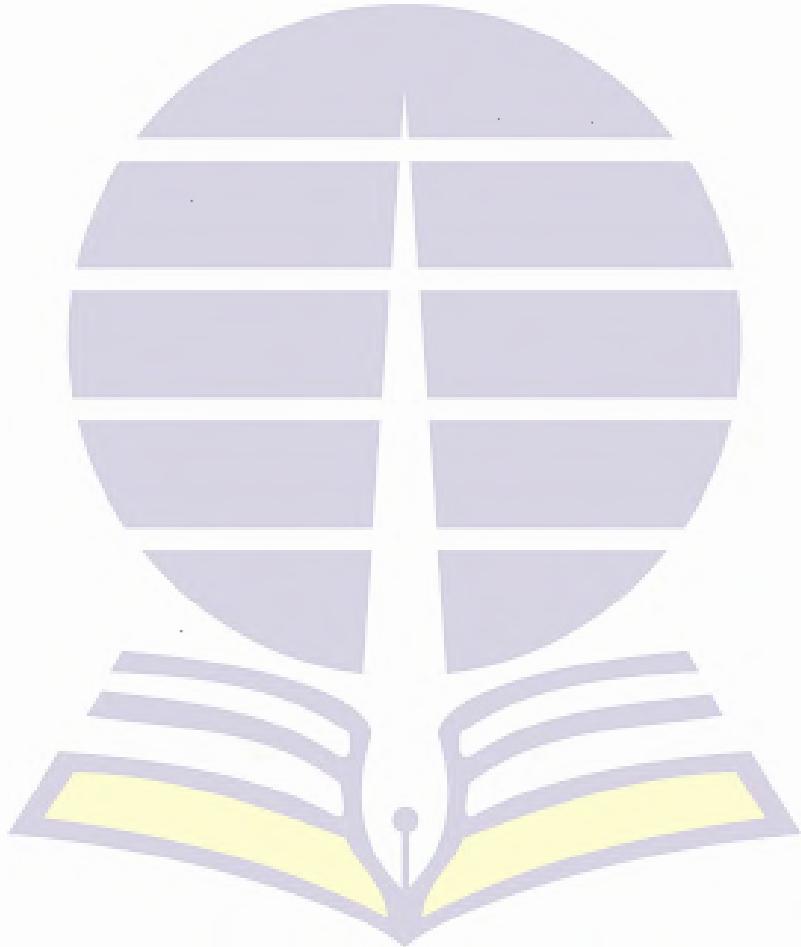
64	R64	5	5	3	4	5	1	5	3	4	3	5	4	2	3	5	3	5	5	3	5	3	81
65	R65	5	5	1	1	5	4	5	3	5	4	5	3	3	1	4	1	5	1	4	4	2	71
66	R66	5	5	3	1	5	5	5	5	3	5	5	1	1	5	1	5	4	2	5	1	77	
67	R67	5	5	4	3	1	4	4	5	3	3	5	3	3	1	4	1	5	1	1	3	2	66
68	R68	5	5	2	1	5	5	5	5	5	2	4	1	1	1	2	3	5	3	1	5	4	74
69	R69	5	5	1	3	5	5	5	5	5	2	4	1	1	1	2	5	5	5	2	5	1	77
70	R70	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	1	3	2	2	5	3	4	5	5	1	2	77
71	R71	5	5	1	1	5	5	5	5	3	5	1	2	3	2	5	3	3	5	5	5	1	75
72	R72	5	5	2	3	5	5	5	5	4	5	2	4	4	1	1	4	4	5	4	5	2	80
73	R73	4	4	2	1	4	3	3	4	5	3	4	4	5	2	5	2	5	5	4	1	5	75
74	R74	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	2	3	5	2	4	4	4	5	4	87
75	R75	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	1	3	87
76	R76	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	1	3	3	3	4	4	4	86
77	R77	5	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	1	4	4	4	5	3	3	84
78	R78	5	5	1	1	5	5	5	5	3	5	5	2	1	5	5	3	4	5	4	5	1	80
79	R79	5	5	1	1	5	5	5	4	4	1	5	3	3	3	5	2	5	5	5	1	78	



Skor Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No	Responden	Butir Motivasi Belajar (X2)																					Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	R1	5	1	5	1	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	84
2	R2	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	2	4	5	3	3	84
3	R3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	4	3	2	5	5	5	1	88
4	R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	3	5	99
5	R5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	3	4	5	3	4	4	4	3	3	89
6	R6	2	3	3	5	5	5	3	5	4	3	3	3	2	5	5	4	3	2	4	4	5	78
7	R7	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	2	5	5	4	91
8	R8	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	2	91
9	R9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	100
10	R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	104
11	R11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	96
12	R12	3	4	5	5	5	2	5	5	3	2	1	2	3	5	4	2	2	5	2	3	73	
13	R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	1	4	95
14	R14	3	2	5	4	5	2	5	5	4	3	5	3	2	4	5	5	2	2	5	1	1	73
15	R15	4	5	3	4	5	5	3	3	2	5	4	1	3	5	5	5	3	5	5	3	3	83
16	R16	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	93
17	R17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	94
18	R18	5	2	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	93
19	R19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	1	5	5	4	5	94
20	R20	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	99
21	R21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	2	5	96
22	R22	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	3	3	3	3	5	4	2	2	5	2	2	79
23	R23	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	95
24	R24	5	5	5	4	1	5	5	5	3	5	5	2	1	5	5	5	3	4	3	5	86	
25	R25	5	5	5	5	3	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	96
26	R26	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	92
27	R27	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	3	1	1	4	5	5	3	4	4	2	3	79
28	R28	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	100
29	R29	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	5	5	4	5	5	4	3	4	92
30	R30	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	1	5	3	2	4	4	5	4	81
31	R31	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	93	
32	R32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	5	5	5	5	97
33	R33	4	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	1	4	5	5	1	4	5	3	3	83
34	R34	3	3	5	1	5	2	5	5	5	3	2	5	1	4	5	5	1	4	5	3	3	75
35	R35	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	2	4	5	5	2	5	5	2	5	92
36	R36	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	101
37	R37	2	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	5	4	1	4	4	3	2	69
38	R38	2	3	4	5	5	2	4	5	5	4	2	2	2	4	5	5	2	4	2	2	2	71
39	R39	3	3	4	3	3	5	4	3	2	4	3	1	1	2	5	5	1	4	2	2	3	63
40	R40	2	2	5	2	5	4	5	5	4	3	4	1	1	4	5	5	4	4	5	3	4	77
41	R41	4	2	5	4	3	5	5	5	3	4	2	1	3	5	5	2	5	5	3	3	3	79
42	R42	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	2	1	4	5	5	2	5	5	3	3	3	83
43	R43	5	5	4	5	5	4	1	4	5	2	1	1	2	5	5	1	4	2	2	3	3	81
44	R44	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	1	1	92
45	R45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	1	5	5	1	5	89
46	R46	5	3	5	5	3	5	1	5	3	2	5	5	4	3	3	5	3	5	3	5	3	85
47	R47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	103
48	R48	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	100
49	R49	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	2	2	5	5	3	2	3	5	2	5	5	84
50	R50	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	1	2	88
51	R51	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5	2	5	5	2	5	5	91
52	R52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
53	R53	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	5	5	95
54	R54	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	2	2	5	3	3	3	90
55	R55	4	5	5	5	4	5	5	5	3	2	3	5	2	5	4	5	2	5	5	2	2	85
56	R56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	4	5	98
57	R57	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	2	4	4	5	4	3	5	3	3	86
58	R58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	1	5	4	4	4	4	92
59	R59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	2	3	5	1	3	88
60	R60	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	3	3	5	3	3	83
61	R61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	102
62	R62	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	5	5	1	5	5	2	5	5	92
63	R63	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	2	87

64	R64	3	3	5	5	3	4	5	3	5	3	2	3	5	5	3	4	3	5	5	3	2	79
65	R65	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	2	1	5	5	1	3	81
66	R66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	100
67	R67	4	4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	89
68	R68	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	4	5	4	2	5	5	1	2	86
69	R69	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	4	1	3	5	4	5	1	4	4	1	1	77
70	R70	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	4	1	5	5	4	4	92
71	R71	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	1	3	93	
72	R72	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	2	5	4	5	1	5	5	2	2	87
73	R73	2	5	3	2	3	1	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	76
74	R74	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	2	5	4	4	4	94
75	R75	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	5	1	3	85
76	R76	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	2	94	
77	R77	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	3	3	96
78	R78	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	5	5	2	2	90
79	R79	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	2	4	5	5	5	4	5	1	5	89



Data Mentah Instrumen Hasil Belajar IPA

No	Responden	Butir Soal														Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	R1	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	63
2	R2	2	4	5	4	4	5	4	3	4	5	2	5	4	5	56
3	R3	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	6	63
4	R4	3	5	5	5	5	2	4	5	4	3	4	4	4	5	58
5	R5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	63
6	R6	2	5	4	4	5	4	5	2	2	3	4	2	3	4	49
7	R7	3	4	5	5	4	2	1	3	4	2	5	5	2	2	47
8	R8	3	4	4	5	5	5	5	3	2	5	3	5	3	4	56
9	R9	2	5	3	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	56
10	R10	3	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	59
11	R11	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	2	5	1	49
12	R12	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	64
13	R13	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	63
14	R14	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	4	2	47
15	R15	2	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	5	3	53
16	R16	3	3	3	4	5	5	1	1	2	3	4	1	4	1	40
17	R17	3	4	4	5	4	5	5	1	5	2	5	4	5	4	56
18	R18	2	4	2	5	5	5	3	5	2	3	2	4	4	5	51
19	R19	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	5	56
20	R20	3	5	4	4	5	4	5	3	2	3	4	4	4	4	54
21	R21	3	2	3	5	4	5	4	2	4	5	5	5	4	5	56
22	R22	2	5	5	4	5	5	5	3	5	2	5	4	2	4	56
23	R23	1	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	55
24	R24	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	61
25	R25	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	63
26	R26	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	2	5	4	5	54
27	R27	4	4	3	2	3	3	5	3	5	5	4	5	5	4	55
28	R28	3	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	55
29	R29	4	3	2	2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	57
30	R30	3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	49
31	R31	5	3	1	1	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	50
32	R32	2	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	57
33	R33	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
34	R34	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	3	5	3	55
35	R35	3	3	3	4	1	5	5	5	4	5	3	5	4	4	54
36	R36	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	62
37	R37	4	3	5	3	4	4	4	5	3	2	4	3	5	4	53
38	R38	4	4	3	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	60
39	R39	2	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	60
40	R40	5	3	3	3	3	4	3	5	4	5	3	4	4	5	54
41	R41	3	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	2	5	57
42	R42	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	57
43	R43	5	3	2	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	60
44	R44	2	3	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	3	53
45	R45	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	3	5	5	4	59
46	R46	5	2	3	2	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	50
47	R47	4	3	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	59
48	R48	5	4	3	5	2	5	4	5	4	3	3	5	5	5	58
49	R49	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	57
50	R50	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	5	5	5	57
51	R51	3	2	2	4	5	4	2	3	4	5	5	3	3	4	49
52	R52	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	65
53	R53	3	2	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	59
54	R54	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

55	R55	2	4	3	4	2	4	5	4	3	4	3	4	5	5	52
56	R56	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
57	R57	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	62
58	R58	2	1	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	55
59	R59	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	59
60	R60	4	3	3	2	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	55
61	R61	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
62	R62	4	2	4	3	2	2	3	4	5	5	5	4	5	5	53
63	R63	5	2	4	3	2	5	4	3	3	4	5	4	5	3	52
64	R64	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	62
65	R65	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	64
66	R66	3	4	4	2	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	56
67	R67	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	62
68	R68	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	65
69	R69	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	66
70	R70	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	63
71	R71	3	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	63
72	R72	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	66
73	R73	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	66
74	R74	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	59
75	R75	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	3	60
76	R76	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
77	R77	2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	60
78	R78	3	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	63
79	R79	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	5	5	5	5	58



Lampiran 7. Data Hasil Penelitian

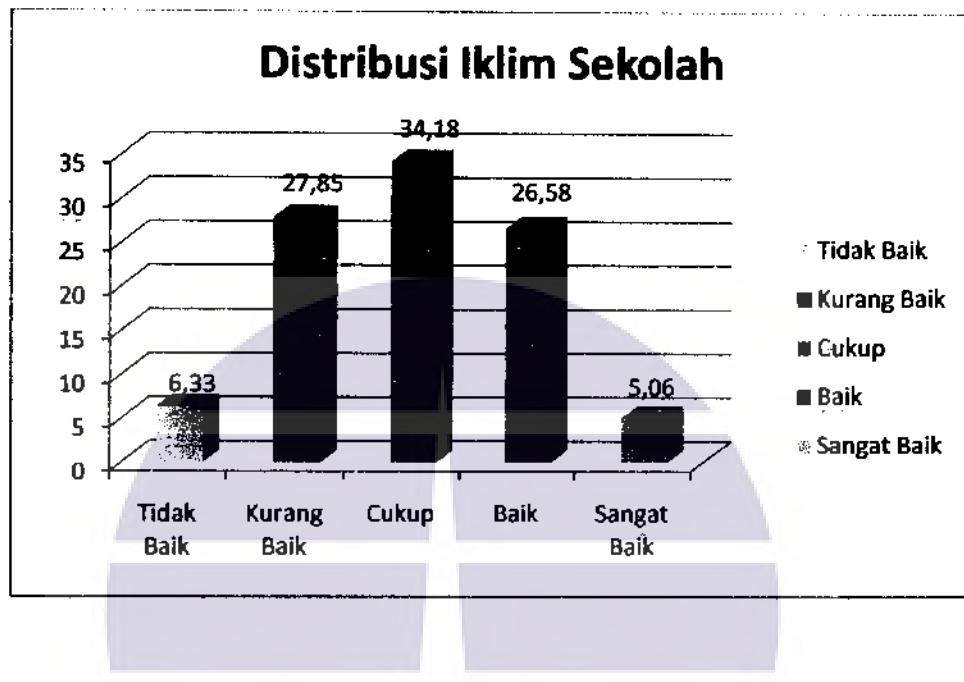
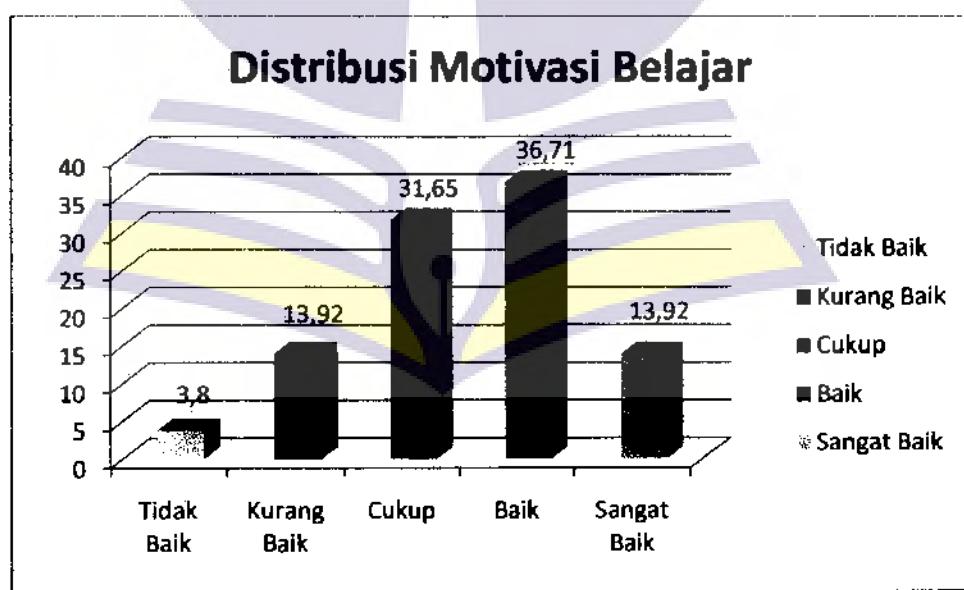
No	Responden	Total Skor X1	Total Skor X2	Total Skor Y
1	R1	88	84	63
2	R2	80	84	56
3	R3	92	88	63
4	R4	81	99	58
5	R5	77	89	63
6	R6	81	78	49
7	R7	84	91	47
8	R8	83	91	56
9	R9	89	100	56
10	R10	97	104	59
11	R11	79	96	49
12	R12	79	73	64
13	R13	91	95	63
14	R14	88	73	47
15	R15	69	83	53
16	R16	87	93	40
17	R17	86	97	56
18	R18	88	93	51
19	R19	67	94	56
20	R20	81	99	54
21	R21	90	96	56
22	R22	73	79	56
23	R23	78	95	55
24	R24	81	86	61
25	R25	86	96	63
26	R26	93	92	54
27	R27	74	79	55
28	R28	95	100	55
29	R29	89	92	57
30	R30	74	81	49
31	R31	86	93	50
32	R32	88	97	57
33	R33	79	83	64
34	R34	81	75	55
35	R35	81	92	54
36	R36	97	101	62
37	R37	74	69	53
38	R38	77	71	60
39	R39	71	63	60

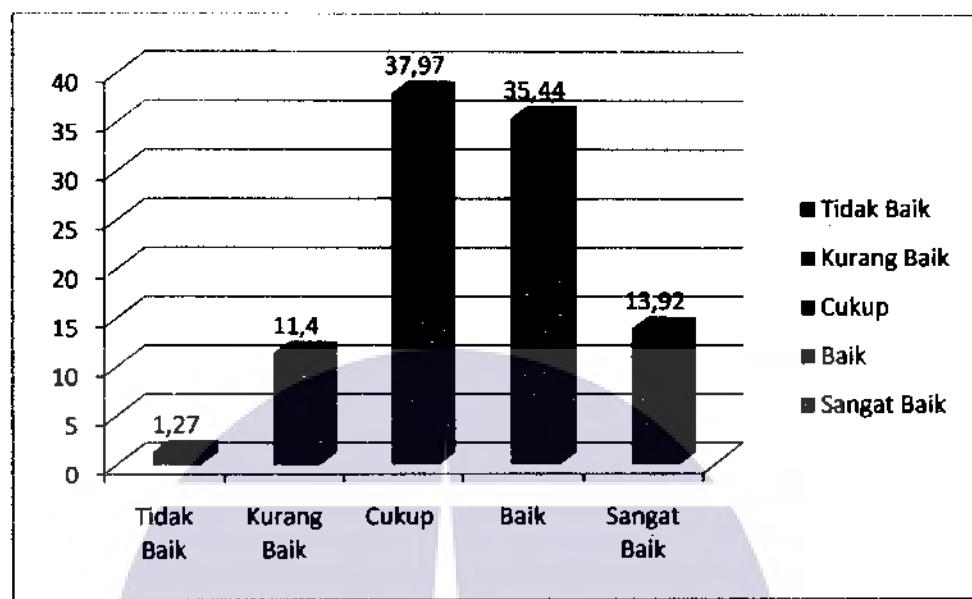
40	R40	73	77	54
41	R41	84	79	57
42	R42	82	83	57
43	R43	75	81	60
44	R44	93	92	53
45	R45	82	89	59
46	R46	89	85	50
47	R47	90	103	59
48	R48	94	100	58
49	R49	85	84	57
50	R50	89	88	57
51	R51	84	91	49
52	R52	91	105	65
53	R53	90	95	59
54	R54	82	90	65
55	R55	76	85	52
56	R56	82	98	63
57	R57	77	86	62
58	R58	87	92	55
59	R59	81	88	59
60	R60	84	83	55
61	R61	95	102	66
62	R62	85	92	53
63	R63	83	87	52
64	R64	81	79	62
65	R65	71	81	64
66	R66	77	100	56
67	R67	66	89	62
68	R68	74	86	65
69	R69	77	77	66
70	R70	77	92	63
71	R71	75	93	63
72	R72	80	87	66
73	R73	75	76	66
74	R74	87	94	59
75	R75	87	85	60
76	R76	86	94	68
77	R77	84	96	60
78	R78	80	90	63
79	R79	78	89	58

Lampiran 8.

Data Frekuensi**Statistics**

	X1	X2	Y
N	Valid	79	79
	Missing	0	0
Mean	82,5570	88,6962	57,6709
Std. Error of Mean	,79244	,98502	,61379
Median	82,0000	90,0000	57,0000
Mode	81,00	92,00	63,00
Std. Deviation	7,04336	8,75501	5,45546
Variance	49,609	76,650	29,762
Skewness	-,073	-,487	-,464
Std. Error of Skewness	,271	,271	,271
Kurtosis	-,441	-,015	,212
Std. Error of Kurtosis	,535	,535	,535
Range	31,00	42,00	28,00
Minimum	66,00	63,00	40,00
Maximum	97,00	105,00	68,00
Sum	6522,00	7007,00	4556,00
Percentiles	25	83,0000	54,0000
	50	82,0000	57,0000
	75	88,0000	63,0000

Lampiran 9.**Gambar Diagram X₁****Gambar Diagram X₂**

Gambar Diagram Y

Lampiran 10.

Hasil Uji Normalitas

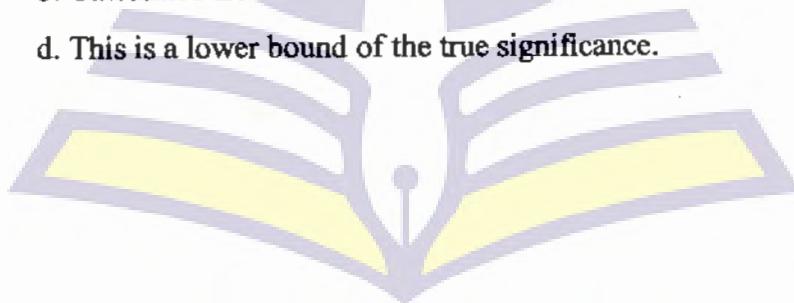
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

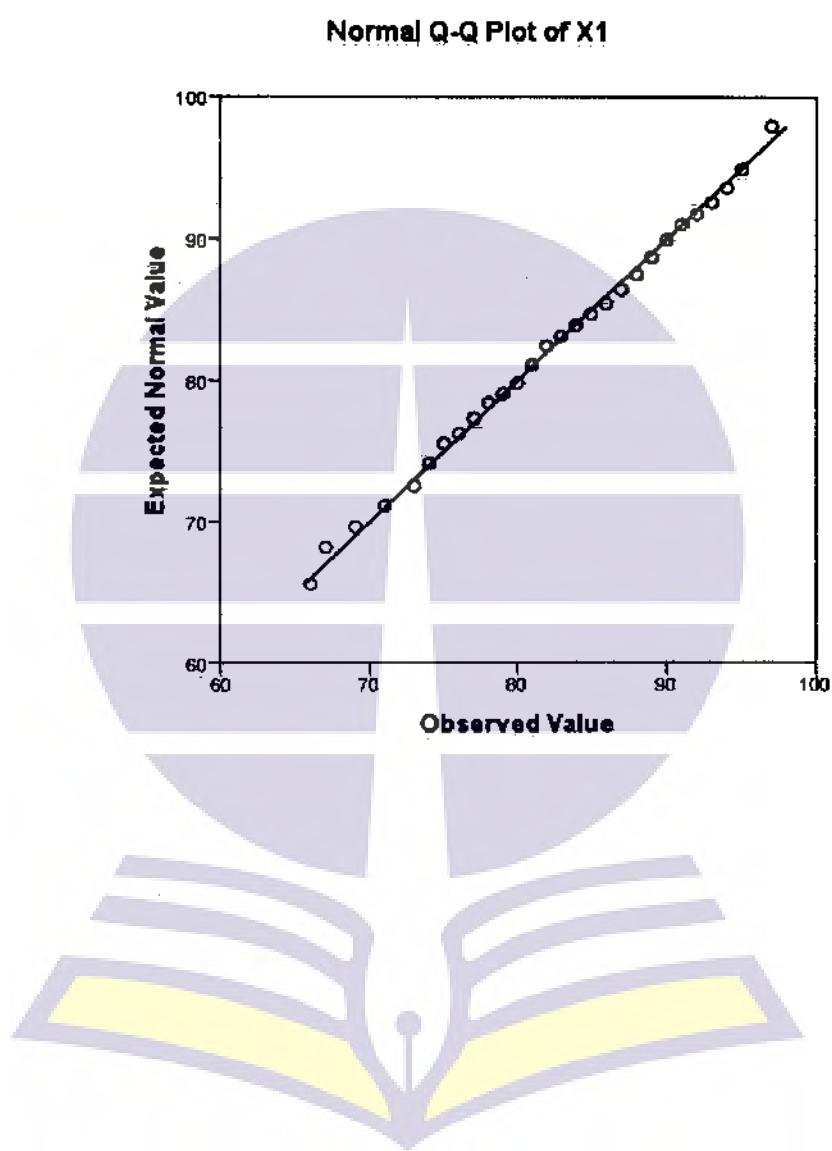
		X1	X2	Y
N		79	79	79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,5570	88,6962	57,6709
	Std. Deviation	7,04336	8,75501	5,45546
Most Extreme Differences	Absolute	,056	,090	,090
	Positive	,056	,043	,055
	Negative	-,055	-,090	-,090
Test Statistic		,056	,090	,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.177 ^c	.177 ^c

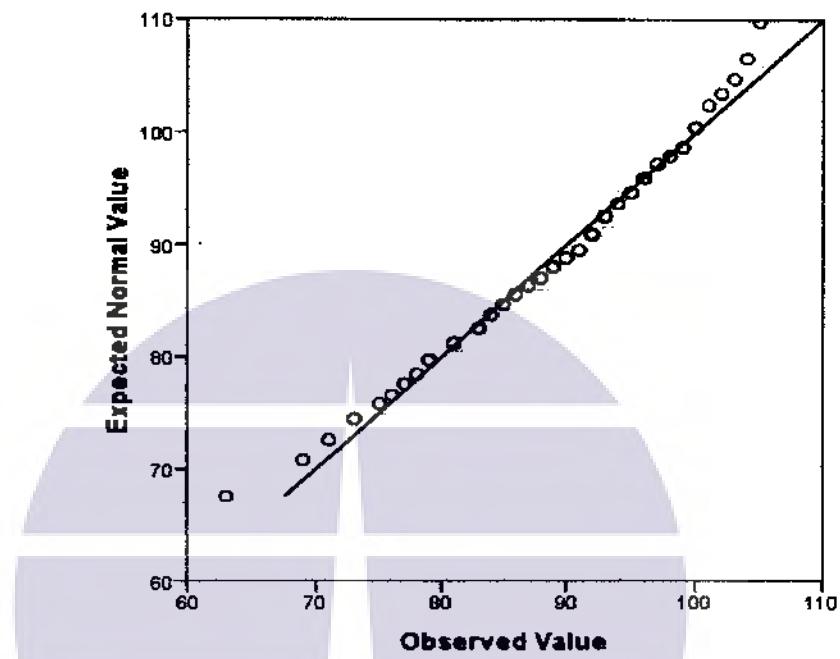
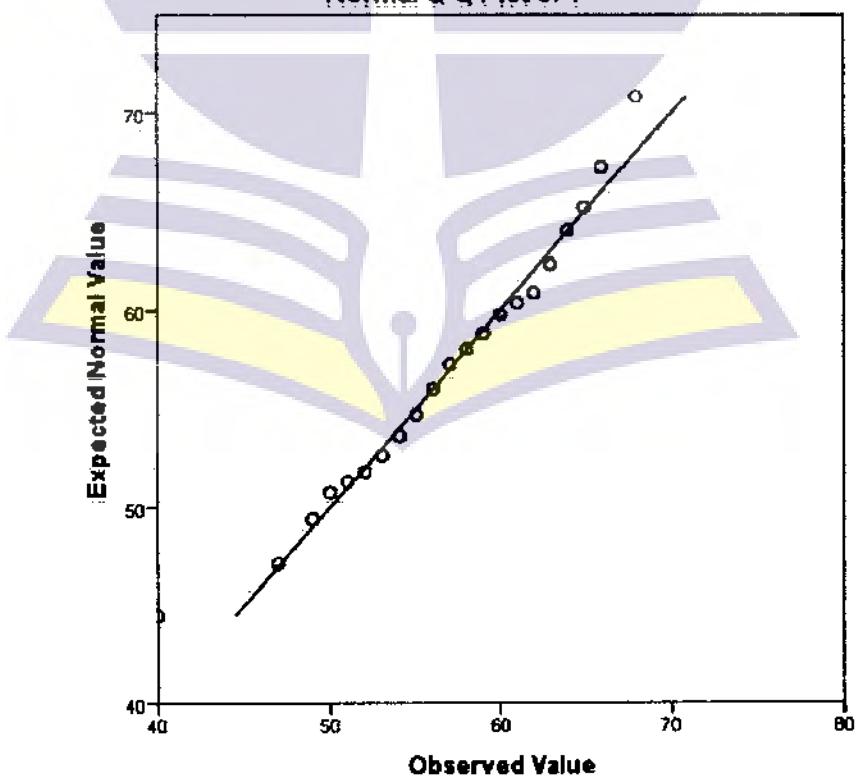
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

d. This is a lower bound of the true significance.

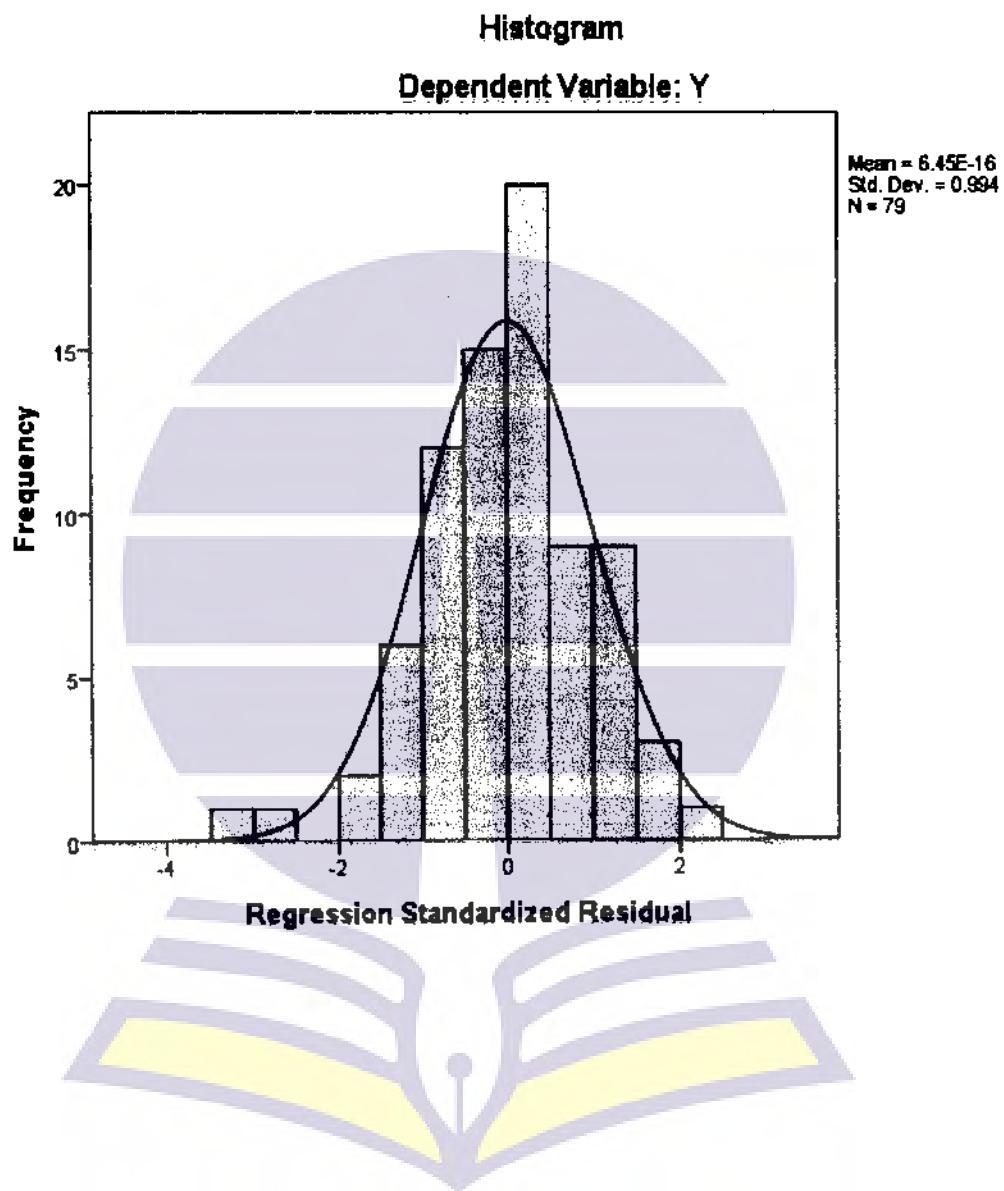


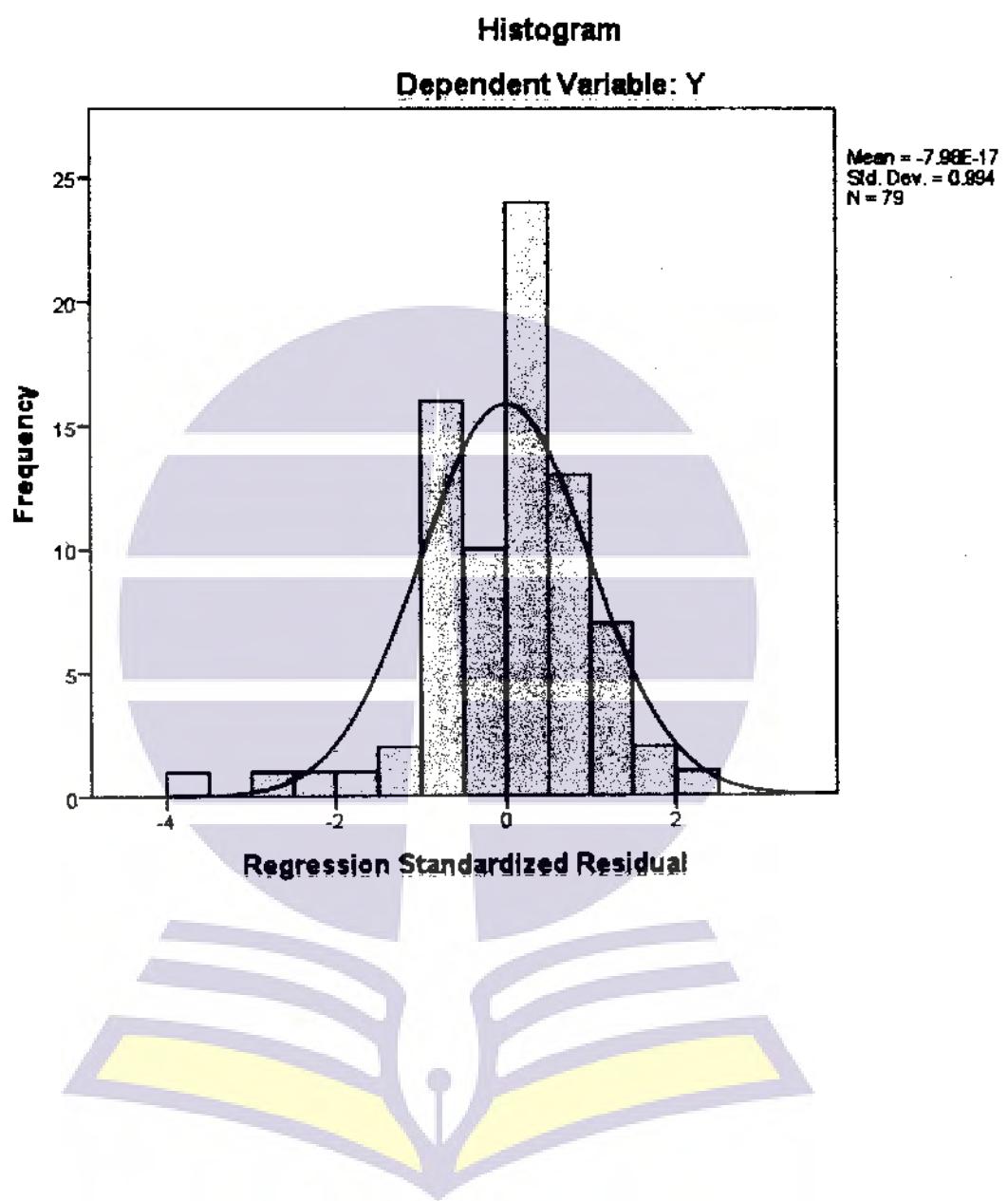
Lampiran 11.**Gambar Q-Q Plot**

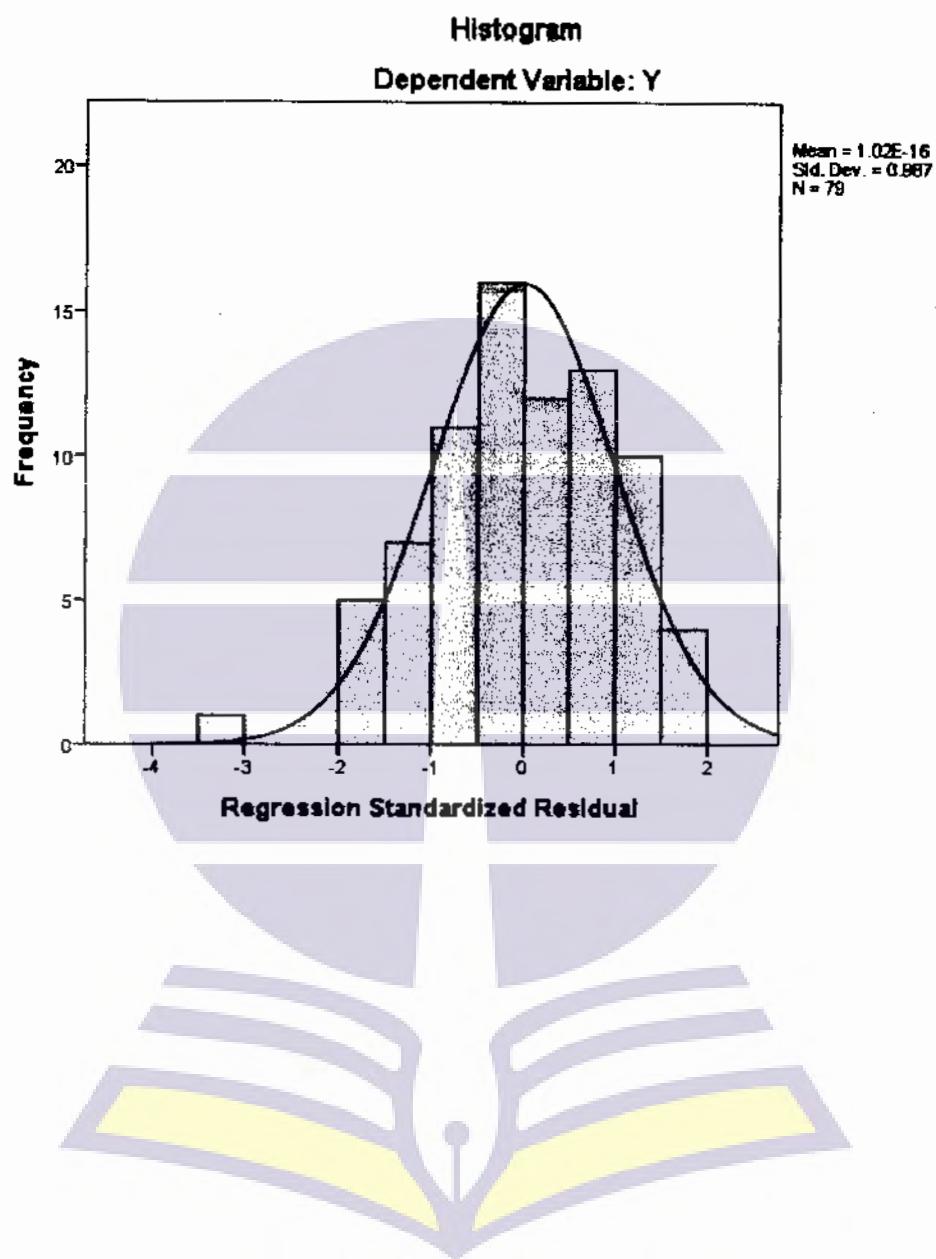
Normal Q-Q Plot of X2**Normal Q-Q Plot of Y**

Lampiran 12.

Gambar Histogram Data Iklim Kelas (X_1)



Gambar Histogram Data Motivasi Belajar (X_2)

Gambar Histogram Data Hasil Belajar IPA (Y)

Lampiran 13.

Hasil Uji Homogenitas X₁

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,976	21	51	,024

Hasil Uji Homogenitas X₂

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,937	20	46	,033

Lampiran 14.

Hasil Uji Linieritas X₁ terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between Groups	886,493	27	32,833	1,167	,311
X1	Linearity	10,704	1	10,704	,380	,540
	Deviation from Linearity	875,789	26	33,684	1,197	,286
	Within Groups	1434,950	51	28,136		
	Total	2321,443	78			

Hasil Uji Linieritas X₂ terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	1037,895	32	32,434	1,162	,315
X2	Linearity	3,425	1	3,425	,123	,728
	Deviation from Linearity	1034,470	31	33,370	1,196	,286
	Within Groups	1283,548	46	27,903		
	Total	2321,443	78			

Lampiran 15.

Hasil Uji Korelasi Person X₁ terhadap Y

Correlations

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	-,068
	Sig. (2-tailed)		,552
	N	79	79
Y	Pearson Correlation	-,068	1
	Sig. (2-tailed)	,552	
	N	79	79

Hasil Uji Korelasi Person X₂ terhadap Y

Correlations

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	,038
	Sig. (2-tailed)		,737
	N	79	79
Y	Pearson Correlation	,038	1
	Sig. (2-tailed)	,737	
	N	79	79

Lampiran 16.

Hasil Uji Regresi Sederhana X₁ terhadap Y**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.068 ^a	,005	-,008	5,47810

a. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	62,013	7,296		8,499	,000
X1	-,053	,088	-,068	-,597	,552

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,704	1	10,704	,357	.552 ^b
Residual	2310,739	77	30,010		
Total	2321,443	78			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Hasil Uji Regresi Sederhana X₂ terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,038 ^a	,001	-,011	5,48672

a. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^b

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coeficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55,548	6,324		8,784	,000
X2	,024	,071	,038	,337	,737

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^c

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,425	1	3,425	,114	,737 ^b
Residual	2318,018	77	30,104		
Total	2321,443	78			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Lampiran 17.

Hasil Uji Regresi Ganda X₁ dan X₂ secara bersama terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,113 ^a	,013	-,013	5,49109

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59,832	7,808		7,663	,000
X1	-,099	,106	-,128	-,937	,352
X2	,068	,085	,109	,798	,428

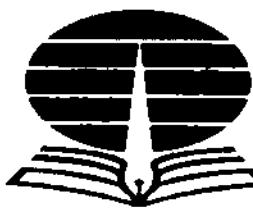
a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29,886	2	14,943	,496	,611 ^b
Residual	2291,557	76	30,152		
Total	2321,443	78			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA**

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan
Telp. 021-7415050, Faximail 021-7415588

KARTU KENDALI TAPM (TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER)

NAMA	:	ROHANA DAHLIA
NIM	:	500634939
JUDUL TAPM	:	HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS 1 KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
PEMBIMBING I	:	Dr. Ganjar Winata, S.Pd, M.Pd.
PEMBIMBING II	:	Dr. Dodi Sukmayadi, M.C.Ed

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1	Zumat 25 Januari 2019	- Judul - BAB I - III	<i>[Signature]</i>
2	Rabu. 30 Januari 2019	- Sesuaikan dengan buku Pedoman TAPM	<i>[Signature]</i>
3	Zumat 1 Februari 2019	- Desain penelitian	<i>[Signature]</i>
4	Zumat 8 Februari 2019	- Menentukan Populasi & Sampel	<i>[Signature]</i>
5	Zumat 15 Februari 2019	- Uji Instrumen	<i>[Signature]</i>
6	Zumat 22 Februari 2019	- Uji Validitas	<i>[Signature]</i>
7	Zumat 12 April 2019	- menambah teori dalam pembahasan	<i>[Signature]</i>
8	Zumat 26 April 2019	- Perbaikan kesimpulan, saran.	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS TERBUKA

UPT Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Bandarlampung
Jln.Sockarno Hatta No.108 B. Rajabasa Bandarlampung. 35144
Telephone : 0721 704772. Faximile : 0721 709026
e-mail : ut-bandarlampung@ecampus.ut.ac.id website : www.lampung.ut.ac.id

Nomor : 12/UN31.UPBJJ.11/LL/2019
 Lampiran : --
 Perihal : Izin Penelitian

28 Februari 2019

Yth.
 Ketua Gugus I
 Kecamatan Palas
 Kabupaten Lampung Selatan

Sehubungan dengan kegiatan penelitian mahasiswa pascasarjana UPBJJ-UT Bandarlampung, mohon kiranya dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini untuk melakukan penelitian di SD Negeri Gugus I Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

Nama	: Rohana Dahlia
NIM	: 500634939
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Magister Pendidikan Dasar
Judul Penelitian	: Hubungan IKUM Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus I Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan
Jadwal Penelitian	: Februari – Maret 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Direktur,

 Dra. Sri Ismulyaty, M. Si
 NIP 196305071989102001

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 SUKARAJA
KECAMATAN PALAS

Alamat : Jl Lapangan Bola Desa Sukaraja Kecamatan Palas Lampung Selatan Kode Pos.35593

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 420.010/IV.02/VII.07/020/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SUPRAPTO, S.Pd
NIP	: 19650324 198603 1 005
Jabatan	: Kepala SDN 2 Sukaraja / Ketua Gugus 1 Kecamatan Palas

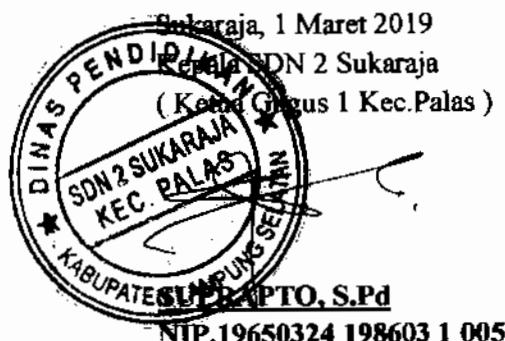
Dengan ini berdasarkan Surat Izin dari Universitas Terbuka Nomor : 172/UN31.UPB/11/LL/2019

Tanggal 28 Februari 2019 maka dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: ROHANA DAHLIA
NIM	: 500634939
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Magister Pendidikan Dasar
Judul Penelitian	: Hubungan IKUM Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan

Untuk dapat melakukan Penelitian di sekolah kami dengan jadwal dari Februari-Maret 2019.

Demikian surat izin ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 SUKARAJA
KECAMATAN PALAS

Alamat : Jl.Lapangan Bola Desa Sukaraja Kecamatan Palas Lampung Selatan Kode Pos.35593

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420. 024 /IV.02/VL.07/020/2019

Kepala SDN 2 Sukaraja Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan menerangkan bahwa :

Nama	:	ROHANA DAHLIA
NIM	:	500634939
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Magister Pendidikan Dasar
Lembaga	:	Universitas Terbuka

Adalah benar telah mengadakan penelitian dari tanggal 04 Maret s.d 20 Maret 2019 untuk menyusun tesis dengan judul :

**HUBUNGAN IKUM SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS 1 KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

